



**TOWER
BERSAMA
GROUP**



**PROVIDING WIRELESS
INFRASTRUCTURE
THROUGHOUT INDONESIA**

MENYEDIAKAN INFRASTRUKTUR NIRKABEL DI SELURUH INDONESIA

ANNUAL REPORT 2017 LAPORAN TAHUNAN

PROVIDING WIRELESS INFRASTRUCTURE THROUGHOUT INDONESIA

MENYEDIAKAN INFRASTRUKTUR NIRKABEL DI SELURUH INDONESIA

The principal business of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries (“Tower Bersama Group”, “Company”, or “TBIG”) is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements with telecommunications operators. The Company also provides telecommunications operators with access to its Distributed Antennae System (“DAS”) networks in shopping malls and office buildings in major urban areas.

As one of the leading independent tower companies, Tower Bersama Group is well-positioned to benefit from the continued growth in demand for telecommunications towers. As of December 31, 2017, the Company had 23,018 tenants and 13,509 telecommunications sites. The Company’s telecommunications sites comprised of 13,461 telecommunications towers and 48 DAS networks.

Bisnis utama dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan (“Tower Bersama Group”, “Perseroan”, atau “TBIG”) adalah menyewakan ruang pada site sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel yang tertera di dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi nirkabel (wireless). Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan Repeater dan In Building System (“IBS”) sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah-daerah perkotaan.

Sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka, Tower Bersama Group memposisikan diri dengan baik dalam mengambil bagian dari pertumbuhan permintaan untuk menara telekomunikasi. Perseroan memiliki 23.018 penyewaan dan 13.509 site telekomunikasi per 31 Desember 2017. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 13.461 menara telekomunikasi dan 48 jaringan IBS.

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

4

▶ OUR COMPANY PERUSAHAAN KAMI

VISION, MISSION AND CORE VALUES <i>Visi, Misi dan Nilai Inti</i>	6
BRIEF HISTORY <i>Sejarah Singkat</i>	8
SIGNIFICANT EVENTS IN 2017 <i>Peristiwa Penting 2017</i>	10
AWARDS AND RECOGNITION <i>Penghargaan</i>	12
FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS <i>Ikhtisar Keuangan dan Operasional</i>	16
CORPORATE STRUCTURE <i>Struktur Perusahaan</i>	21

22

▶ OUR REPORTS LAPORAN-LAPORAN KAMI

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT <i>Laporan Dewan Komisaris</i>	24
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT <i>Laporan Direksi</i>	28
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS <i>Analisa dan Pembahasan Manajemen</i>	32
<ul style="list-style-type: none"> Operational Performance <i>Kinerja Operasional</i> Typical Process and Timeline to Build a New Tower <i>Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru</i> Financial Performance <i>Kinerja Keuangan</i> Business Outlook <i>Prospek Usaha</i> 	

OUR PEOPLE

56

Sumber Daya Manusia Kami

- Management (Organization) Structure Struktur Manajemen (Organisasi)
- The Board of Commissioners Dewan Komisaris
- The Board of Directors Direksi
- Human Resources and Learning Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran
- TBIG 2017 Company Pictures Foto-Foto Kegiatan TBIG 2017

OUR GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

72

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kami

- Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan
- Risk Management Manajemen Risiko

OUR COMMUNITY

92

Komunitas Kami

- Occupational Health & Safety Kesehatan & Keselamatan Kerja
- Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE INFORMATION

99

Informasi Perusahaan

- Business Activities Kegiatan Usaha
- Share Listings Chronology Kronologi Pencatatan Saham
- Bond Listings Chronology Kronologi Pencatatan Obligasi
- 2017 Stock Highlights Ikhtisar Saham 2017
- Shareholder Composition Komposisi Pemegang Saham

CORPORATE DATA

108

Data Perseroan

- Subsidiaries Entitas Anak
- Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal

DIRECTORS AND COMMISSIONERS

114

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK 2017 ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk.

116

► CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

OUR COMPANY

PERUSAHAAN KAMI





VISION, MISSION AND CORE VALUES

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI INTI

VISION

VISI

To be a leading
telecommunications
infrastructure solution
and services company

*Menjadi perusahaan yang terdepan dalam
memberikan solusi dan pelayanan infrastruktur
telekomunikasi*

MISSION

MISI

Partnering with
operators to enable
them to excel in their
services through our
infrastructure

*Bermitra dengan operator-operator
telekomunikasi untuk meningkatkan mutu
pelayanan mereka dengan menyediakan
infrastruktur berkualitas*

CORE VALUES

NILAI-NILAI INTI

Integrity

Integritas

Teamwork

Kerjasama

Care and Responsibility

Kepedulian dan Tanggung jawab

Strive for excellence

Berusaha menjadi yang terbaik

Solution-focused

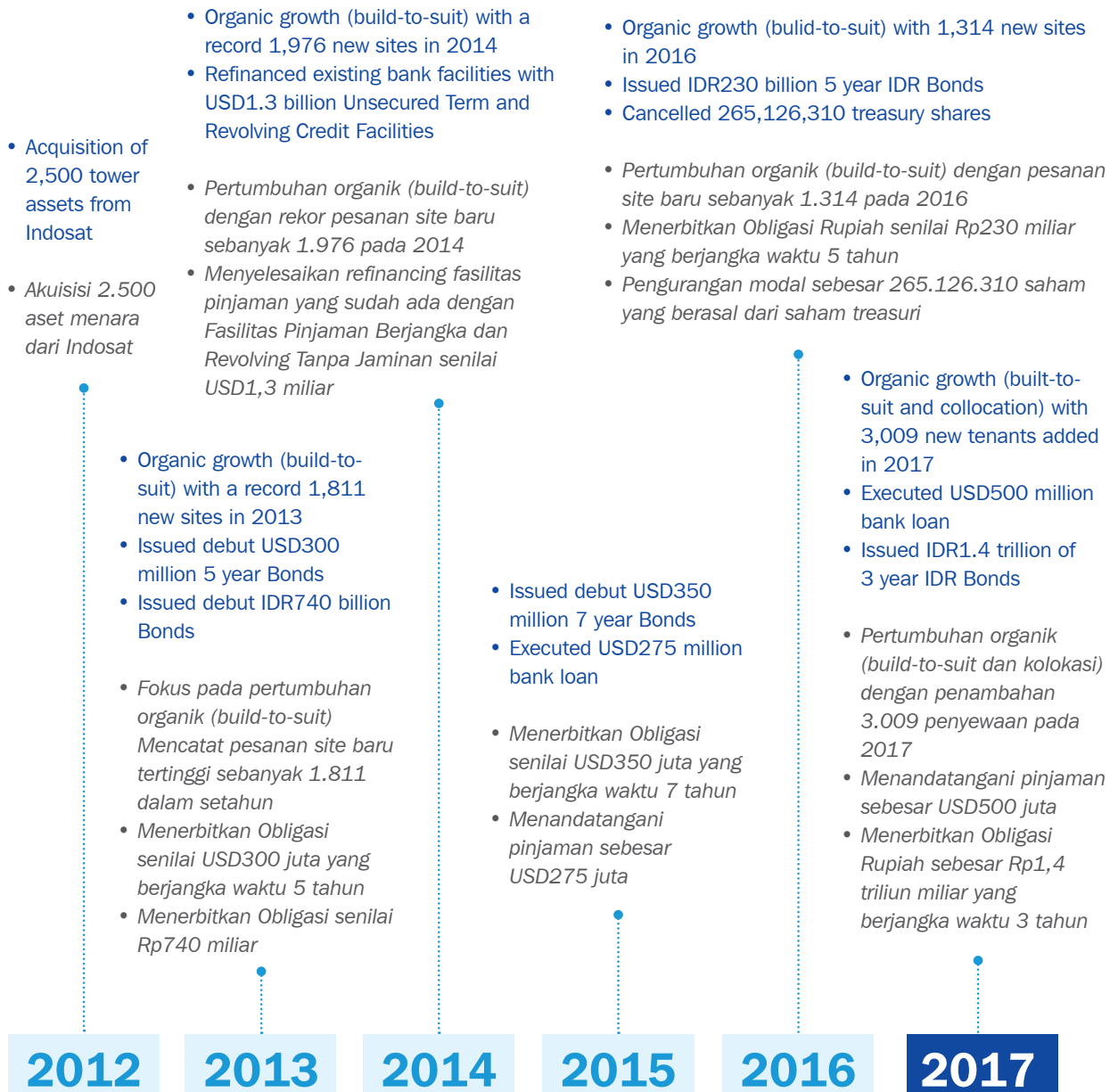
Berfokus pada penyelesaian masalah



BRIEF HISTORY

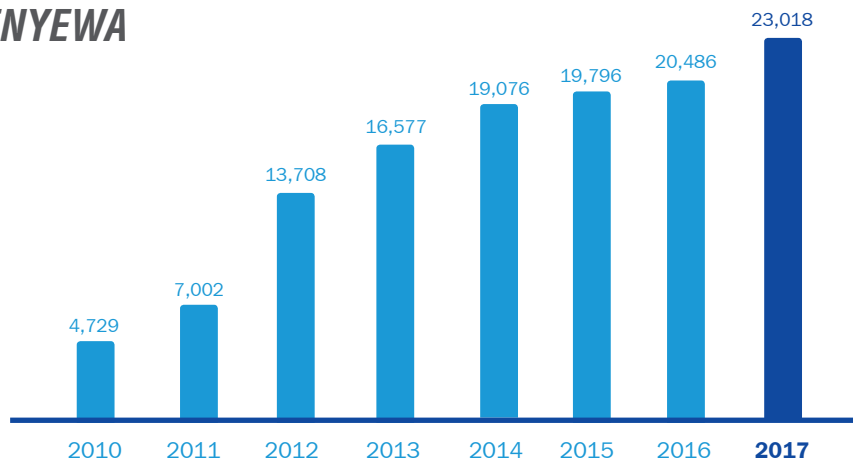
SEJARAH SINGKAT

-
- Establishment of Tower Bersama Group
 - Acquisition of PT Telenet Internusa
 - First contracts with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") signed
 - *Pendirian Tower Bersama Group*
 - *Akuisisi PT Telenet Internusa*
 - *Kontrak perdana dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") ditandatangani*
 - Acquisition of PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8") (now PT Smartfren Telecom Tbk) core Tower Assets
 - First contracts with PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") and PT Mobile-8 Telecom (now PT Smartfren Telecom Tbk) signed
 - *Akuisisi aset menara utama dari PT Mobile-8 Telecom ("Mobile-8") (sekarang PT Smartfren Telecom Tbk)*
 - *Kontrak perdana dengan PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") dan PT Mobile-8 Telecom (sekarang PT Smartfren Telecom Tbk) ditandatangani*
 - Acquisition of the first set of PT Prima Media Selaras' assets
 - *Akuisisi tahap pertama aset PT Prima Media Selaras*
 - First contracts with PT Indosat Tbk ("Indosat") signed
 - Acquisition of the final set of PT Prima Media Selaras assets
 - *Kontrak perdana dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") ditandatangani*
 - *Akuisisi tahap final aset PT Prima Media Selaras*
 - Acquisition of PT MitraYasa Sarana Informasi ("Infratel")
 - Fulfills OHSAS 18001:2007 certification standards for Occupational Health and Safety Standard
 - *Akuisisi PT MitraYasa Sarana Informasi ("Infratel")*
 - *Mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Standar Keselamatan Kerja dan Kesehatan*
 - Focus on organic growth (build-to-suit)
 - *Fokus dalam pertumbuhan organik (build-to-suit)*
 - Acquisition of PT Bali Telekom
 - First contracts with PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") (now PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")), PT Hutchison CP Telecommunication (now PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I" or "Hutch")) and PT XL Axiata Tbk ("XL") signed
 - *Akuisisi PT Bali Telekom*
 - *Kontrak perdana dengan PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") (sekarang PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")), PT Hutchison CP Telecommunication (sekarang PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I" atau "Hutch")) dan PT XL Axiata Tbk ("XL") ditandatangani*
 - Merger and consolidation of PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
 - Signed USD2 billion Debt Programme
 - Initial Public Offering ("IPO") of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
 - *Merger dan konsolidasi dengan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")*
 - *Menandatangani program pinjaman sebesar USD2 miliar*
 - *Penawaran Umum Saham Perdana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*



NUMBER OF TENANTS

JUMLAH PENYEWA



Operational data as of December 31 / Data operasional per 31 Desember

SIGNIFICANT EVENTS IN 2017

PERISTIWA PENTING 2017

MARCH

MARET

The Company extended the maturity of its USD300 million Unsecured Revolving Credit Facility B to June 2022 on March 17.

The Company executed a new USD200 million Unsecured Revolving Credit Facility with 5 year and 3 months tenor due in June 2022 on March 30.

Perseroan memperpanjang jangka waktu penerimaan fasilitas pinjaman Unsecured Revolving Credit Facility B sebesar USD300 juta ke Juni 2022 pada tanggal 17 Maret.

Perseroan menerima fasilitas pinjaman Unsecured Revolving Credit Facility sebesar USD200 juta dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun dan 3 bulan sampai dengan Juni 2022 pada tanggal 30 Maret.

APRIL

APRIL

The Company issued Continuous Bonds II Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate of 8.75% per year for a total principal amount of IDR700 billion on April 21. The TBIG Bond II Phase II obtained a AA- rating from Fitch Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% pada tanggal 21 April. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp700 miliar dan memperoleh peringkat AA- dari Fitch Indonesia.



MAY

MEI

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at the Westin Hotel, Jakarta on May 17 along with the Company's annual public expose.

The Company full repaid its USD300 million 5 year Bonds in advance on May 25.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") di hotel The Westin, Jakarta pada tanggal 17 Mei, yang dilanjutkan dengan paparan publik tahunan Perseroan.

Melakukan pembayaran awal untuk Obligasi senilai USD300 juta yang berjangka waktu 5 tahun pada tanggal 25 Mei.



JUNE

JUNI

The Company paid the remaining dividend of IDR665 billion on June 13. This brings the total final dividend for financial year 2016 to IDR995 billion.

Perseroan membagikan sisa dividen final sebesar Rp665 miliar pada tanggal 13 Juni. Dari total dividen final sebesar Rp995 miliar untuk tahun buku 2016.

SEPTEMBER

SEPTEMBER

The Company issued Continuous Bonds II Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate of 8.40% per year for a total principal amount of IDR700 billion on September 19. The TBIG Bond II Phase III obtained a AA- rating from Fitch Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% pada tanggal 19 September. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp700 miliar dan memperoleh peringkat AA- dari Fitch Indonesia.

AWARDS AND RECOGNITION

PENGHARGAAN



2017 BEST WORKPLACE PRACTICE

TBIG's Corporate Social Responsibility (CSR) program was awarded the 2017 Best Workplace Practice Award at the Annual Global CSR Summit & Award 2017 on the March 31, 2017. Over 150 CSR, environmental experts, social activists and NGOs from the Asia-Pacific region attended this Summit in Malaysia.

Program Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility atau CSR) TBIG meraih penghargaan 2017 Best Workplace Practice pada ajang Annual Global CSR Summit & Awards 2017 pada tanggal 31 Maret 2017. Tak kurang dari 150 CSR, pakar lingkungan, aktivis sosial dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dari area Asia Pasifik turut hadir dalam acara ini yang diadakan di Malaysia.



2017 TOP CSR AWARDS

TBIG's Corporate Social Responsibility program received two awards at the TOP CSR 2017 Awards in cooperation with of BusinessNews Indonesia Magazine:

1. TOP CSR 2017 on Telecommunication Infrastructure Sector
2. TOP Leader on CSR Commitment

Over 100 Indonesian companies from various sectors participated in this event that was held on the April 5, 2017.

Program CSR TBIG menerima 2 penghargaan pada ajang TOP CSR 2017 Awards yang diselenggarakan atas kerjasama majalah BusinessNews:

1. TOP CSR 2017 on Telecommunication Infrastructure Sector
2. TOP Leader on CSR Commitment

Lebih dari 100 perusahaan Indonesia dari berbagai sektor mengikuti acara yang diadakan pada tanggal 5 April 2017.



TBIG was recognized with a Special Mention for Infrastructure Sector at the Indonesia's Most Admired Company (IMACO) Awards organized by Warta Ekonomi on the May 19, 2017. This award is given to companies who have succeeded in improving employee's job satisfaction and the company's overall image.

Warta Ekonomi dalam acara Indonesia's Most Admired Company pada tanggal 19 Mei 2017 memberikan penghargaan Special Mention for Infrastructure Sector. Apresiasi ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah berhasil memberikan inspirasi serta motivasi dalam memperbaiki citra perusahaan serta meningkatkan kepuasan kerja karyawannya.



TBIG received an award as Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands in 2017 from Brand Finance in collaboration with SWA Network. The award was presented to the Company on the May 24, 2017.

TBIG menerima penghargaan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2017 dari Brand Finance yang bekerjasama dengan Majalah SWA. Penghargaan diberikan kepada Perseroan pada tanggal 24 Mei 2017.



TBIG received numerous awards from the Indonesia Human Capital Study (IHCS) 2017:

1. Best Human Capital Index – for allocation of funds for the management of Human Capital
2. Best All-Criteria Human Capital
3. Best Net Promoter Score – for the positive promotion from the employees
4. Best Engagement of Employees

The award was organized by Dunamis Human Capital to measure the level the effectiveness of Human Capital Management System. The award was presented to the Company on the September 20, 2017.

TBIG menerima beberapa penghargaan dari Indonesia Human Capital Study (IHCS) 2017:

1. *Best Human Capital Index – untuk alokasi dana untuk pengelolaan Human Capital*
2. *Best All-Criteria Human Capital*
3. *Best Net Promoter Score - untuk positif promosi dari karyawannya*
4. *Best Engagement of Employees*

Acara ini diadakan oleh Dunamis Human Capital untuk mengukur tingkat efektivitas dari sistem Human Capital perusahaan. Penghargaan ini diterima Perseroan pada tanggal 20 September 2017.



TBIG won two awards at the Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study Awards:

1. Indonesian MAKE Winner 2017
2. Special Recognition for Admirable Initiative on Becoming a Knowledge Enterprise

The award was presented to the Company on the September 20, 2017, recognizing companies who consistently innovate Knowledge Management in a structured and creative manner.

TBIG menerima dua penghargaan pada acara Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study Awards:

1. *Indonesian MAKE Winner 2017*
2. *Special Recognition for admirable Initiative on Becoming a Knowledge Enterprise*

Penghargaan ini diberikan kepada Perseroan pada tanggal 20 September 2017, yang merupakan pengakuan kepada perusahaan yang konsisten menyelenggarakan Knowledge Management secara terstruktur dan kreatif serta mampu mengubah Knowledge Management menjadi inovasi.



2017 TOP IT & TELCO

TBIG was recognized with 2 awards in the categories of TOP IT Implementation Infrastructure Sector 2017 and TOP IT Leadership 2017. The awards were given by ITech Magazine, based on questionnaires and interviews conducted by an independent panel of experts. The award was presented to the Company on the October 31, 2017.

TBIG memenangkan 2 penghargaan untuk kategori TOP IT Implementation Infrastructure Sector 2017 dan TOP IT Leadership 2017. Penghargaan diberikan oleh Majalah ITech berdasarkan kuesioner dan wawancara yang dilakukan oleh dewan juri yang independen dan kredibel. Penghargaan ini diterima Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2017.



2017 CORPORATE SECRETARY AWARD

TBIG received the “Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector” at the Indonesia Corporate Secretary Award 2017 organized by Warta Ekonomi on the December 5, 2017. This award is given to companies for the good corporate secretary role in accordance with 5 GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

TBIG menerima penghargaan “Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector” di ajang Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang diadakan oleh Warta Ekonomi pada tanggal 5 Desember 2017. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang baik sesuai dengan 5 prinsip GCG yaitu: Transparency (Keterbukaan), Accountability (Akuntabilitas), Responsibility (Tanggung jawab), Independency (Independen) dan Fairness (Kewajaran).

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS¹

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL¹

(in IDR billion, except otherwise stated)

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	2015	2016 (RESTATED / DISAJIKAN KEMBALI)	2017	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Total Asset	22,799.7	23,620.3	25,595.8	Jumlah Aset
Total Liabilities	21,208.9	21,996.1	22,410.7	Jumlah Kewajiban
Equity Attributable to Equity Holder of Parent Company	1,530.0	1,555.7	3,088.0	Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	60.8	68.4	97.1	Kepentingan Non-Pengendali
Debt ²	18,756.3	19,118.3	20,582.9	Pinjaman ²
Debt (hedged basis) ³	16,206.2	17,108.8	18,353.1	Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) ³
Net Debt ⁴	18,460.1	18,753.0	20,175.4	Pinjaman Bersih ⁴
Net Debt (hedged basis) ⁵	15,910.0	16,743.5	17,945.6	Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) ⁵

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME	2015	2016 (RESTATED / DISAJIKAN KEMBALI)	2017	LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN
Revenue	3,421.2	3,711.2	4,023.1	Pendapatan
Cost of Revenue	448.9	738.0	667.8	Beban Pokok Pendapatan
Gross Profit	2,972.3	2,973.2	3,355.3	Laba Kotor
Operating Expenses	311.4	315.6	343.2	Beban Usaha
EBITDA ⁶	2,911.2	3,220.1	3,494.7	EBITDA ⁶
Income from Operations	2,660.8	2,657.6	3,012.1	Laba dari Operasi
Other Charges-Net	(1,571.6)	(1,871.8)	(2,104.5)	Beban Lain-lain
Profit Before Income Tax	1,089.2	785.8	907.6	Laba Sebelum Pajak
Net Income Tax Benefits (Expenses)	355.8	(62.6)	1,431.4	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih
Net Profit for Current Year	1,445.0	723.2	2,339.0	Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit Attributable to:				Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:
• Equity Holder of the Parent Company	1,429.9	713.8	2,316.4	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interest	15.1	9.4	22.7	Kepentingan Non-Pengendali •
Total Comprehensive Income Attributable to:	770.0	1,530.1	2,282.2	Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:
• Equity Holder of the Parent Company	747.4	1,522.4	2,253.6	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interest	22.6	7.7	28.6	Kepentingan Non-Pengendali •

SHARE DATA	2015	2016	2017	DATA SAHAM
Number of Shares Outstanding	4,796,526,199	4,531,399,889	4,531,399,889	Jumlah Saham Beredar
Treasury Shares	178,920,210	74,651,800	85,706,300	Jumlah Saham Treasuri

Notes :

- Financial statements and operational data as of December 31
- Debt = Current loans + non-current loans + current finance leases + noncurrent finance leases + short-term notes + long-term notes (before deducting unamortized borrowing cost)
- Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate (before deducting unamortized borrowing cost)
- Net Debt = Debt - Cash and Cash Equivalents - Appropriated accounts

Catatan:

- Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember
- Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun + pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun + surat utang jangka pendek + surat utang jangka panjang (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum di amortisasi)
- Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum di amortisasi)
- Pinjaman bersih = Pinjaman - Kas dan Setara Kas - Rekening yang dibatasi penggunaannya

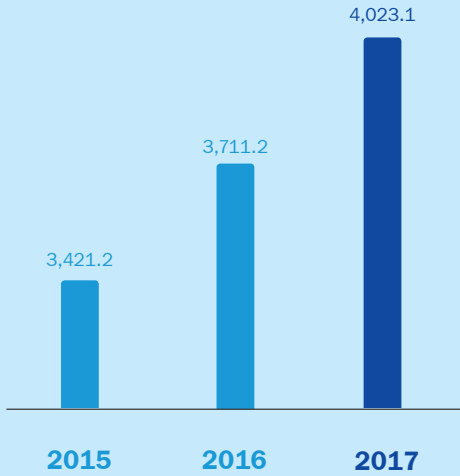
GROWTH RATIO (%)	2015	2016	2017	RASIO PERTUMBUHAN (%)
Revenue	3.5	8.5	8.4	Pendapatan
Gross Profit	6.3	10.8	12.9	Laba Kotor
EBITDA	7.2	10.6	8.5	EBITDA
Income from Operations	6.2	11.9	13.3	Laba dari Operasi
Total Assets	5.4	3.6	8.4	Jumlah Aset
Total Liabilities	8.6	3.7	1.9	Jumlah Liabilitas
Total Shareholders' Equity	-24.4	1.7	98.5	Jumlah Ekuitas

FINANCIAL RATIOS	2015	2016	2017	RASIO KEUANGAN
Gross Profit/Revenue	86.9%	80.1%	83.4%	Laba Kotor/Pendapatan
EBITDA/Revenue	85.1%	86.8%	86.9%	EBITDA/Pendapatan
Income from Operations/Revenue	77.8%	71.6%	74.9%	Laba dari Operasi/Pendapatan
Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA ⁷	5.2x	5.1x	4.9x	Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA ⁷
Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA ⁸	2.7x	2.8x	3.3x	Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA ⁸
Liabilities/Total Asset	0.9	0.9	0.9	Liabilitas/Jumlah Aset
Liabilities/Equity	13.3	14.1	7.3	Liabilitas/Ekuitas

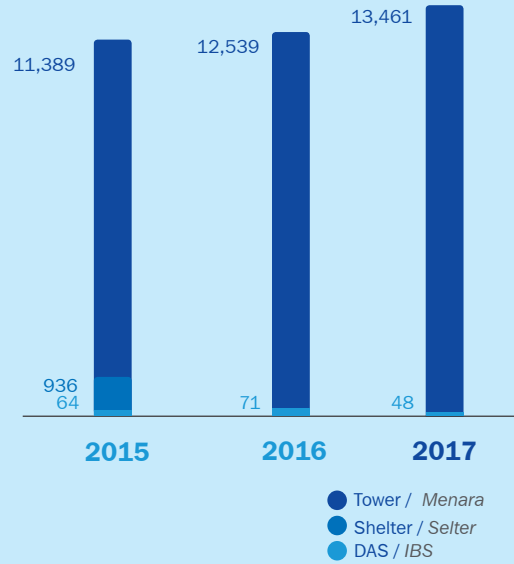
TENANCY RATIOS	2015	2016	2017	RASIO KOLOKASI
Total Telecommunications Sites	12,389	12,610	13,509	Jumlah Site telekomunikasi
Total Tenancies	19,796	20,486	23,108	Jumlah Penyewaan
Total Tower Sites	11,389	12,539	13,461	Jumlah Site Menara
Total Tower Tenancies	18,796	20,415	22,970	Jumlah Penyewa Menara
Tenancy Ratio ⁹	1.65	1.63	1.71	Rasio Kolokasi ⁹

- Net Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts
- EBITDA = Income from operations + Land lease and licenses cost amortization + Depreciation
- Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA is calculated using the total debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts, and divided by the annualized 4th quarter EBITDA. Net Debt using the hedged exchange rate for 2017, 2016, and 2015 were IDR17,946 billion; IDR16,743 billion; and IDR15,910 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2017, 2016, and 2015 were IDR3,632 billion; IDR3,291 billion; and IDR3,036 billion
- Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA using the total senior debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less that sum of Cash and Appropriated Accounts, divided by annualized 4th quarter EBITDA. Net Senior Debt using the hedged exchange rate for 2017, 2016, and 2015 were IDR12,000; IDR9,086 billion; and IDR8,292 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2017, 2016, and 2015 were IDR3,632 billion; IDR3,291 billion; and IDR3,036 billion
- Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites
- Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya dikurangi Kas dan Setara Kas serta Rekening yang dibatasi penggunaannya
- EBITDA = Laba dari operasi + Amortisasi sewa lahan dan perijinan + Depresiasi
- Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai semua pinjaman, di mana pinjaman dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan Rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2016, 2015, dan 2014 adalah masing-masing Rp17.946 miliar; Rp16.743 miliar; dan Rp15.910 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2016, 2015, and 2014 adalah masing-masing Rp3.632 miliar; Rp3.291 miliar; dan Rp3.036 miliar
- Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai total pinjaman senior bank, di mana pinjaman senior bank dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Senior Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2016, 2015, dan 2014 adalah masing-masing Rp12.000 miliar; Rp9.086 miliar; dan Rp8.292 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2016, 2015, dan 2014 adalah masing-masing Rp3.632 miliar; Rp3.291 miliar; dan Rp3.036 miliar
- Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara

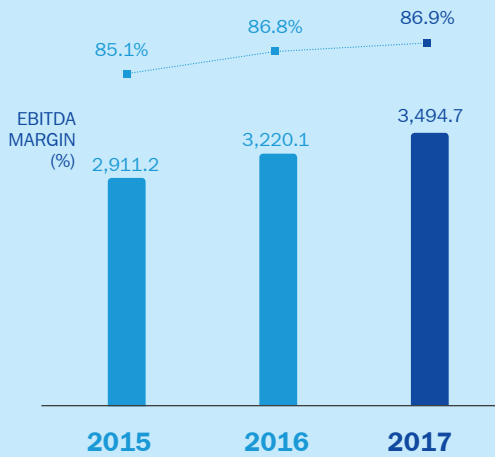
REVENUE (IDR BN)
PENDAPATAN (RP MILIAR)



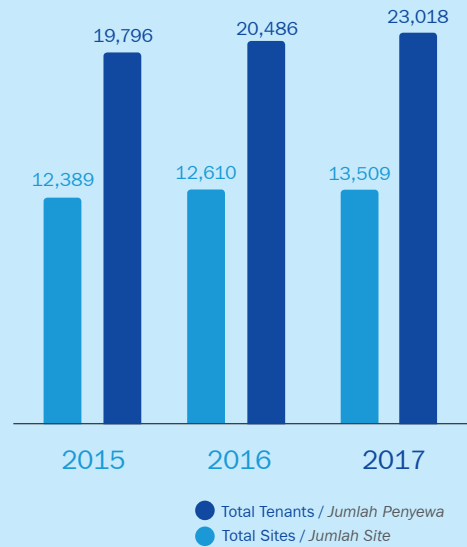
BREAKDOWN OF SITES
JUMLAH SITE



EBITDA (IDR BN) & EBITDA MARGIN (%)
EBITDA (RP MILIAR) & MARJIN EBITDA (%)

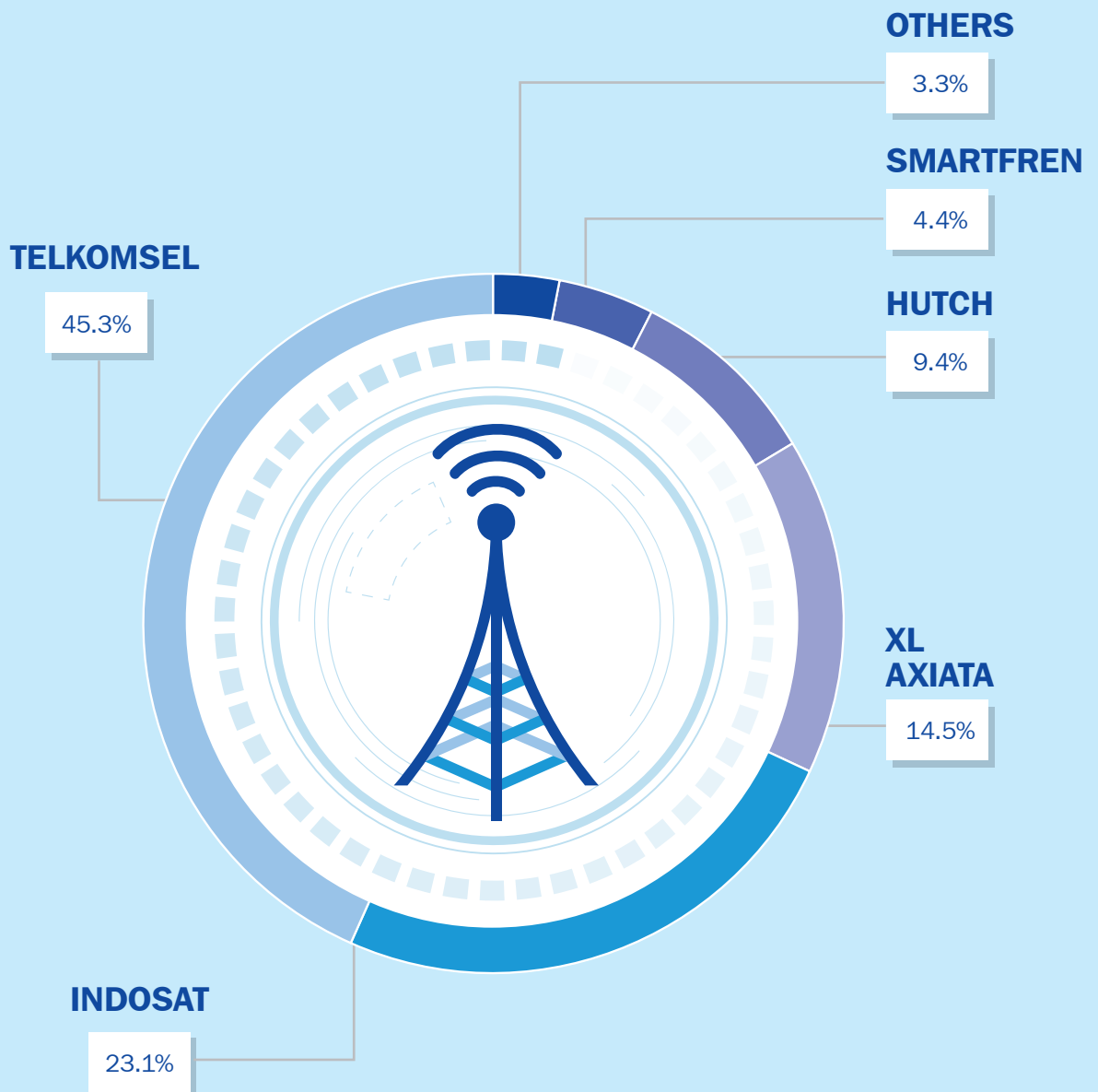


TOTAL SITES AND TENANTS
JUMLAH SITE DAN PENYEWAAN



2017 REVENUE BREAKDOWN BY CUSTOMER

RINCIAN PENDAPATAN 2017
PER PELANGGAN



SUMMARY OF DEBT FACILITIES

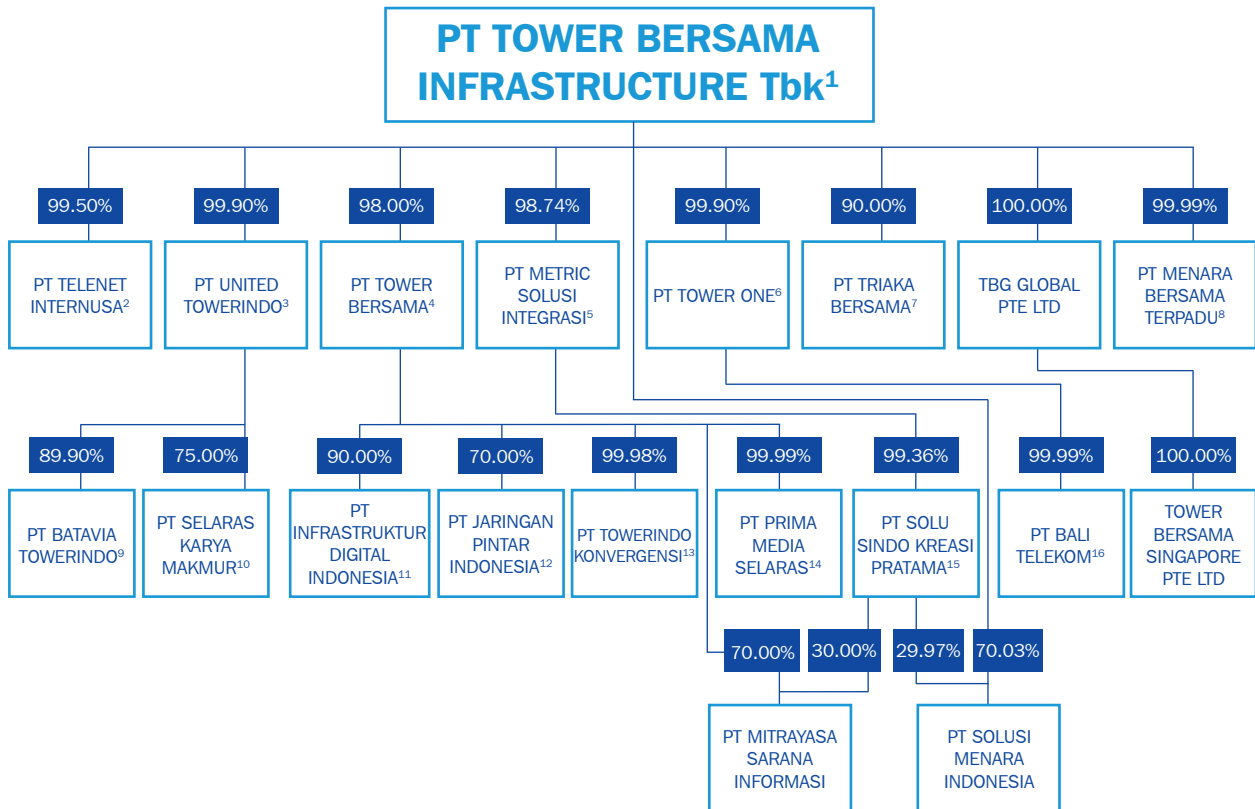
RINGKASAN FASILITAS PINJAMAN

DEBT UTANG	TYPE JENIS	FINAL MATURITY DATE TANGGAL JATUH TEMPO	COUPON BUNGA	SIZE JUMLAH	OUTSTANDING AMOUNT AS OF 31 DEC 2017 SALDO PER 31 DES 2017
Facility A Fasilitas A	Term Loan Term Loan	January 2020 Januari 2020	Libor+2.00%	USD400 mn	USD400 mn
Facility B Fasilitas B	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	June 2022 Juni 2022	Libor+1.75%	USD300 mn	USD273.40 mn
Facility D Fasilitas D	Term Loan Term Loan	June 2021 Juni 2021	Libor+2.00%	USD275 mn	USD275 mn
USD200 million USD200 juta	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	June 2022 Juni 2022	Libor+1.75%	USD200 mn	USD99.725 mn
Total USD Senior Debt Total Pinjaman Senior USD				USD1,175 mn	USD1,048.125 mn
2022 Notes Surat Utang 2022	USD Bond Obligasi Berdenominasi USD	February 2022 Februari 2022	5.25%	USD350 mn	USD350 mn
Total USD Bond Total Obligasi Berdenominasi USD				USD350 mn	USD350 mn
Continuous Bonds II Phase I Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah	July 2021 Juli 2021	9.25%	IDR230 bn	IDR230 bn
Continuous Bonds II Phase II Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah	April 2020 April 2020	8.75%	IDR700 bn	IDR700 bn
Continuous Bonds II Phase III Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah	September 2020 September 2020	8.40%	IDR700 bn	IDR700 bn
Total IDR Bonds Total Obligasi Berdenominasi Rupiah				IDR1,630 bn	IDR1,630 bn

- We have hedged our USD Senior Debt and Bonds using hedging instruments with further protection from long-term contracted USD revenue.
- All of our Senior Debt and Bond covenants are calculated using Debt (hedged basis) which values USD Debt at their hedged exchange rate.
- Pinjaman dan obligasi dalam mata uang Dolar AS telah dilindungi nilai serta dengan perlindungan lebih lanjut dari pendapatan kontrak jangka panjang
- Semua pembatasan (covenants) dari pinjaman bank dan obligasi kami menggunakan saldo pinjaman (kurs lindung nilai) dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

CORPORATE STRUCTURE

STRUKTUR PERUSAHAAN



1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (previously known as PT Banyan Mas)
2. Remaining 0.5% of PT Telenet Internusa owned by PT Wahana Anugerah Sejahtera
3. Remaining 0.1% of PT United Towerindo owned by PT Tower Bersama
4. Remaining 2% of PT Tower Bersama owned by PT Provident Capital Indonesia
5. Remaining 1.26% of PT Metric Solusi Integrasi owned by PT Tower Bersama
6. Remaining 0.1% of PT Tower One owned by PT Provident Capital Indonesia
7. Remaining 10% of PT Triaka Bersama owned by PT Tower Bersama
8. Remaining 0.01% of PT Menara Bersama Terpadu owned by PT Tower Bersama
9. Remaining 10.1% of PT Batavia Towerindo owned by Flavius Popie Sapphira and PT Tower Bersama
10. Remaining 25% of PT Selaras Karya Makmur owned by Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah and PT Aria Pacific Investama
11. Remaining 10% of PT Infrastruktur Digital Indonesia owned by PT Amerta Arta Anugrah
12. Remaining 30% of PT Jaringan Pintar Indonesia owned by PT Moga Capital Indonesia
13. Remaining 0.02% of PT Towerindo Kovergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
14. Remaining 0.01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
15. Remaining 0.64% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar
16. Remaining 0.01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (dahulu bernama PT Banyan Mas)
2. Sisa 0,5% dari PT Telenet Internusa dimiliki oleh PT Wahana Anugerah Sejahtera
3. Sisa 0,1% dari PT United Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama
4. Sisa 2% dari PT Tower Bersama dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia
5. Sisa 1,26% dari PT Metric Solusi Integrasi dimiliki oleh PT Tower Bersama
6. Sisa 0,1% dari PT Tower One dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia
7. Sisa 10% dari PT Triaka Bersama dimiliki oleh PT Tower Bersama
8. Sisa 0,01% dari PT Menara Bersama Terpadu dimiliki oleh PT Tower Bersama
9. Sisa 10,1% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh Flavius Popie Sapphira dan PT Tower Bersama
10. Sisa 25% dari PT Selaras Karya Makmur dimiliki oleh Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah dan PT Aria Pacific Investama
11. Sisa 10% dari PT Infrastruktur Digital Indonesia dimiliki oleh PT Amerta Arta Anugrah
12. Sisa 30% dari PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh PT Moga Capital Indonesia
13. Sisa 0,02% dari PT Towerindo Kovergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
14. Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
15. Sisa 0,64% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar
16. Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk





OUR REPORT

LAPORAN KAMI



THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris

To Our Shareholders,

We are pleased to announce our financial and operational results for 2017. We have seen an acceleration in the network roll-out from our telecommunication customers, growing our portfolio to 13,509 telecommunication sites and 23,018 tenants as of the December 31, 2017. In 2017, we have delivered yet another year of outstanding organic growth with a 14.7% gross tenant addition of 3,009 tenancies consisting of 925 telecommunication sites and 2,084 collocations.

Indonesians primarily access the internet through mobile devices, which has resulted in growing data usage and increased smartphone penetration across the country. Indonesia has seen significant investment in e-commerce, fueling the explosive digital growth. However, to bring more and more of Indonesia's 260 million inhabitants online, significant investment is required to further develop the infrastructure. Given our superior organic growth track record, the Tower Bersama Group is uniquely positioned to facilitate our customers network densification and roll-out.

As a tower company, we build long life assets but only when we have long term, guaranteed contractual revenue from highly rated telecom operators. With our predictable, recurring and growing cashflow, we are able to maintain our existing shareholder return initiatives. In 2017, we paid IDR665bn in dividends and spent IDR56bn on buying back shares. As of December 31, 2017, the Company held 85,706,300 shares as treasury stock, which represents 1.89% of the remaining issued shares. We will continue to opportunistically buy back shares from the market when the run-rate EV/EBITDA multiple is below our target range.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami dengan senang mengumumkan kinerja keuangan dan operasional pada tahun 2017. Kami telah melihat percepatan dalam roll-out jaringan dari pelanggan telekomunikasi kami, hal ini meningkatkan portofolio kami menjadi 13.509 site telekomunikasi dan 23.018 penyewaan per 31 Desember 2017. Pada tahun 2017, kami telah menghasilkan satu tahun lagi pertumbuhan organik yang luar biasa dengan 14,7% penambahan penyewa kotor sebesar 3.009 penyewaan yang terdiri dari 925 site telekomunikasi dan 2.084 kolokasi.

Masyarakat Indonesia mengakses internet terutama melalui perangkat seluler, yang telah menghasilkan peningkatan penggunaan layanan data dan peningkatan penetrasi ponsel cerdas di seluruh negeri. Indonesia telah melihat investasi yang signifikan dalam e-commerce, yang memicu pertumbuhan digital yang eksplosif. Namun, untuk membuat lebih dari 260 juta penduduk Indonesia online, investasi yang signifikan diperlukan untuk mengembangkan infrastruktur lebih lanjut. Mengingat rekam jejak pertumbuhan organik kami yang unggul, Tower Bersama Group secara unik diposisikan untuk memfasilitasi densifikasi dan roll-out jaringan pelanggan kami.

Sebagai perusahaan menara, kami membangun aset yang berumur panjang tapi hanya apabila kami memiliki kontrak jangka panjang yang terjamin dari operator telekomunikasi yang berperingkat tinggi. Dengan arus kas kami yang dapat diprediksi, berulang, dan berkembang, kami dapat mempertahankan inisiatif pengembalian kepada pemegang saham. Pada tahun 2017, kami membayarkan dividen sebesar Rp665miliar dan Rp56miliar untuk pembelian kembali saham (buyback). Per 31 Desember 2017, kami memiliki 85.706.300 saham treasury, yang merupakan 1,89% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Kami akan terus secara oportunistik melakukan pembelian kembali saham dari pasar pada saat run-rate EV/EBITDA multiple berada di bawah kisaran target kami.

We have the flexibility to grow organically, finance acquisitions, refinance debt and increase shareholder return initiatives. We have an extremely strong debt structure – fully hedged, long term debt and ample committed undrawn facilities. We have maintained our overall leverage levels at ~5x net debt to annualized EBITDA over the last three years. In May 2017, we fully repaid our 2018 Notes of USD300 million, replacing it with bank loans with a longer maturity and more favorable terms. Our sophisticated debt providers remain very comfortable with our current leverage levels due to our long-term, guaranteed contracts from highly rated telecom operators.

Kami memiliki fleksibilitas untuk tumbuh secara organik, membiayai akuisisi, membiayai kembali utang dan meningkatkan inisiatif pengembalian kepada pemegang saham. Kami memiliki struktur utang yang sangat kuat - pinjaman jangka panjang yang terlindung penuh dan masih banyak fasilitas yang belum ditarik. Kami mempertahankan tingkat leverage secara keseluruhan pada ~5x rasio pinjaman bersih (net debt) terhadap EBITDA yang disetahunkan selama tiga tahun terakhir. Pada bulan Mei 2017, kami melunasi seluruh surat utang 2018 kami sebesar USD300 juta, menggantinya dengan pinjaman bank dengan jangka waktu yang lebih panjang dan persyaratan yang lebih menguntungkan. Kreditur kami yang berpengalaman tetap sangat nyaman dengan tingkat leverage kami saat ini karena kontrak jangka panjang kami yang terjamin dari operator telekomunikasi berperingkat tinggi.



The Company's full year 2017 results incorporate the recent changes in the accounting methodology of PSAK 16 (Fixed Asset) as well as the revised corporate tax regulations PP No.34/2017. These independent changes have no impact on the Company's revenue or EBITDA, and will not change the Company's debt calculations and covenants.

We have received the independent auditor's report on the Company's financial statement for the year ended December 31, 2017 with an unqualified opinion for this financial statement.

We are committed to good corporate governance, which promotes the long-term interests of stakeholders, strengthens the board and management accountability, and helps build public trust in the Company. The Company's Corporate Social Responsibility program once again received an award at the Annual Global CSR Summit & Award 2017. The Company has been recognized as one of Indonesia's 100 Most Valuable Brands in 2017.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the members of the Board of Directors, who continue to successfully exceed financial and operating targets. We would like to extend our gratitude to the Company's stakeholders including our customers, suppliers, partners and investors for their continued support and trust.

Finally, we would like to express our thanks and recognize the contributions made by the employees of the Tower Bersama Group. It is through their dedication, hardwork and pursuit of excellence that the Tower Bersama Group continues to be Indonesia's premier telecommunications infrastructure and service provider.

Kinerja Perseroan untuk tahun 2017 telah menerapkan perubahan terbaru dalam kebijakan akuntansi PSAK 16 (Aset Tetap) dan juga perubahan peraturan pajak pendapatan perusahaan PP No. 34/2017. Perubahan ini tidak ada pengaruhnya terhadap pendapatan dan EBITDA Perseroan dan tidak akan mengubah perhitungan utang dan covenant Perseroan.

Kami telah menerima laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan tersebut.

Kami berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik, yang mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan, memperkuat akuntabilitas Dewan dan manajemen, dan membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan sekali lagi menerima penghargaan pada Annual Global CSR Summit & Award 2017. Perseroan telah diakui sebagai salah satu dari 100 Merek Paling Berharga di Indonesia pada tahun 2017.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada para anggota Direksi, yang terus berhasil memenuhi target keuangan dan operasional. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan Perusahaan termasuk para pelanggan, pemasok, mitra dan investor kami atas dukungan dan kepercayaan mereka.

Yang terpenting, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada karyawan Tower Bersama Group atas kontribusi mereka. Melalui dedikasi, kerja keras dan inisiatif mereka, Tower Bersama Group tetap menjadi penyedia utama infrastruktur dan layanan telekomunikasi di Indonesia.



EDWIN SOERYADJAYA
President Commissioner
Presiden Komisaris

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

LAPORAN DIREKSI



HERMAN SETYA BUDI

President Director
Presiden Direktur

Dear Shareholders,

The Tower Bersama Group generated excellent results for the full year ending the December 31, 2017 with revenue and EBITDA of IDR4,023 billion and IDR3,495 billion, respectively. Using the 4th quarter 2017 results, total annualized revenue reached Rp4,192 billion, and annualized EBITDA reached Rp3,632 billion. The Company's EBITDA margins continued to remain stable at 86.9% for full year 2017.

The Company had 23,018 tenants and 13,509 telecommunication sites as of December 31, 2017. The Company's telecommunication sites comprised of 13,461 telecommunication towers and 48 DAS networks. With total tower tenants amounting to 22,970, the Company's tenancy ratio was 1.71 at the end of 2017. With 18 regional and representative offices, we have continued to strengthen our operations throughout the country, assisting our telecommunications customers as they expand and increase the density of their networks. In 2017, the robust collocation demand from our customers improved our tenancy ratio to 1.71 from 1.63 at the end of 2016.

The Company's full year 2017 results incorporate the recent changes in the accounting methodology as well as the revised corporate tax regulations but have no impact on the Company's revenue, no impact on EBITDA and will not change the Company's debt calculations and covenants.

The Accounting Standards Board ("DSAK") in Indonesia and the Indonesian Financial Services authority ("OJK") issued Interpretation Financial Accounting Standard ("ISAK") 31 and Circular Letter No. 36/SEOJK.04/2016, respectively, as the accounting standard for telecommunications towers. As a result of this accounting standard, telecommunications towers are now reclassified from accounting standard PSAK 13 "Investment Properties" to PSAK 16 "Fixed Asset". The Company has chosen to use the PSAK 16 Revaluation Model, where a tower is classified as a Fixed Asset which will be revalued every year and be depreciated over a period of time. The implementation of this accounting standard has resulted in a restatement of the 2016 full year accounts.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tower Bersama Group berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang sangat baik untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp4.023 miliar dan Rp3.495 miliar. Apabila hasil triwulan keempat 2017 disetahunkan, maka total pendapatan mencapai Rp4.192 miliar dan EBITDA mencapai Rp3.632 miliar. Marjin EBITDA Perseroan tetap stabil di 86,9% untuk tahun 2017.

Per 31 Desember 2017, TBIG memiliki 23.018 penyewaan dan 13.509 site telekomunikasi. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 13.461 menara telekomunikasi dan 48 jaringan DAS. Dengan total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 22.970, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) Perseroan menjadi 1,71 pada akhir tahun 2017. Dengan 18 kantor regional dan representative, kami terus memperkuat operasi kami di seluruh negeri, membantu pelanggan telekomunikasi kami pada saat mereka memperluas dan meningkatkan kepadatan jaringan mereka. Untuk tahun 2017, permintaan kolokasi yang kuat dari pelanggan kami telah meningkatkan rasio kolokasi kami menjadi 1,71 dari 1,63 di akhir tahun 2016.

Kinerja Perseroan untuk tahun 2017 telah menerapkan perubahan terbaru dalam kebijakan akuntansi dan juga perubahan peraturan pajak pendapatan perusahaan. Perubahan ini tidak ada pengaruhnya terhadap pendapatan dan EBITDA Perseroan dan tidak akan mengubah perhitungan utang dan covenant Perseroan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 31 dan Surat Edaran No. 36/SEOJK.04/2016 sebagai dasar penerapan akuntansi untuk menara telekomunikasi. Dampak dari penerapan kebijakan ini, maka menara telekomunikasi yang semula dicatat sebagai Properti Investasi (PSAK 13) direklasifikasi menjadi Aset Tetap (PSAK 16). Perseroan telah memilih menggunakan Model Revaluasi, dimana aset menara telekomunikasi akan direvaluasi setiap tahunnya dan disusutkan selama periode waktu tertentu. Penerapan standar akuntansi ini menyebabkan laporan keuangan tahun 2016 disajikan kembali.

Also in 2017, the Indonesian tax authority released a New Regulation PP No. 34/2017, which requires corporates with income from leasing out land or building space, including tower companies, to pay a 10% final tax on revenue. This is a replacement of the existing 25% corporate tax regime but the 10% final tax will only be implemented on new contracts (for towers and collocations) signed from 2 January 2018 onwards.

As of December 31, 2017, valuing USD loans at their hedged exchange rate, our net debt was IDR17,946 billion and net senior debt was IDR12,000 billion. Using the 4th quarter 2017 annualized EBITDA, the net senior debt to EBITDA ratio was 3.3x, and net debt to EBITDA ratio was 4.9x, giving us ample borrowing headroom based on the financial covenants contained in our bank and bond facilities of 5.0x and 6.25x, respectively.

The low credit risk in our business is the foundation that our credit providers rely on to continue to support us. As of the end of 2017, 83% of our long-term contracted revenue is from highly rated Indonesian telecommunication operators. The robust features of our long-term contracts

Otoritas pajak Indonesia mengeluarkan peraturan pajak baru Peraturan Pemerintah No. 34/2017 pada tahun 2017, yang mengharuskan perusahaan dengan pendapatan yang didapat dari penyewaan tanah atau bangunan termasuk perusahaan menara, untuk membayar pajak final sebesar 10% dari pendapatan sewa. Pajak final ini adalah pengganti dari pajak penghasilan badan sebesar 25%. Akan tetapi, pajak final 10% ini hanya berlaku untuk kontrak baru (untuk menara dan kolokasi) yang ditandatangani mulai tanggal 2 Januari 2018.

Per 31 Desember 2017, di mana pinjaman dalam Dollar Amerika yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, total pinjaman bersih (net debt) Perseroan adalah sebesar Rp17.946 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) sebesar Rp12.000 miliar. Dengan menggunakan EBITDA triwulan keempat 2017 yang disetahunkan, rasio pinjaman senior bersih (net senior debt) terhadap EBITDA adalah 3,3x dan rasio pinjaman bersih (net debt) terhadap EBITDA adalah 4,9x, dimana kami masih memiliki ruang untuk menggunakan pinjaman tambahan berdasarkan covenant yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang kami masing-masing sebesar 5,0x dan 6,25x.

Risiko kredit yang rendah dalam bisnis kami adalah fondasi yang diandalkan oleh kreditur kami untuk terus mendukung kami. Hingga akhir tahun 2017, 83% dari pendapatan kontrak jangka panjang kami berasal dari operator telekomunikasi Indonesia yang berperingkat



give high visibility on our future revenues and ability to service our debt obligations. Moreover, we maintain our prudent hedging strategy by using life-of-debt derivative hedging instruments, with further protection from USD40 million per year of contracted USD revenue. Given the visibility and strong credit profile of our business, we expect our shareholder return initiatives will continue to grow each year.

In 2017, we launched the TBIG Waste Bank, a new corporate social responsibility program focused on the environment. In collaboration with a local non-profit organization, the TBIG Waste Bank program assists the recycling and reuse of waste starting from our regional offices. We continue to support our other community programs including the TBIG House of Learning, the TBIG Batik House and the TBIG Mobile Clinics.

We are focused on applying the principles of fairness, transparency, accountability and responsibility in our business and in our relationships with all stakeholders. The Tower Bersama Group has been recognized by various industry groups with awards including the 2017 Indonesia Human Capital Study, the 2017 Most Admired Knowledge Enterprise, and the 2017 Indonesia Corporate Secretary Award.

I would like to take this opportunity to thank all of our employees for their outstanding efforts and contribution to our performance this year. Our employees' work ethic, integrity, technical qualifications and operational expertise allow us to provide superior service to our customers.

I would also like to extend my gratitude to the shareholders, the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors for their invaluable support throughout 2017.

We are committed and confident of delivering superior financial and operational results in 2018.

tinggi. Fitur kuat dari kontrak jangka panjang kami memberikan visibilitas tinggi pada pendapatan masa depan kami dan kemampuan untuk melayani kewajiban utang kami. Selain itu, kami mempertahankan strategi lindung nilai kami yang hati-hati dengan menggunakan instrumen lindung nilai derivatif yang berkelanjutan, dengan perlindungan lebih lanjut dari USD40 juta per tahun dari pendapatan USD yang dikontrak. Mengingat visibilitas dan profil kredit yang kuat dari bisnis kami, kami berharap inisiatif pengembalian pemegang saham kami akan terus bertambah setiap tahun.

Pada tahun 2017, kami meluncurkan Bank Sampah TBIG, program baru untuk tanggung jawab sosial (CSR) Perseroan dalam bidang lingkungan. Dengan bekerjasama dengan sebuah lembaga non-profit lokal, kegiatan Bank Sampah TBIG ini membantu upaya daur ulang dan penggunaan kembali limbah dari kantor-kantor regional kami. Kami terus mendukung kegiatan sosial lainnya seperti Rumah Belajar TBIG, Rumah Batik TBIG dan Mobil Klinik TBIG.

Kami fokus pada penerapan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab di dalam bisnis dan hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Tower Bersama Group telah diakui oleh berbagai kelompok industri dengan berbagai penghargaan termasuk Indonesian Human Capital Study 2017, Most Admired Knowledge Enterprise 2017, dan Indonesia Corporate Secretary Award 2017.

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas upaya luar biasa dan kontribusi mereka terhadap kinerja Perseroan kami tahun ini. Etos kerja, integritas, kualifikasi teknis, dan pengalaman operasional yang dimiliki oleh karyawan kami memungkinkan kami untuk memberikan pelayanan yang unggul kepada pelanggan kami.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi atas dukungan berharga mereka selama tahun 2017.

Kami berkomitmen dan yakin akan memberikan hasil keuangan dan operasional yang unggul pada tahun 2018.



HERMAN SETYA BUDI
President Director
Presiden Direktur

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

OPERATIONAL PERFORMANCE

KINERJA OPERASIONAL

The Tower Bersama Group continues to be one of the leading independent tower companies in Indonesia. As of December 31, 2017, the Company had 23,018 tenancies on 13,509 sites with 6 different telecommunications operators and 2 WiMax providers. The Company leases space on its tower sites under long-term lease agreements of generally 10 years and leases access to DAS networks under long-term license agreements of generally 5 to 8 years.

Tower Bersama Group tetap memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 23.018 penyewaan pada 13.509 site dengan 6 operator telekomunikasi berbeda dan 2 provider WiMax. Perseroan menyewakan ruang pada site menara dalam perjanjian sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun serta akses pada jaringan IBS melalui perjanjian sewa jangka panjang dengan durasi sekitar 5 sampai 8 tahun.

ITEMS	2015	2016	2017	URAIAN
Total Telecommunications Sites	12,389	12,610	13,509	Jumlah Site Telekomunikasi
Tower Sites	11,389	12,539	13,461	Site Menara
Shelter Only Sites	936	-	-	Site Shelter Only
DAS Network	64	71	48	Repeater dan In-Building System (IBS)
Total Tenants	19,796	20,486	23,018	Jumlah Penyewaan
Tower Tenants	18,796	20,415	22,970	Penyewa Menara
Other Tenants	1,000	71	48	Penyewa Lain-lain
Tenancy Ratio*	1.65	1.63	1.71	Rasio Kolokasi*

* Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and collocation) divided by the total number of tower site.

* Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.

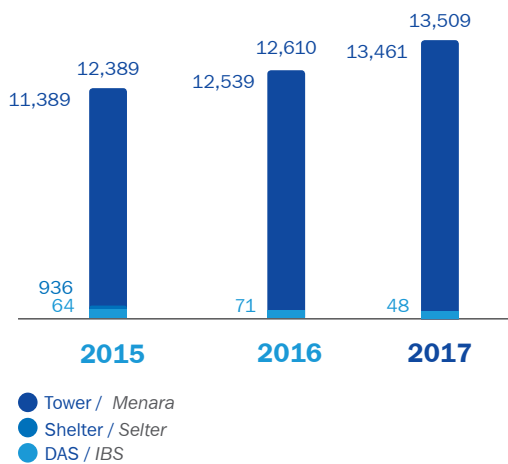
In 2017, the Company organically added a total of 3,009 gross tenancies consisting of 925 telecommunications sites and 2,084 collocation tenancies to our existing portfolio. This is a robust 14.7% growth in gross tenancies for 2017. The net tenancy addition was 2,532 tenancies in 2017, due to the non-renewals of a small portion of existing leases. The strong organic growth in our tenancies reflects our relationships with telecommunications operators as well as our ability to deliver build-to-suit sites and collocations on existing towers.

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil bertumbuh secara organik sebanyak 3.009 penyewaan kotor yang terdiri dari 925 site telekomunikasi dan 2.084 kolokasi ke dalam portofolio Perseroan. Hal ini merupakan pertumbuhan yang kuat sebesar 14,7% pada tahun 2017 untuk penyewaan kotor. Penambahan penyewaan bersih pada tahun 2017 sebesar 2.532 penyewaan dikarenakan adanya beberapa kontrak yang tidak diperbarui. Pertumbuhan penyewaan yang kuat ini menunjukkan hubungan Perseroan dengan operator telekomunikasi serta kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan build-to-suit dan kolokasi pada menara kami.

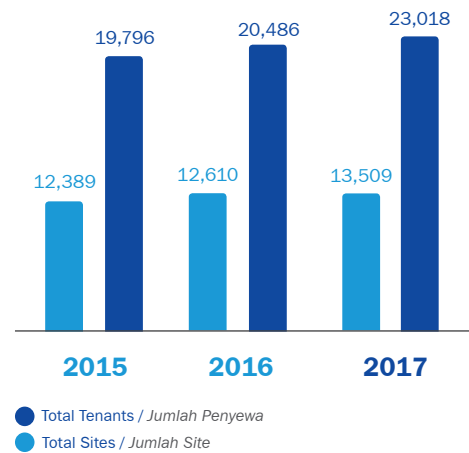
Our tenancy ratio at the end of 2017 increased to 1.71 from 1.63 at the end of 2016 due to significantly higher collocation tenant additions to our existing sites. We continue to have a strong order book for build-to-suit towers and new collocation tenancies throughout Indonesia.

Rasio kolokasi kami naik ke level 1,71 pada akhir tahun 2017 dari 1,63 pada akhir 2016 yang disebabkan oleh banyaknya permintaan kolokasi pada site menara eksisting kami. Kami tetap memiliki order book yang kuat dan berkelanjutan untuk membangun menara build-to-suit dan kolokasi yang baru di seluruh Indonesia.

TELECOMMUNICATION SITES SITE TELEKOMUNIKASI



TOTAL SITES AND TENANTS JUMLAH SITE DAN PENYEWAAN

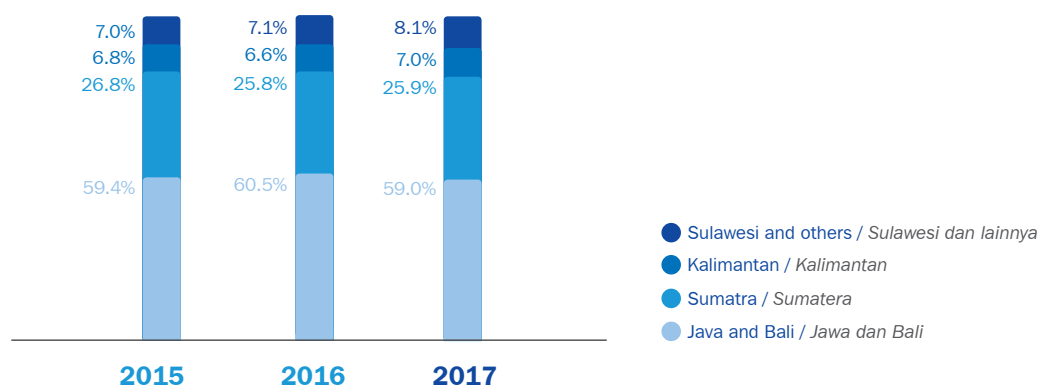


REVENUE SPLIT BY GEOGRAPHY PENDAPATAN BERDASARKAN GEOGRAFI

(in billion Rupiah)

(dalam miliar Rupiah)

REVENUE SPLIT BY GEOGRAPHY	2015	2016	2017	PENDAPATAN BERDASARKAN GEOGRAFI
Java and Bali	2,032.3	2,246.7	2,375.1	Jawa dan Bali
Sumatra	918.1	956.8	1,040.3	Sumatera
Kalimantan	230.6	244.6	280.5	Kalimantan
Sulawesi and others	240.1	263.1	327.2	Sulawesi dan lainnya
Total	3,421.2	3,711.2	4,023.1	Jumlah



TYPICAL PROCESS AND TIMELINE TO BUILD A NEW TOWER

PROSES DAN JANGKA WAKTU PEMBANGUNAN MENARA BARU

01

SITE SELECTION AND IDENTIFICATION
SELEKSI DAN IDENTIFIKASI SITE



02

SITE ACQUISITION
AKUISISI SITE



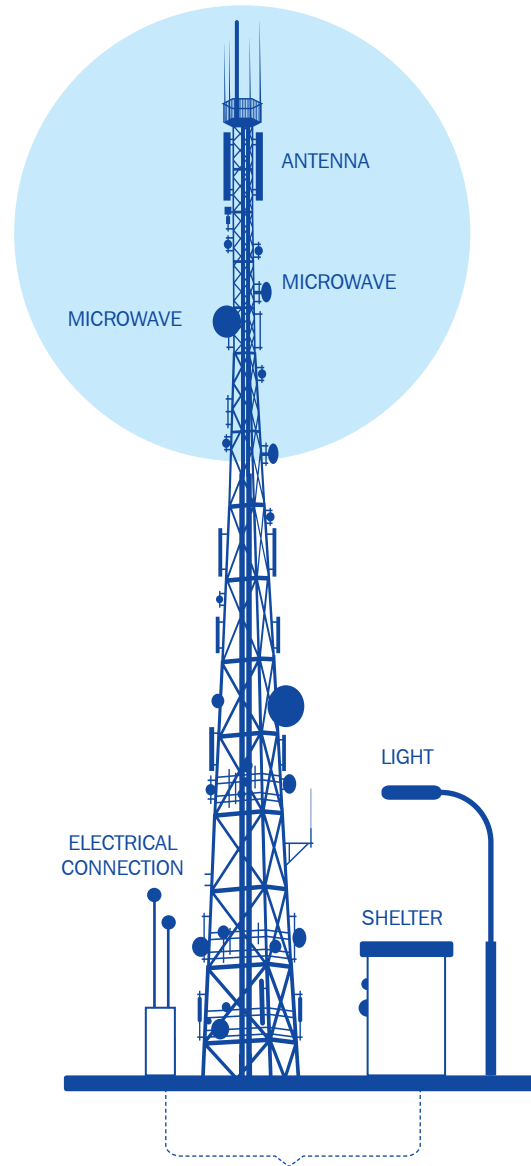
03

CONSTRUCTION, MECHANICAL AND ELECTRICAL
KONSTRUKSI, MEKANIS DAN LISTRIK



04

READY FOR INSTALLATION
SIAP UNTUK INSTALASI



OWNED BY TOWERCO
DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN MENARA

OWNED BY TELCO
DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI

01

SITE SELECTION AND IDENTIFICATION
SELEKSI DAN IDENTIFIKASI SITE

- Telco informs marketing unit of the need for a new site within a radius of a certain location
- TBIG's regional management unit analyses the availability of sites and produces an Engineering Survey Report ("ESR") which includes potential site coordinates, accessibility and availability of mains electricity, panoramic photographs, site access roads, and topography
- Work order is issued upon selection of site by the telco
- Perusahaan telekomunikasi memberitahu unit pemasaran tentang kebutuhan site baru dalam radius di lokasi tertentu
- Unit manajemen regional TBIG menganalisa tersedianya site dan membuat Engineering Survey Report ("ESR") yang termasuk diantaranya koordinat-koordinat site berpotensi, aksesibilitas dan kesediaan perangkat listrik, foto-foto panoramik, jalan akses ke site serta topografi
- Perintah kerja dikeluarkan setelah site ditentukan oleh perusahaan telekomunikasi

02

SITE ACQUISITION
AKUISISI SITE

- Negotiation of ground lease with property owner
- Local community consent for tower construction
- Local government/sub-province regulatory approvals: application for license to construct or build (IMB/IMBM)
- Negosiasi sewa lahan dengan pemilik lahan
- Persetujuan masyarakat setempat untuk pembangunan menara
- Persyaratan persetujuan Pemerintah daerah/kabupaten: permohonan izin konstruksi atau bangunan (IMB/IMBM)

03

CONSTRUCTION, MECHANICAL AND ELECTRICAL
KONSTRUKSI, MEKANIS DAN LISTRIK

- Preparation of physical site for construction, laying foundations, tower erection, construction of fence, shelters, installation and connection of electricity
- Whole process is outsourced to 3rd party contractors but is supervised by TBIG's CME team
- Persiapan fisik site untuk konstruksi, meletakkan pondasi, mendirikan menara, pemasangan pagar, shelter, serta instalasi dan penyambungan listrik
- Seluruh proses di outsource kepada kontraktor pihak ketiga tetapi disupervisi oleh Tim CME dari TBIG

04

READY FOR INSTALLATION
SIAP UNTUK INSTALASI

- Once construction is complete, a "Ready for Installation" (RFI) notice is sent to the customer
- Upon customer's acceptance of tower construction (BAUK), a separate agreement is signed for the commissioning of the individual site
- Accrual of lease and maintenance fees starts at BAUK execution
- Subsequent invoicing usually commences within 30 days of BAUK execution
- Pada saat konstruksi selesai, sebuah pemberitahuan "Ready for Installation" (RFI) dikirim kepada pelanggan
- Berdasarkan penerimaan konstruksi menara dari pelanggan (Berita Acara Uji Kelayakan atau "BAUK"), sebuah perjanjian terpisah ditandatangani untuk peresmian site tersebut
- Akrual sewa dan biaya pemeliharaan dimulai pada saat pengeksekusian BAUK
- Penagihan berikutnya biasanya dimulai dalam waktu 30 hari dari eksekusi BAUK

The entire process from order to completion of build-to-suit construction typically takes 90-120 days. Collocation is typically faster, taking around 1-2 months from order to completion.

Seluruh proses konstruksi dari pemesanan hingga penyelesaian build-to-suit biasanya membutuhkan sekitar 90-120 hari. Kolokasi biasanya lebih cepat, sekitar 1-2 bulan dari pemesanan hingga selesai.

FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN

The Company's full year 2017 results incorporate the recent changes in the accounting methodology to the Indonesian financial accounting standard PSAK 16 "Fixed Asset". These changes have no impact on the Company's revenue, no impact on EBITDA and will not change the Company's debt calculations and covenants.

Accounting Methodology of PSAK 16

The Accounting Standards Board ("DSAK") in Indonesia and the Indonesian Financial Services authority ("OJK") issued Interpretation Financial Accounting Standard ("ISAK") 31 and Circular Letter No. 36/SEOJK.04/2016, respectively, as the accounting standard for telecommunications towers. The Company has implemented this accounting standard in its year ended December 31, 2017 financial statements. As a result of this accounting standard, telecommunications towers are now reclassified from accounting standard PSAK 13 "Investment Properties" to PSAK 16 "Fixed Asset".

Historically, the Company's telecommunication towers and tenancies were recorded as "Investment Properties" under the Indonesian financial accounting standard PSAK 13 (Real Estate). Under this standard, Investment Properties (towers and tenancies) were measured initially at cost and then at fair value based on an appraisal by a qualified independent appraiser. Under PSAK 13, any changes to the fair value of investment properties were recognized in the consolidated profit and loss financial statements and these are non-cash in nature.

Under PSAK 16, a Company has the option to calculate the Fixed Assets (Property, Plant and Equipment) either using: a) the cost model or b) the revaluation model. The Company has chosen to use the PSAK 16 Revaluation Model, where a tower is classified as a Fixed Asset which will be revalued every year and be depreciated over a period of time.

The implementation of this accounting standard has resulted in a restatement of the 2016 full year accounts.

The impact of the adoption of PSAK No. 16 is explained in Note 45 of the Notes to the Consolidated Financial Statement of the Company in the Consolidated Financial Statement section in this annual report.

Laporan keuangan Perseroan tahun 2017 telah mengadopsi perubahan Kebijakan Akuntansi mengikuti standar akuntansi Indonesia PSAK 16 "Aset Tetap". Perubahan ini tidak ada pengaruhnya terhadap pendapatan dan EBITDA Perseroan dan tidak akan mengubah perhitungan utang dan covenant Perseroan.

Kebijakan Akuntansi PSAK 16

Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 31 dan Surat Edaran No. 36/SEOJK.04/2016 sebagai dasar penerapan akuntansi untuk menara telekomunikasi. Perseroan telah menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2017. Dampak dari penerapan kebijakan ini, maka menara telekomunikasi yang semula dicatat sebagai Properti Investasi (PSAK 13) direklasifikasi menjadi Aset Tetap (PSAK 16).

Secara historis, aset menara telekomunikasi dan penyewaan Perseroan dicatat sebagai "Properti Investasi" sesuai PSAK 13 "Properti Investasi". Berdasarkan standar ini, menara telekomunikasi diukur dengan menggunakan biaya perolehan untuk pengakuan awalnya dan kemudian diukur pada nilai wajarnya berdasarkan penilaian dari penilai independen. Berdasarkan PSAK 13, setiap perubahan dari nilai wajar properti investasi diakui di laporan laba rugi konsolidasian dan hal ini pada dasarnya merupakan transaksi non-kas.

Berdasarkan PSAK 16, untuk mengukur asetnya maka sebuah perusahaan memiliki pilihan untuk mengukur asetnya dengan menggunakan: a) model biaya atau b) model revaluasi. Perseroan telah memilih menggunakan Model Revaluasi, dimana aset menara telekomunikasi akan direvaluasi setiap tahunnya dan disusutkan selama periode waktu tertentu.

Penerapan standar akuntansi ini menyebabkan laporan keuangan tahun 2016 disajikan kembali.

Dampak dari penerapan PSAK No. 16 ini dapat dilihat pada Catatan 45 dari Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada bab Laporan Keuangan Konsolidasian di laporan tahunan ini.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (IN BILLION RUPIAH)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

We have produced excellent financial results in 2017, increasing our revenue by 8.4% to IDR4,023.1 billion and maintaining our EBITDA margins at 86.9%.

The financial performance figures shown in the table below are consolidated figures derived from the performance of the Company and subsidiaries and are quoted in billions of Rupiah.

Kami telah memberikan hasil keuangan yang sangat baik pada tahun 2017 dengan meningkatkan pendapatan kami sebesar 8,4% menjadi Rp4.023,1 miliar dan memperbaiki margin EBITDA kami menjadi 86,9%.

Angka-angka kinerja keuangan yang disajikan pada tabel di bawah adalah angka konsolidasi yang mencerminkan kinerja Perseroan dan anak perusahaan dan dinyatakan dalam miliar Rupiah.

ITEMS	2016 (RESTATED / DISAJIKAN KEMBALI)	2017	CHANGE PERUBAHAN (%)	URAIAN
Revenue	3,711.2	4,023.1	8.4	Pendapatan
Gross Profit	2,973.2	3,355.3	12.9	Laba Kotor
EBITDA	3,220.1	3,494.7	8.5	EBITDA
Income from Operations	2,657.6	3,012.1	13.3	Laba dari Operasi
Net Profit	723.2	2,339.0	223.4	Laba Bersih

REVENUE

Our revenue increased by 8.4% to IDR4,023.1 billion in 2017 from IDR3,711.2 billion in 2016, driven by an increase of tenancies. In 2017, we organically added a total of 3,009 gross tenancies consisting of 925 telecommunications sites and 2,084 collocation tenancies to our existing portfolio. This is a robust 14.7% growth in gross tenancies for 2017. The net tenancy addition was 2,532 tenancies, a 12.4% growth in 2017. The difference between the gross and net tenancies was due to the non-renewals of a small portion of existing leases.

As of December 31, 2017, the Company had 23,018 tenancies on 13,509 sites with 6 different telecommunications operators, and 2 WiMax providers. The revenue breakdown by customer is provided in the table below:

PENDAPATAN

Pendapatan kami meningkat menjadi 8,4% menjadi Rp4.023,1 miliar di tahun 2017 dari Rp3.711,2 miliar di 2016, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penyewaan. Sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil bertumbuh secara organik sebanyak 3.009 penyewaan gross yang terdiri dari 925 site telekomunikasi dan 2.084 kolokasi ke dalam portofolio Perseroan. Hal ini merupakan pertumbuhan yang kuat sebesar 14,7% pada tahun 2017 untuk penyewaan kotor. Penambahan penyewaan bersih sebesar 12,4% pada tahun 2017, atau sebesar 2.532 penyewaan. Perbedaan antara penyewaan kotor dan bersih dikarenakan adanya beberapa kontrak yang tidak diperbarui.

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 23.018 penyewaan pada 13.509 site dengan 6 operator telekomunikasi berbeda, dan 2 provider WiMax. Berikut terlampir rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

CUSTOMER PELANGGAN	2016		2017	
	REVENUE PENDAPATAN	%	REVEUE PENDAPATAN	%
PT Telekomunikasi Selular	1,502.3	40.5	1,821.6	45.3
PT Indosat Tbk	895.6	24.1	930.7	23.1
PT XL Axiata Tbk	523.5	14.1	582.0	14.5
PT Hutchison 3 Indonesia	376.6	10.2	378.4	9.4
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	153.0	4.1	-	-
PT Smartfren Telecom Tbk	148.0	4.0	178.1	4.4
Other Lainnya	112.2	3.0	132.3	3.3
Total Jumlah	3,711.2	100.0	4,023.1	100.0

EXPENDITURES

Cost of Revenue

Our 2017 cost of revenue of IDR667.8 billion was 9.5% lower than the corresponding figure in 2016 restated. This reduction was primarily due continued improvements from our economies of scale and a decrease in depreciation expense. Our cost of revenue comprises of site repair and maintenance cost, security expense, insurance premium, electricity expense, depreciation expense of tower assets, and amortization expenses for land lease and licenses. All cost of revenue items increased in line with increase in revenues, with the exception of depreciation of towers, amortization expenses for land lease and licenses, electricity, and insurance premium.

Depreciation of towers – With the change of accounting methodology to PSAK 16, the Company has re-stated 2016 accounts. The Company and its Auditors have chosen to use the PSAK 16 Revaluation Method, where a tower is classified as a Fixed Asset which will be revalued every year and be depreciated over a period of time. Depreciation expense is a non-cash item. Depreciation of towers decreased by 38.3% to IDR197.5 billion in 2017 from IDR320.3 billion in 2016, primarily due to the effect of fair value measurement of the tower assets done by the independent appraiser.

Land lease and licenses cost - amortization is a non-cash item that is comprised of amortization of ground lease fees paid in advance for tower sites constructed on leased land, fees paid to building owners under site license agreements for our DAS networks and licenses costs paid in advance. Land lease fees are amortized over a period that corresponds to the term of the relevant land lease agreement, whereas licenses costs are amortized over the useful life of those licenses. Land lease and licences cost - amortization increased by 14.9% to IDR238.9 billion in 2017 from IDR208.0 billion in 2016, primarily due to an increase in licences cost amortization in 2017 as well as from land lease renewals.

Repair and maintenance expense increased by 11.6% to IDR134.8 billion in 2017 from IDR120.8 billion in 2016, primarily due to increase in tenancies.

Operating Expenses

Our operating expenses, primarily comprised of salaries, wages and allowances, amounted to IDR343.2 billion in 2017. This represents an 8.7% increase in 2017 compared to IDR315.6 billion in 2016, primarily due to a 10.0% increase in salaries, wages and allowances to IDR192.2 billion in 2017.

PENGELUARAN

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan kami di tahun 2017 sebesar Rp667,8 miliar, merupakan penurunan sebesar 9,5% dari tahun 2016 yang disajikan kembali. Penurunan ini dikarenakan perbaikan yang berkelanjutan dari skala ekonomi kami dan penurunan beban penyusutan. Beban pokok pendapatan kami terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan site, biaya keamanan, premi asuransi, biaya listrik, beban depresiasi dari aset menara, dan beban amortisasi sewa lahan dan perijinan. Semua biaya dalam beban pokok pendapatan meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan kecuali beban penyusutan menara, beban amortisasi sewa lahan dan perijinan, biaya listrik, dan premi asuransi.

Penyusutan menara – Dengan adanya perubahan kebijakan akuntansi menjadi PSAK 16, Perseroan menyajikan ulang laporan keuangan tahun 2016. Perseroan dan auditor Perseroan telah memilih menggunakan PSAK 16 Metode Revaluasi, dimana menara dikategorikan sebagai Aset Tetap yang direvaluasi setiap tahunnya dan disusutkan selama periode waktu tertentu. Beban penyusutan merupakan beban non-kas. Beban penyusutan turun 38,3% menjadi Rp197,5 miliar di 2017 dari Rp320,3 miliar pada tahun 2016, terutama dikarenakan oleh pengaruh dari pengukuran nilai wajar dari aset menara yang dilakukan oleh penilai independen.

Biaya amortisasi sewa lahan dan perijinan merupakan biaya non-kas, yang terdiri dari amortisasi biaya sewa lahan yang dibayar di muka untuk site menara yang dibangun atas lahan disewa dan juga biaya sewa yang dibayarkan kepada pemilik gedung berdasarkan perjanjian sewa site untuk jaringan IBS serta biaya perijinan yang dibayarkan di muka. Biaya sewa tanah diamortisasi selama periode sesuai syarat perjanjian sewa tanah yang berlaku, sedangkan biaya perijinan diamortisasi atas masa manfaat perijinan tersebut. Amortisasi sewa lahan dan perijinan meningkat 14,9% menjadi Rp238,9 miliar pada tahun 2017 dari Rp208,0 miliar pada tahun 2016 dikarenakan oleh kenaikan amortisasi perijinan di 2017 serta adanya pembaruan sewa lahan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar 11,6% menjadi Rp134,8 miliar pada tahun 2017 dari Rp120,8 miliar di tahun 2016. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh pertumbuhan penyewaan kami.

Beban Usaha

Beban usaha kami sebagian besar berupa gaji, upah dan tunjangan yang nilai totalnya adalah sebesar Rp343,2 miliar di tahun 2017. Jumlah ini merupakan peningkatan sebesar 8,7% di tahun 2017 jika dibandingkan dengan jumlah di tahun 2016 yang sebesar Rp315,6 miliar dan hal ini disebabkan oleh biaya gaji, upah dan tunjangan yang bertumbuh 10,0% menjadi Rp192,2 miliar di tahun 2017.

INCOME FROM OPERATIONS

As a result, our income from operations increased 13.3% to IDR3,012.1 billion in 2017 from IDR2,657.6 billion in 2016 and is broadly in line with the increase in the Company's revenue and the reduction in cost of revenue.

EBITDA AND EBITDA MARGIN

Our EBITDA increased 8.5% to IDR3,494.7 billion in 2017 from IDR3,220.1 billion in 2016. Our EBITDA Margins stable at 86.8% in 2016 and 86.9% in 2017. We have maintained our EBITDA margins, focusing on operating costs and economies of scale.

OTHER INCOME (CHARGES) – NET

In 2017, this account recorded other charges – net of IDR2,104.5 billion in 2017 compared to IDR1,871.8 billion in 2016, primarily due to:

- Increase of financial expenses – interest from IDR1,691.8 billion in 2016 to IDR1,816.0 billion in 2017. This increase of 7.3% was primarily due to a higher average loan balance during 2017.
- Increase of financial expenses – others from IDR99.1 billion in 2016 to IDR148.1 billion in 2017. The increase was primarily due to cost related to early prepayment of USD300 million 2018 Notes.

NET PROFIT

The Company's net profit increased 223.4% from IDR723.2 billion in 2016 (restated) to IDR2,339.0 billion in 2017. At the end of 2017, the Indonesian tax authority released a New Regulation PP No. 34 Tahun 2017 "Income Tax on Income from Leasing out Land and/or Building" ("PP No. 34"). According to PP No. 34, revenue from telecommunications towers lease starting January 2, 2018 is subject to 10% final tax on revenue. This is a replacement of the existing corporate tax regime. Our existing contracts (all revenues from lease started before January 2, 2018) will not be impacted by this new final tax.

The accounting impact of this PP No. 34 is the cancellation of the Company's Deferred Tax Liability balance, a non-cash account, which takes into consideration any difference between the company's commercial value and the tax office's asset value. This treatment is in accordance with PSAK 46 "Income Tax" paragraphs DK02 and DK03 stating that the final income tax is not included in the scope of PSAK 46. This cancellation is treated as an additional economic benefit and has been recorded as Deferred Tax Benefit in the 2017 Consolidated Statement of Income.

LABA DARI OPERASI

Laba dari operasi Perseroan meningkat 13,3% menjadi Rp3.012,1 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp2.657,6 miliar pada tahun 2016 dan hal ini secara garis besar sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan dan penurunan beban pokok pendapatan.

EBITDA DAN MARJIN EBITDA

EBITDA kami meningkat 8,5% menjadi Rp3.494,7 miliar di 2017 dari Rp3.220,1 miliar di 2016 dan margin EBITDA kami tetap stabil di 86,8% pada tahun 2016 dan 86,9% pada tahun 2017. Kami telah mempertahankan margin EBITDA kami, dengan fokus pada beban usaha dan skala ekonomi.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Pada tahun 2017, akun ini mencatat beban lain-lain bersih sebesar Rp2.104,5 miliar dari Rp1.871,8 miliar di tahun 2016 yang terutama disebabkan oleh:

- Kenaikan beban keuangan - bunga dari Rp1.691,8 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1.816,0 miliar pada tahun 2017. Peningkatan sebesar 7,3% terutama disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman rata-rata selama tahun 2017.
- Kenaikan beban keuangan – lain-lain dari Rp99,1 miliar di tahun 2016 menjadi Rp148,1 miliar di 2017. Kenaikan tersebut terutama akibat pembayaran lebih awal dari Surat Utang tahun 2018 sebesar USD300 juta.

LABA BERSIH

Laba bersih Perseroan naik 223,4% dari Rp723,2 miliar di tahun 2016 (disajikan kembali) menjadi Rp2.339,0 miliar di tahun 2017. Pada akhir tahun 2017, otoritas pajak Indonesia menerbitkan peraturan pajak baru yaitu Peraturan Pemerintah No. 34 ("PP No. 34") Tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan". Menurut PP No. 34 ini, maka pendapatan dari sewa menara telekomunikasi yang dimulai sejak 2 Januari 2018 akan dipotong pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari pendapatan sewa. Pajak final ini adalah pengganti dari pajak penghasilan badan. Kontrak-kontrak kami yang telah ada (semua pendapatan yang sewanya dimulai sebelum 2 Januari 2018) tidak terpengaruh oleh pengenaan pajak final ini.

Dampak akuntansi yang muncul dari penerapan PP No. 34 ini adalah pembatalan seluruh saldo Kewajiban Pajak Tangguhan Perseroan, akun non-kas, yang muncul dari perbedaan antara nilai komersil dan dasar pengenaan pajak dari menara telekomunikasi. Perlakuan ini sesuai dengan PSAK 46 "Pajak Penghasilan" paragraf DK02 dan DK03 yang menyatakan bahwa pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46. Pembatalan ini ini diperlakukan sebagai manfaat ekonomi tambahan dan telah dicatat sebagai Manfaat Pajak Tangguhan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian tahun 2017.

FINANCIAL RATIO (%)

RASIO KEUANGAN (%)

ITEMS	2016 (RESTATED / DISAJIKAN KEMBALI)	2017	URAIAN
Gross Profit Margin	80.1	83.4	Marjin Laba Kotor
EBITDA Margin	86.8	86.9	Marjin EBITDA
Operating Margin	71.6	74.9	Marjin Laba Operasi
Net Profit Margin	19.5	58.1	Marjin Laba Bersih
Return on Equity	46.3	99.8	Tingkat Pengembalian Ekuitas
Return on Assets	3.1	9.4	Tingkat Pengembalian Aset

RETURN ON EQUITY

The Company's Return on Equity ("ROE") increased from 46.3% in 2016 to 99.8% in 2017. ROE is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by average book equity for the year (excluding non-controlling interest).

RETUN ON ASSETS

The Company's Return on Assets ("ROA") increased to 9.4% in 2017 from 3.1% in 2016. ROA is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by average total assets for the year.

TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS

Tingkat pengembalian ekuitas ("ROE") Perseroan meningkat dari 46,3% di tahun 2016 menjadi 99,8% pada tahun 2017. ROE dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas rata-rata untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali).

TINGKAT PENGEMBALIAN ASET

Tingkat pengembalian aset ("ROA") Perseroan turun menjadi 9,4% di tahun 2017 dari 3,1% di tahun 2016. ROA dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun berjalan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai total aset rata-rata untuk tahun yang bersangkutan.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (IN BILLION RUPIAH)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

ITEMS	2016 (RESTATED / DISAJIKAN KEMBALI)	2017	CHANGE PERUBAHAN (%)	URAIAN
Current Assets	1,960.7	1,971.5	0.6	Aset Lancar
Non Current Assets	21,659.6	23,624.3	9.1	Aset Tidak Lancar
Total Assets	23,620.3	25,595.8	8.4	Total Aset
Current Liabilities	2,900.0	1,988.1	-31.4	Liabilitas Jangka Pendek
Non-current Liabilities	19,096.2	20,422.6	6.9	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	21,996.1	22,410.7	1.9	Total Liabilitas
Non Controlling Interest	68.4	97.1	41.8	Kepentingan Non-Pengendali
Shareholders' Equity*	1,555.7	3,088.0	98.5	Ekuitas*

*) Total equity attributable to equity holders of the parent company

*) Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

ASSETS

The Company's total assets increased by 8.4% to IDR25.6 trillion in 2017 compared to IDR23.6 trillion in 2016, which was driven by organic tenancy growth in 2017.

Current Assets

Current assets were IDR2.0 trillion in 2017 or 0.6% higher from 2016 largely due to :

- an increase in accrued revenue from IDR288.5 billion in 2016 to IDR587.2 billion in 2017
- a decrease of trade receivables from IDR409.1 billion in 2016 to IDR266.1 billion in 2017
- a decrease of inventories and supplies from IDR217.2 billion in 2016 to IDR20.3 billion in 2017

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 9.1% from IDR21.7 trillion in 2016 to IDR23.6 trillion in 2017, primarily due to an 8.6% increase in property and equipment from IDR18.2 trillion in 2016 to IDR19.8 trillion in 2017. The increase of property and equipment was due to the addition of organic tower tenants.

LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2017 amounted to IDR22.4 trillion or 1.9% higher compared to IDR22.0 trillion in 2016.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities decreased to IDR2.0 trillion in 2017 compared to IDR2.9 trillion in 2016. This was largely due to the maturity extension of revolving loan Facility B.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities increased to IDR20.4 trillion in 2017 from IDR19.1 trillion in 2016 largely as a result of the reversal of deferred tax liabilities due to the revised corporate tax regulations as well as the prepayment of USD300 million Notes as well as issuance of IDR bonds.

ASET

Jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 8,4% menjadi Rp25,6 triliun pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp23,6 triliun pada tahun 2016, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan organik pada tahun 2017.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2017 adalah sebesar Rp2,0 triliun atau naik 0,6% dari tahun 2016 terutama disebabkan oleh:

- kenaikan pendapatan yang masih harus diterima dari Rp288,5 miliar di tahun 2016 menjadi Rp587,2 miliar di tahun 2017
- penurunan piutang usaha dari Rp409,1 miliar di tahun 2016 menjadi Rp266,1 miliar di tahun 2017 dan penurunan persediaan
- perlengkapan dari Rp217,2 miliar di tahun 2016 menjadi Rp20,3 miliar di tahun 2017

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 9,1% pada tahun 2017 dari Rp21,7 triliun di tahun 2016 menjadi Rp23,6 triliun di tahun 2017 yang terutama disebabkan oleh peningkatan sebesar 8,6% pada aset tetap dari Rp18,2 triliun di tahun 2016 menjadi Rp19,8 triliun di tahun 2017. Peningkatan aset tetap diakibatkan oleh penambahan penyewaan menara organik.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp22,4 triliun atau 1,9% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2016 yaitu Rp22,0 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun pada tahun 2017 menjadi Rp2,0 triliun dibandingkan dengan pada tahun 2016 sebesar Rp2,9 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh telah diperpanjangnya jangka waktu revolving loan Facility B.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan menjadi Rp20,4 triliun pada tahun 2017 dari Rp19,1 triliun pada tahun 2016 sebagian besar diakibatkan oleh pembalikan saldo liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh adanya perubahan peraturan pajak pendapatan perusahaan dan pembayaran dipercepat atas Surat Utang sebesar USD300 juta serta penerbitan Surat Utang berdenominasi Rupiah.

Credit Facilities

The Company has the following Credit Facilities:

Facility A: USD400 million term loan facility with a final repayment date in January 2020. As of December 31, 2017, the Company has fully drawn down USD400 million.

Facility B: USD300 million revolving loan facility with a final repayment date in June 2022. As of December 31, 2017, the Company has partially drawn down USD273.4 million.

Facility D: USD275 million term loan facility with a final repayment date in June 2021. As of December 31, 2017, the Company has fully drawn down USD275 million.

USD200 million Revolving Loan Facility: USD200 million revolving loan facility with a final repayment date in June 2022. As of December 31, 2017, the Company has partially drawn down USD99.725 million.

Under the Company's current Credit Facilities Agreement, our lenders calculate the net senior debt to EBITDA ratio using last month's annualized EBITDA and USD loans are valued using their hedged rate. The covenant requires the net senior debt to last month's annualized EBITDA ratio to remain below 5.0x.

USD Bond

On April 3, 2013, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("2018 Notes") with an aggregate value of USD300 million. The Notes bore interest at 4.625% per annum, payable on April 3 and October 3 each year, commencing on October 3, 2013. The Notes would have matured on April 3, 2018. The 2018 Notes were guaranteed by the Company. These 2018 Notes have been repaid in full in May 2017.

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The Notes bear interest at 5.25% per annum, payable on February 10 and August 10 each year, commencing on August 10, 2015. The 2022 Notes will mature on

Fasilitas Pinjaman

Perseroan memiliki Fasilitas Pinjaman berikut:

Fasilitas A: fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD400 juta dengan tanggal jatuh tempo pada Januari 2020. Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah menarik seluruhnya Fasilitas A sebesar USD400 juta.

Fasilitas B: fasilitas pinjaman revolving sebesar USD300 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan baru menarik sebagian dari Fasilitas B sebesar USD273,4 juta.

Fasilitas D: fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD275 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2021. Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah menarik seluruhnya Fasilitas D sebesar USD275 juta.

Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar USD200 juta: fasilitas pinjaman revolving sebesar USD200 juta dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Per 31 Desember 2017, Perseroan baru menarik sebagian dari fasilitas ini sebesar USD99,725 juta.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, pemberi pinjaman kami menghitung rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA dengan menggunakan EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan dan pinjaman dalam mata uang asing diukur dengan menggunakan nilai kurs lindung nilainya (hedged rate). Pembatasan pinjaman mensyaratkan bahwa pinjaman senior bersih terhadap EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan tetap di bawah 5.0x.

Obligasi Berdenominasi USD

Pada tanggal 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 4,625% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang 2018") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Surat Utang 2018 ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Surat Utang 2018 ini seharusnya jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Surat Utang 2018 ini dijamin oleh Perseroan. Surat utang 2018 ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Mei 2017.

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Surat Utang 2022 ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai

February 10, 2022. The 2022 Notes are guaranteed by the Company. As of December 31, 2017, the Company has 2022 Notes of USD350 million outstanding.

Under the covenants governing the 2022 Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from incurring additional indebtedness and issuance of preferred stock, unless Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times. Annualized Cash Flow Ratio uses last quarter's Annualized Cash Flow and Debt is calculated using where foreign currency loans are valued using their hedged rate.

In 2017, Fitch assigned a BB- rating to the Company and Standard and Poor's (S&P) assigned a rating of BB- to the Company.

IDR Bond Program

On December 12, 2013, the Company issued Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate Series B ("Continuous Bonds I Phase I Series B") amounted to 10.00% per year. The Continuous Bonds II Phase I Series B has a total principal amount of IDR190 billion and 3 years tenor ("IDR 2016 Bonds"). As of December 31, 2017, the Company had fully repaid IDR 2016 Bonds.

On July 1, 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of IDR230 billion. As of December 31, 2017, the Company has IDR230 billion of Continuous Bonds II Phase I.

On April 21, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of IDR700 billion. As of December 31, 2017, the Company has IDR700 billion of Continuous Bonds II Phase II.

On September 19, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of IDR700 billion. As of December 31, 2017, the Company has IDR700 billion of Continuous Bonds II Phase III.

pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang 2022 ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang 2022 ini dijamin oleh Perseroan. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Surat Utang 2022.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur Notes 2022, Perseroan dan Entitas Anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali. Arus Kas Teranualisasi dihitung dengan menggunakan Arus Kas dari triwulan sebelumnya yang disetahunkan dan Utang dihitung dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk pinjaman dengan mata uang asing.

Fitch memberikan peringkat BB- untuk Perseroan dan Standard and Poor's (S&P) memberikan peringkat BB- untuk Perseroan pada tahun 2017.

Program Obligasi Berdenominasi Rupiah

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B"). Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp190 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun. Per 31 Desember 2017, Perseroan telah melunasi seluruh saldo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp230 miliar. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp230 miliar

Pada tanggal 21 April 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp700 miliar. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sebesar Rp700 miliar

Pada tanggal 19 September 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp700 miliar. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp700 miliar.

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase I, Continuous Bonds II Phase II, and Continuous Bonds II Phase III, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

The Company has a local rating of AA-(idn) from Fitch Indonesia.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total Shareholders' Equity (excluding non-controlling interest) in 2017 was IDR3,088.0 billion, increased by 98.5% compared to IDR1,555.7 billion in 2016. This was primarily due to the increase in Retained Earnings 2017 due to the positive adjustment of the deferred tax liability due to the tax regime change of a final tax.

Shareholders' Equity (In Billion Rupiah)

ITEMS	2016 (RESTATED / DISAJIKAN KEMBALI)	2017	URAIAN
Issued and Fully Paid-in Capital	453.1	453.1	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Additional Paid-in Capital	(309.5)	(309.5)	Tambahan Modal Disetor-Bersih
Other Comprehensive Income	2,251.4	2,095.4	Penghasilan Komprehensif Lainnya
Treasury Stock	(411.3)	(467.6)	Saham Treasuri
Retained Earnings	(428.0)	1,316.7	Saldo Laba
Non-controlling Interest	68.4	97.1	Kepentingan Non-Pengendali
Shareholders' Equity*	1,555.7	3,088.0	Ekuitas*

*) Total equity attributable to equity holder of the parent company

*) Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Ekuitas (Dalam Miliar Rupiah)

Sesuai dengan pembatasan pada Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, Perseroan disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Perseroan memiliki peringkat nasional AA-(idn) dari Fitch Indonesia.

EKUITAS

Jumlah Ekuitas (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) pada tahun 2017 adalah Rp3.088,0 miliar, naik sebesar 98,5% dibandingkan Rp1.555,7 miliar pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Saldo Laba tahun 2017 yang disebabkan oleh penyesuaian positif dari liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan rezim pajak menjadi pajak final.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (IN BILLION RUPIAH)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

ITEMS	2016	2017	URAIAN
Net Cash flows provides by Operating Activities	3,774.0	3,185.9	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash flows used in Investing Activities	(1,365.3)	(1,790.4)	Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi
Net Cash flows provided by/(used in) Financing Activities	(2,334.8)	(1,355.1)	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Net Increase/(Decrease) of Cash	69.2	42.1	Kenaikan /(Penurunan) Bersih Kas
Cash and Cash Equivalents at the beginning of year	296.1	365.3	Kas dan Setara Kas pada awal tahun
Appropriated accounts at the end of year	-	-	Kas yang dibatasi penggunaannya pada akhir tahun
Cash and Cash Equivalents at the of the year	365.3	407.4	Kas dan Setara Kas pada akhir tahun

Net cash flows provided by operating activities consisted of cash received from customers in 2017, which amounted to IDR3,958.8 billion of which IDR350.0 billion were allocated for payment to suppliers, IDR247.2 billion were allocated to payment to employees, and IDR182.5 billion were payment for income tax expenses. This brought

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari dari penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2017 sebesar Rp3.958,8 miliar di mana sebesar Rp350,0 miliar dialokasikan ke pemasok, sebesar Rp247,2 miliar merupakan pembayaran kepada karyawan, dan sebesar Rp182,5 miliar merupakan pembayaran pajak penghasilan

total cash provided by operating activities, net of interest received from current accounts, to IDR3,185.9 billion in 2017.

Net cash flows used in investing activities were mainly allocated for capital expenditure such as addition of property and equipment including telecommunications sites and the purchase and lease of land as well as sale proceeds of property and equipment. Total cash used in investing activities was IDR1,790.4 billion in 2017.

Net cash flows provided by financing activities was the result of IDR6,426.5 billion draw down of additional bank loans during 2017, the issuance of IDR bonds amounting to IDR 1,400.0 billion, repayment of bank loans and notes of IDR6,520.3 billion, the payment of interest and cost of borrowings of IDR1,935.4 billion, purchase of treasury stock amounting to IDR56.3 billion, dividend payout amounting to IDR665.0 billion and payment of finance lease accounts amounting to IDR4.6 billion. Total cash outflow provided by financing activities was IDR1,355.1 billion in 2017.

sehingga total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, setelah dikurangi bunga diterima dari giro dan bunga deposito, adalah Rp3.185,9 miliar pada tahun 2017.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebagian besar dialokasikan untuk belanja modal seperti penambahan aset tetap termasuk site telekomunikasi dan pembelian atau sewa lahan serta penjualan aset tetap. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.790,4 miliar pada tahun 2017.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan timbul dari pencairan tambahan atas pinjaman bank sebesar Rp6,426.5 miliar di 2017, penerbitan Obligasi Rupiah sebesar Rp1.400,0 miliar, pembayaran kembali atas pinjaman bank dan surat utang sebesar Rp6.520,3 miliar, pembayaran bunga bank dan biaya pendanaan bank dan surat utang sebesar Rp1.935,4 miliar, pembelian saham treasury sebesar Rp56,3 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp665,0 miliar dan pembayaran sewa pembiayaan sebesar Rp4,6 miliar. Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan adalah Rp1.355,1 miliar pada tahun 2017.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Tower Bersama Group's market capitalization, as of December 31, 2017, was IDR29.1 trillion at a closing share price of IDR6,425 and outstanding shares of 4,531,399,889. As of December 31, 2017, the Company has 85,706,300 treasury shares.

The Company distributed IDR665.0 billion cash dividend payments in 2017 for the remaining of 2016 financial year related dividend.

Nilai kapitalisasi pasar Tower Bersama Group pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp29,1 triliun dengan harga penutupan saham pada level Rp6.425 dan jumlah saham beredar sebesar 4.531.399.889 saham. Jumlah saham treasury per 31 Desember 2017 adalah sebesar 85.706.300 saham.

Perseroan membagikan Rp665,0 miliar dividen tunai pada tahun 2017 untuk sisa dividen yang terkait dengan tahun buku 2016.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

The Company will continue to optimize its capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs, while operating within the financial covenants of our loans and bonds. We focus on long-term funding and adhere to a very conservative hedging policy to match our debt profiles.

Perseroan akan terus mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendapatkan fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pendanaan, sembari beroperasi berdasarkan pembatasan-pembatasan keuangan yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus menggunakan pinjaman jangka panjang dan menerapkan kebijakan lindung nilai yang sangat konservatif yang cocok dengan profil pinjaman kami.

Total debt as of December 31, 2017, valuing USD loans at their hedged exchange rate, was IDR18,353 billion and gross senior debt was IDR12,407 billion while cash balances were IDR407 billion, resulting in net debt of IDR17,946 billion and net senior debt of IDR12,000 billion. Using the 4th quarter 2017 annualized EBITDA, the net senior debt to EBITDA ratio is 3.3x, and net debt to EBITDA ratio is 4.9x, giving us ample borrowing headroom based on the financial covenants contained in our bank and bond facilities.

Per 31 Desember 2017, total pinjaman (debt) Perseroan, di mana pinjaman dalam Dollar Amerika yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp18.353 miliar dan total pinjaman senior (gross senior debt) sebesar Rp12.407 miliar. Dengan saldo kas yang mencapai Rp407 miliar, maka total pinjaman bersih (net debt) menjadi Rp17.946 miliar dan total pinjaman senior bersih (net senior debt) Perseroan menjadi Rp12.000 miliar. Rasio pinjaman senior bersih (net senior debt) terhadap EBITDA triwulan keempat 2017 yang disetahunkan adalah 3,3x, dan rasio pinjaman bersih (net debt) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 4,9x dimana kami masih memiliki ruang untuk menggunakan pinjaman tambahan berdasarkan covenant yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang kami.

SUBSEQUENT EVENT

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Please refer to Note 46 of the Notes to the Consolidated Financial Statement of the Company in the Consolidated Financial Statement section in this annual report.

Harap mengacu pada Catatan 46 dari Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada bab Laporan Keuangan Konsolidasian di laporan tahunan ini.



BUSINESS OUTLOOK

PROSPEK USAHA

The Company is one of the two leading independent tower companies in Indonesia. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites and leases access to DAS networks under long-term lease agreements.

We believe that Indonesia's tower leasing industry has strong potential for continued growth in terms of both new tower construction and additional collocations on existing towers. We construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria. In particular, we only construct new sites after obtaining a commitment for long-term lease for space from a telecommunications operator. We plan to continue to seek additional collocations for our existing towers, as additional collocations are accretive to our cash flow because our incremental cost of adding new tenants to existing towers is relatively low.

We believe that Indonesian telecommunications operators will continue to seek to improve their network coverage and capacity requirements while controlling their capital expenditures for non-core activities such as outsourcing of construction of sites and leasing space from independent tower companies.

BUSINESS STRENGTHS

We believe that we have the following key strengths:

Contracted Revenue Under Our Long-term Customer Lease Agreements Provide High Visibility on Future Revenues

Our revenues are derived from long-term lease agreements with tenants on our sites, and provide us with a highly visible recurring revenue stream. The length of our tower site and shelter-only site lease agreements is generally 10 years and the length of our DAS network license agreements is generally five to eight years.

Perseroan merupakan salah satu dari dua perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan ruang pada menara dan akses ke jaringan IBS sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang.

Perseroan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia mempunyai peluang untuk berkembang pesat baik dalam pembangunan menara telekomunikasi baru ataupun penambahan jumlah kolokasi di menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan membangun dan melakukan akuisisi site telekomunikasi baru hanya apabila memenuhi kriteria investasi Perseroan. Site telekomunikasi baru akan dibangun apabila telah mendapatkan komitmen kontrak penyewaan jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada mengingat penambahan kolokasi memberikan dampak positif pada arus kas kami karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif lebih rendah.

Perseroan berkeyakinan bahwa operator telekomunikasi Indonesia akan terus berusaha meningkatkan jangkauan jaringan dan kapasitas jaringan mereka, sementara di saat yang sama mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti dengan cara pengalihan kegiatan pembangunan site telekomunikasi dan menyewa ruangan dari perusahaan penyewaan menara independen.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini:

Kontrak Sewa Jangka Panjang Perseroan dengan Pelanggan Memberikan Kepastian atas Jumlah Pendapatan yang Masih akan Diterima di Masa Mendatang

Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari perjanjian sewa jangka panjang yang berasal dari penyewaan site Perseroan memberikan kepastian yang tinggi akan arus pendapatan yang berulang. Jangka waktu perjanjian sewa site menara dan site shelter-only umumnya adalah 10 tahun, dimana jangka waktu perjanjian penyediaan akses repeater dan IBS umumnya adalah lima sampai delapan tahun.

Our agreements generally have a fixed lease fee and a fixed or escalating maintenance fee (which typically increases annually based on inflation) payable monthly, quarterly or annually. Lease and maintenance fees vary based on tower location and height, size and location of our customer's antennas on the tower; and ground space and utilities provided to the customer. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic and relocation of equipment takes time and involves operators reconfiguring their networks, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and also avoid the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

Strong Relationship with Indonesian Telecommunications Operators

Our largest customers consist of Indonesia's highly rated telecommunications operators. For the year ended December 31, 2017, 82.9% of our revenue, was from Telkomsel, Indosat and XL Axiata. Of the remaining 17.1% of our revenue, 9.4% was contributed by Hutch Indonesia (H3I). The revenue contribution from the smaller Indonesian operators is diversified. Our longstanding relationships with telecommunications operators help us identify opportunities to meet our customers' needs with additional collocations and build-to-suit tower. We believe that, as a third party independent service provider that does not compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over those Indonesian telecommunications operators who offer collocations on their tower sites to their direct competitors.

Significant Operating Leverage

As an early entrant into the Indonesian tower leasing industry, we have been able to build site portfolio in areas where telecommunications operators experience high subscriber traffic and where there is high demand for tower space to locate BTS. As of December 31, 2017, approximately 84.9% of our revenue came from the densely populated provinces of Java, Bali and Sumatra. We

Perjanjian penyewaan Perseroan pada umumnya mensyaratkan pendapatan sewa yang tetap dan pendapatan jasa pemeliharaan yang dapat disesuaikan (yang umumnya meningkat secara tahunan sejalan dengan tingkat inflasi). Biaya-biaya tersebut dibayarkan oleh operator telekomunikasi kepada Perseroan secara bulanan, kuartalan atau tahunan. Besarnya biaya sewa dan pemeliharaan bervariasi bergantung pada lokasi site menara, ketinggian menara serta ukuran dan posisi antenna pelanggan pada menara telekomunikasi, serta ruang tanah dan utilitas yang disediakan untuk pelanggan. Dikarenakan sejumlah besar site Perseroan terletak pada wilayah padat penduduk, dimana pelanggan telah memiliki lalu lintas data pelanggan yang tinggi sedangkan relokasi peralatan membutuhkan waktu dan melibatkan konfigurasi ulang oleh operator untuk jaringan mereka maka Perseroan berkeyakinan bahwa pelanggan akan lebih memilih untuk memperpanjang perjanjian penyewaan agar dapat mengurangi gangguan jangkauan di daerah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antenna.

Hubungan yang Erat dengan Operator Telekomunikasi Besar di Indonesia

Pelanggan terbesar Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan telekomunikasi selular besar di Indonesia. 82,9% pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berasal dari empat operator telekomunikasi terbesar di Indonesia yaitu: Telkomsel, Telkom, Indosat dan XL Axiata. Sementara dari sisa 17,1% pendapatan Perseroan, sebesar 9,4% dikontribusikan oleh Hutch Indonesia (H3I). Kontribusi pendapatan dari operator yang lebih kecil relatif terdiversifikasi. Hubungan yang telah dibina sejak lama dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia mendukung upaya Perseroan dalam mengidentifikasi peluang kolokasi dan menara build-to-suit untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi. Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan adalah penyedia jasa sewa menara independen yang tidak bersaing secara langsung dengan pelanggan Perseroan, sehingga kegiatan usaha penyewaan menara Perseroan menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan operator telekomunikasi yang menawarkan kolokasi kepada pesaing utama mereka.

Marjin Keuntungan dan Tingkat Leverage

Operasional yang signifikan Perseroan berkeyakinan bahwa dengan masuknya Perseroan lebih awal pada industri penyewaan menara di Indonesia, Perseroan telah berhasil membangun portofolio site telekomunikasi pada wilayah dengan lalu lintas pelanggan operator telekomunikasi yang tinggi sehingga terdapat permintaan yang tinggi untuk menempatkan peralatan BTS operator

believe that locating our sites in these high demand areas has allowed us to increase the potential for additional collocations.

We believe that with our existing portfolio of sites in high demand areas, we are well-positioned to meet increased demand among our customers, which should allow us to further increase our tenancy ratio. Our tenancy ratio was 1.71 as of December 31, 2017. Although our tenancy ratios may vary from time to time due to future site portfolio acquisitions or build-to-suit construction, we believe there is strong potential for our tenancy ratio to increase in the future as we expect the existing telecommunications operators to continue to increase the outsourcing of construction of sites and leasing space from independent tower companies for their GSM operations, and both existing telecommunications operators and new entrants are expected to roll out technologies (such as 4G) that require site space.

Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in SITAC and regulatory compliance, allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. Our regional management unit, supervises and works closely with our subcontractors and agents, and manages an extensive network of relationships with local vendors and government authorities. This allows us to work with our customers to identify locations where they can install their BTS. Once a new location has been selected, tower construction is typically completed within 90 to 120 days of our customer's issuance of a work order.

Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios

Since commencement of our business in 2004, we have acquired several tower companies and site portfolios, including an acquisition of 2,500 towers from Indosat in August 2012. We believe that our previous acquisitions demonstrate our ability to successfully

telekomunikasi. Per 31 Desember 2017, sekitar 84,9% dari tower space yang tersewa, terkonsentrasi pada daerah padat penduduk di propinsi-propinsi di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan menempatkan site telekomunikasi pada wilayah yang diminati tersebut, Perseroan dapat meningkatkan potensi tambahan kolokasi.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan portofolio site telekomunikasinya yang berada di lokasi strategis, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memenuhi peningkatan permintaan dari pelanggan, yang memungkinkan peningkatan rasio kolokasi lebih tinggi lagi. Per 31 Desember 2017, rasio kolokasi Perseroan adalah 1,71. Walaupun rasio kolokasi dapat berubah sewaktu-waktu karena kegiatan akuisisi portofolio site di masa mendatang atau pembangunan build-to-suit baru, Perseroan berkeyakinan akan adanya potensi peningkatan rasio kolokasi di masa mendatang seiring dengan meningkatnya pengalihan pembangunan site telekomunikasi dan penyewaan tower space kepada perusahaan menara independen, baik dari operator GSM yang ada, maupun dari pemain baru yang akan menggelar teknologi (contohnya 4G) yang membutuhkan site telekomunikasi.

Pengalaman yang Ekstensif untuk Melakukan Build-to-Suit dan Menjalankan Kegiatan Operasional

Perseroan berkeyakinan bahwa pengalamannya yang ekstensif dalam pengembangan site telekomunikasi build-to-suit untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalaman dalam proses SITAC dan pemenuhan perizinan, menjadikan Perseroan memiliki keunggulan kompetitif pada pembangunan site build-to-suit di berbagai area kepulauan Indonesia. Unit regional manajemen Perseroan, bertugas untuk mengawasi dan bekerja sama dengan sub-kontraktor dan agen Perseroan serta menjalin hubungan yang baik dengan pemasok lokal dan pejabat pemerintahan. Hal ini memungkinkan Perseroan bersama dengan pelanggan mengidentifikasi lokasi di mana mereka bisa menempatkan BTS. Setelah lokasi menara telekomunikasi ditentukan, pekerjaan konstruksi menara telekomunikasi diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu 90-120 hari sejak diterbitkannya surat perintah kerja oleh pelanggan.

Kemampuan untuk Melakukan Akuisisi Kemudian Mengintegrasikan dengan Portofolio yang Telah Ada

Sejak memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004, Perseroan telah melakukan akuisisi beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio site telekomunikasi, termasuk yang terakhir adalah akuisisi 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat pada tahun 2012. Perseroan

acquire and integrate large tower portfolios from large telecommunications operators. In particular, we believe that we are able to quickly assess and incorporate asset data into our own information systems to ensure that such assets can be appropriately maintained and also space on those towers can be offered to our existing customers, and we have also been able to obtain financing for such acquisitions at competitive rates. We expect that selective acquisitions of large and small site portfolios will continue to be an important part of our growth strategy and we expect to devote substantial resources to ensuring that we are aware of such opportunities and can quickly execute when an acquisition opportunity arises.

Experienced Management Team and Reputable Shareholders

We believe that our management team has the skills and experience to continue to develop and grow our business within the Indonesian telecommunications market both organically and through future acquisitions. We also believe that we benefit from the business reputation of our founding shareholders, the Saratoga Group (through Wahana Anugerah Sejahtera) and Provident Capital Indonesia ("PCI"). The Saratoga Group is one of the leading business groups in Indonesia, which has business interests in many different industries and is the controlling shareholder of PT Adaro Energy Tbk. The founding shareholders of PCI have had extensive banking and accounting experience prior to commencing the tower leasing business and therefore provide significant leadership in ensuring that proper risk management controls as well as cost-effective financing are in place. Our management has sought to leverage the relationships and expertise of both shareholders in building our business.

berkeyakinan bahwa penyelesaian akuisisi 2.500 menara dari Indosat ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk berhasil memperoleh dan mengintegrasikan portofolio menara dalam jumlah besar dari operator telekomunikasi terkemuka. Perseroan khususnya berkeyakinan dapat dengan cepat menganalisa dan memasukkan data aset ke dalam sistem informasi Perseroan untuk memastikan bahwa aset tersebut dapat dijaga dengan layak dan juga tower space pada menara tersebut dapat ditawarkan kepada para pelanggan Perseroan yang ada. Kemudian Perseroan juga berhasil memperoleh pembiayaan akuisisi tersebut dengan biaya yang kompetitif. Perseroan berharap bahwa akuisisi portofolio menara yang selektif baik berukuran besar ataupun kecil akan tetap menjadi bagian penting dari strategi pertumbuhan dan Perseroan akan mendedikasikan sumber daya yang besar untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memperoleh peluang akuisisi dan secara cepat mengeksekusinya apabila peluang tersebut tersedia.

Para Pemegang Saham dengan Reputasi Baik Disertai Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan berkeyakinan bahwa tim manajemen Perseroan memiliki keahlian dan pengalaman untuk terus berkembang dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam pasar telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi pada masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa Perseroan memperoleh manfaat dari reputasi bisnis pemegang saham pendiri, Grup Saratoga (melalui Wahana Anugerah Sejahtera) dan Provident Capital Indonesia ("PCI"). Grup Saratoga adalah salah satu grup usaha terkemuka di Indonesia dengan kepemilikan usaha di berbagai industri yang memiliki penyertaan pada PT Adaro Energy Tbk. Pemegang saham pendiri PCI telah memiliki pengalaman bidang perbankan dan akuntansi yang luas sebelum memulai bisnis penyewaan menara telekomunikasi, dimana hal ini memberikan kepemimpinan yang signifikan dalam memastikan kontrol manajemen risiko yang baik dan juga kemampuan memperoleh pendanaan dengan biaya yang efektif. Manajemen Perseroan berusaha memanfaatkan hubungan dan keahlian dari kedua pemegang saham pendiri dalam membangun usaha perseroan.



BUSINESS STRATEGY

The key elements of our strategy include:

Maximize Collocations on Our Existing Site Portfolio

We believe that we can continue to increase our revenue and improve our margins by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. We expect that our revenues and operating profit from our tower leasing business will continue to grow because many of our existing towers are attractively located for telecommunications operators and have capacity available for additional antenna space that we can offer to customers at low incremental cost to us. The majority of our operating expenses for tower sites from and following the construction stage are of a fixed nature. Increasing the tenancy ratio will significantly increase our operating margin due to the low incremental cost of adding tenancies on existing tower sites. We will continue to focus the activities of our marketing and project management unit to increase the tenancy ratio and revenue, and further improve our margins, on our existing site portfolio. We are also continuing our efforts to improve access to information regarding our tower sites to allow faster and easier site selection by our customers. We believe that by increasing the speed with which we provide our customers with accurate and complete information about our tower sites, we will be able to increase our competitiveness and revenue generation.

Continue to Strengthen Our Relationships with Telecommunications Operators

We expect that our understanding of the network expansion requirements of Indonesian telecommunications operators, combined with our ability to effectively meet those requirements, will continue to be a key component of our efforts to increase tenancies in our site portfolio. We will continue to focus on developing our relationships with our customers to identify opportunities to add new tenancies through collocations and identify desirable new projects, including build-to-suit and acquisition opportunities.

STRATEGI BISNIS

Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio site telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan berharap pendapatan dan laba operasional dari bisnis penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis serta kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi dapat dilakukan dengan peningkatan biaya yang relatif rendah. Sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap sejak tahap konstruksi. Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan margin operasional Perseroan secara signifikan karena rendahnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada portofolio site yang telah ada. Perseroan juga tetap berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan akses informasi mengenai data lokasi dan kapasitas menara untuk mempermudah pelanggan dalam menentukan lokasi dan kualifikasi menara secara lebih cepat dan mudah. Hal tersebut akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dan dalam menghasilkan pendapatan.

Terus Mempererat Hubungan dengan Operator Telekomunikasi

Perseroan memiliki pemahaman terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan dalam meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio site telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus berfokus menjalin hubungan dengan pelanggan menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan pertambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek baru yang diminati, termasuk kesempatan untuk konstruksi build-to-suit ataupun akuisisi.

Increase the Size of Our Site Portfolio through Selective Build-to-Suit Construction and Acquisitions

We seek to increase our revenue by increasing the size of our site portfolio through both selective build-to-suit construction and selective acquisition of site portfolios or tower companies. The size of our site portfolio has increased from 4,868 sites as of December 31, 2011 to 13,509 sites as of December 31, 2017.

We believe that we have achieved a critical scale, which will allow us to continue to seek to construct and acquire additional sites in locations throughout Indonesia, where we can leverage our relationships with existing customers to increase the tenancy ratio and thereby achieve attractive returns on our investment. We will construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria which includes, among others, return on investment, potential for future collocations, ease of leasing or purchasing land for sites, ease of community approvals, and credit strength of the potential tenant(s). Our policy is to generally build new sites only when we have a committed tenancy from our customers. From time to time, we may be engaged in a number of discussions in relation to acquisitions of site portfolios or tower companies.

Memperbesar Portofolio Perseroan melalui Proses Konstruksi Build-to-Suit dan Akuisisi yang Selektif

Perseroan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan memperbesar ukuran portofolio site Perseroan melalui konstruksi build-to-suit yang selektif dan akuisisi yang selektif atas portofolio site atau perusahaan menara telekomunikasi. Jumlah portofolio site Perseroan telah meningkat dari 4.868 site pada 31 Desember 2011 menjadi 13.509 site pada tanggal 31 Desember 2017.

Perseroan berkeyakinan telah mencapai skala yang penting, yang memungkinkan Perseroan untuk terus membangun dan mengakuisisi tambahan site di seluruh lokasi di Indonesia, dimana Perseroan dapat memanfaatkan hubungan Perseroan dengan pelanggan yang telah ada untuk meningkatkan rasio kolokasi sehingga dapat mencapai tingkat imbal hasil investasi yang menarik. Perseroan hanya membangun site telekomunikasi baru dan mengakuisisi portofolio menara telekomunikasi hanya apabila telah memenuhi kriteria investasi Perseroan yang mencakup, antara lain, tingkat pengembalian investasi, potensi kolokasi masa yang akan datang, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan warga dari masyarakat sekitar dan kualitas kredit calon pelanggan. Perseroan memiliki suatu kebijakan hanya akan membangun site telekomunikasi baru ketika Perseroan telah mendapatkan komitmen penyewaan dari pelanggan. Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam sejumlah pembicaraan sehubungan dengan akuisisi site portofolio atau perusahaan penyewaan menara.



Continue to Focus on Speed-to-Market and Reliable Operational Performance

Speed-to-market and reliable operational performance are critical Key Performance Indicators (“KPI”) for our customers. We define our speed to market as the period from our receipt of work order to the commissioning of installation of our customers’ telecommunications equipment at a site. Our operational performance refers to the quality of our regular maintenance service and our speed of response to fault reporting. We are constantly improving our ability to meet our customers’ KPI, and our initiatives include:

- Umbrella contracts for SITAC, CME and maintenance service with selected subcontractors in certain regions;
- Standardization of design, process, procedure and control documentation, including timeframe management;
- National web-enabled project management software enabling early recognition of potential delays to completion and execution of countermeasures;
- Coordination of local government operational knowledge to enable efficient permit and license processing;
- Regular monitoring of supplier inventory of critical components; and
- Operation of a 24/7 customer assistance call center.

COMPARISON BETWEEN TARGET/ PROJECTION AT THE BEGINNING OF YEAR AND RESULTS ACHIEVED AND 2018 TARGET

For the full year ending December 31, 2017, the Tower Bersama Group generated revenue of IDR4,023.1 billion and EBITDA of IDR3,494.7 billion, which is in line with the Company’s targets. In 2018, the Company expects to generate revenue of at least IDR4,023.1 billion and EBITDA of at least IDR3,494.7 billion.

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL EXPENDITURES

We construct new sites and acquire existing site portfolios only after obtaining a commitment for 10 year long-term lease contract from a telecommunications operator. Therefore, the great majority of our future capital expenditure is discretionary.

Tetap Fokus pada Kecepatan dalam Melakukan Eksekusi dan Terus Meningkatkan Kinerja Operasional

Kecepatan eksekusi (speed-to-market) dan kinerja jaringan yang handal merupakan indikator utama (Key Performance Indicators atau “KPI”) yang sangat penting bagi pelanggan. Yang dimaksud dengan kecepatan eksekusi adalah periode waktu sejak diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi pelanggan pada site menara. Kinerja operasional Perseroan merujuk pada kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan kecepatan dalam menanggapi keluhan pelanggan. Perseroan secara konsisten meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi KPI pelanggan dengan senantiasa melakukan usaha-usaha berikut :

- Melakukan kontrak payung untuk SITAC, CME dan layanan pemeliharaan dengan sub-kontraktor yang telah diseleksi untuk penugasan di beberapa daerah tertentu;
- Standarisasi desain, proses, prosedur dan control dokumentasi, termasuk manajemen waktu dalam pelaksanaan;
- Penerapan perangkat lunak berbasis web pada manajemen proyek untuk identifikasi dini terhadap potensi keterlambatan penyelesaian dan eksekusi penanggulangannya;
- Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat untuk mengefisienkan proses perolehan perizinan;
- Pengawasan berkala terhadap kinerja subkontraktor terutama dalam aspek ketersediaan bahan baku utama; dan
- Pengoperasian layanan call center 24 jam setiap hari dan 7 hari seminggu.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI AWAL TAHUN DAN HASIL YANG DICAPAI DAN TARGET TAHUN 2018

Perseroan mencatatkan pendapatan Rp4.023,1 miliar dan EBITDA sebesar Rp3.494,7 miliar untuk tahun 2017, yang sejalan dengan target Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan mengharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan paling sedikit sebesar Rp4.023,1 miliar dan EBITDA paling sedikit sebesar Rp3.494,7 miliar.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BELANJA MODAL

Kami membangun dan mengakuisisi site baru dan mengakuisisi portofolio site setelah mendapatkan kontrak sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun dengan perusahaan operator telekomunikasi. Oleh karena itu sebagian besar belanja modal kami bersifat diskresioner.

MARKETING ASPECTS

Indonesia Tower Market Share

We believe competition in the Indonesian tower leasing industry is based principally on tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality and height, and, to a lesser extent, on size of site portfolio, pricing, operational management, and additional services to tenants.

We primarily compete with PT Sarana Menara Nusantara Tbk, another independent tower company of comparable scale and other smaller independent tower companies, principally on the basis of our long-term relationships with major Indonesian telecommunications operators, our service record and customer satisfaction. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and also void the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

We also compete with large telecommunications operators that allow collocation on their towers, who may have greater financial resources, and lower cost of financing than us. We believe, however, that as a third party independent service provider that does not directly compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over those Indonesian telecommunications operators who offer collocations on their tower sites.

Marketing Strategy

Our marketing unit is in regular discussions with our customers to identify whether our existing towers can fulfill the need for new BTS installations. Collocations are processed in accordance with the terms of our existing lease agreements with our customers.

ASPEK PEMASARAN

Industri Penyewaan Menara Telekomunikasi

Perseroan berkeyakinan bahwa persaingan pada industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia terutama bergantung pada lokasi menara dan hubungan dengan operator telekomunikasi, serta kualitas dan ketinggian menara. Disamping itu, persaingan usaha juga dipengaruhi oleh jumlah portofolio site, harga, manajemen operasional dan jasa layanan tambahan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan yang menjadi penyewa kami.

Perseroan utamanya bersaing dengan PT Sarana Menara Nusantara Tbk, suatu perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen yang memiliki skala yang sebanding, dan beberapa perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen yang lebih kecil. Persaingan tersebut khususnya dalam hal menjalin hubungan jangka panjang dengan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, rekam jejak layanan dan kepuasan pelanggan terhadap Perseroan. Dengan lokasi site Perseroan yang berada di wilayah padat penduduk dimana operator telekomunikasi memperoleh lalu lintas komunikasi pelanggan yang tinggi, Perseroan berkeyakinan bahwa sebagian besar dari pelanggan Perseroan akan memperpanjang perjanjian sewanya pada akhir masa perjanjian untuk mengurangi gangguan pada cakupan layanan di wilayah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan juga mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antenna.

Perseroan juga bersaing dengan operator telekomunikasi besar yang memperbolehkan kolokasi pada menara telekomunikasi mereka dimana mereka mungkin memiliki sumber pendanaan yang lebih baik serta biaya pinjaman yang lebih murah daripada Perseroan. Akan tetapi Perseroan berkeyakinan bahwa sebagai pihak independen yang tidak bersaing dengan pelanggan Perseroan secara langsung pada kegiatan usaha utamanya, kegiatan usaha penyewaan menara telekomunikasi Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan kolokasi pada site menara mereka.

Strategi Pemasaran

Unit pemasaran Perseroan secara berkala berdiskusi dengan pelanggan untuk mengidentifikasi potensi menara telekomunikasi Perseroan untuk pemasangan BTS dari pelanggan baru. Pengerjaan kolokasi diproses sesuai dengan ketentuan perjanjian sewa dengan pelanggan yang telah ada.

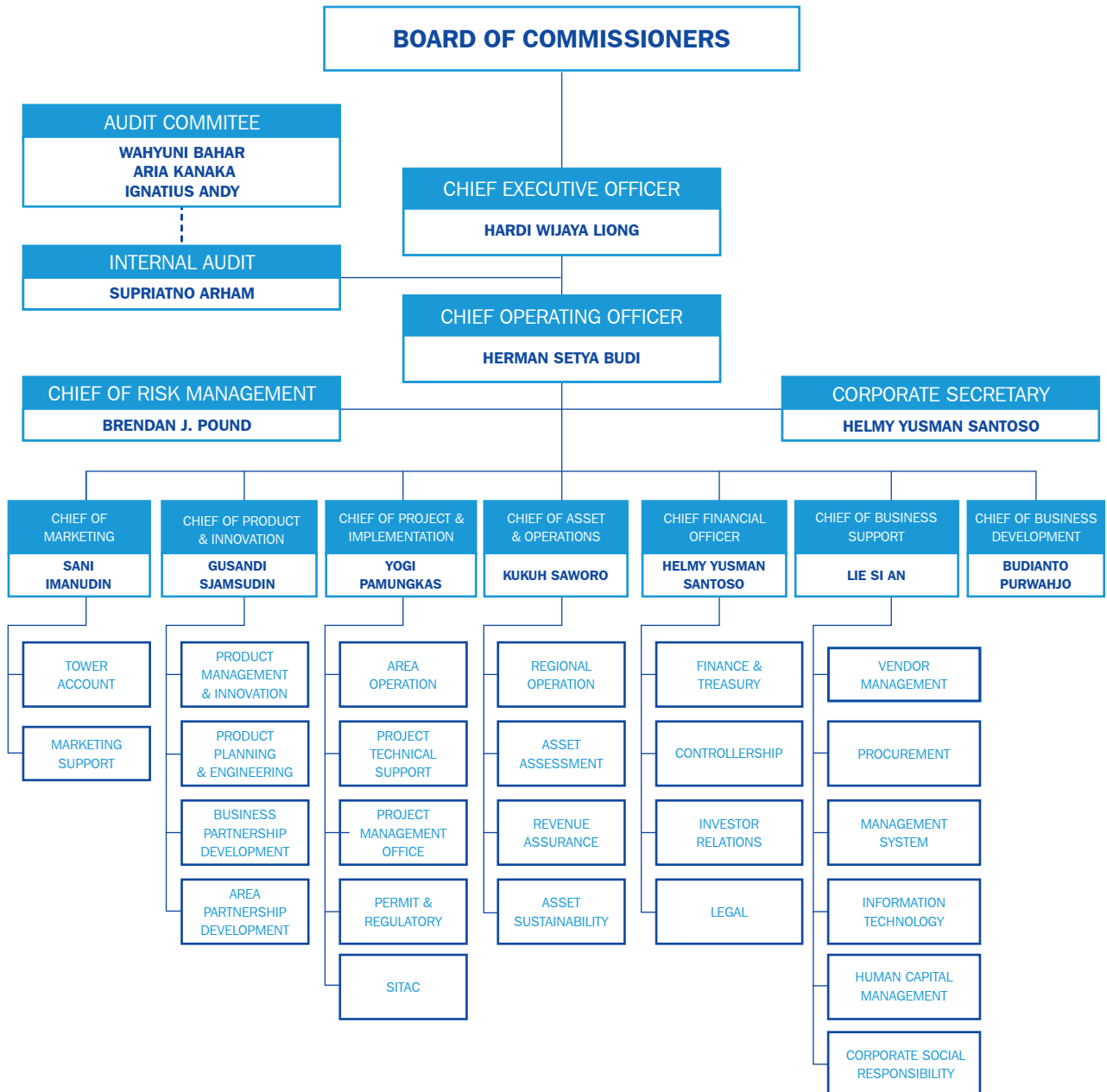


OUR PEOPLE

SUMBER DAYA MANUSIA KAMI

MANAGEMENT (ORGANIZATION) STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN (ORGANISASI)



THE BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS



4

3

1

2

1. **EDWIN SOERYADJAYA**

President Commissioner
Presiden Komisaris

2. **WINATO KARTONO**

Commissioner
Komisaris

3. **HERRY TJAHJANA**

Independent Commissioner
Komisaris Independen

4. **WAHYUNI BAHAR**

Independent Commissioner
Komisaris Independen

THE BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI



3

5

1

2

4

1. HERMAN SETYA BUDI
President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer

2. HARDI WIJAYA LIONG
Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer

3. BUDIANTO PURWAHJO
Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development

4. HELMY YUSMAN SANTOSO
Director & Chief Financial
Direktur & Chief Financial Officer

5. GUSANDI SJAMSUDIN
Independent Director & Chief of Product & Innovation
Direktur Independen & Chief of Product & Innovation

THE BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS

Edwin Soeryadjaya, 68 years old, an Indonesian citizen, has been the President Commissioner since March 2010. He is a major shareholder of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, which since 2004 has been a major beneficial owner of the Company.

Mr. Soeryadjaya began his career in 1978 at Astra International, one of Indonesia's largest diversified conglomerates founded by his father. From 1987 to 1990, he was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra's IPO. Today, Astra is one of the largest companies in Indonesia. In 1993, he left his position as the Vice President Director. Mr. Soeryadjaya currently serves as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (investment holding), PT Adaro Energy Tbk (coal and energy), and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (consumer automotive), and PT Merdeka Copper Gol Tbk (gold and copper mining). He is also the Chairman (Non-Executive) in Interra Resources Limited (oil and gas). A long-time proponent of education, he remains active in the community through his roles as co-founder of the William Soeryadjaya Foundation and is the member of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation.

Mr. Soeryadjaya graduated from the University of Southern California, USA with a Bachelor of Business Administration degree in 1974.

Edwin Soeryadjaya, 68 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Maret 2010. Beliau adalah pemegang saham utama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, yang telah menjadi pemilik utama Perseroan sejak tahun 2004.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu konglomerat diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Dari tahun 1987 hingga 1990, beliau terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin IPO Astra. Hari ini, Astra adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan posisinya sebagai Wakil Presiden Direktur. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (perusahaan investasi), PT Adaro Energy Tbk (batubara dan energi) dan PT Merdeka Copper Gold Tbk (tambang emas dan tembaga). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (konsumer otomotif) serta Chairman (Non-Executive) di Interra Resources Limited (minyak dan gas). Telah lama sebagai pendukung pendidikan, beliau tetap aktif dalam masyarakat melalui peran-perannya sebagai salah satu pendiri William Soeryadjaya Foundation dan merupakan anggota Dewan Pembina Ora Et Labora Foundation.

Edwin Soeryadjaya memperoleh gelar Bachelor of Business and Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1974.

Winato Kartono, 46 years old, an Indonesian citizen, has been a Commissioner since March 2010. He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception.

Previously, Mr. Kartono was the Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets. During his eight years at Citigroup, he also served as Director in Telecommunications and as Vice President in Mergers and Acquisitions. In these roles, he developed extensive relationships with many business executives and government leaders in Southeast Asia. Among key clients were various multinational companies, including PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemédia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, and Heinz. Prior to joining Citigroup, he worked for Arthur Andersen and Bank Sumitomo Niaga in Jakarta.

Currently, he also serves as Commissioner in PT Provident Agro Tbk. Mr. Kartono received a Bachelor of Economics degree from Trisakti University, Indonesia.

Winato Kartono, 46 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2010. Winato adalah pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan.

Sebelumnya, beliau adalah Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets. Selama delapan tahun bekerja di Citigroup, beliau juga menjabat sebagai Direktur di bidang Telekomunikasi dan sebagai Wakil Presiden Divisi Merger dan Akuisisi. Saat menjalankan peran tersebut, beliau menjalin hubungan baik dengan para eksekutif bisnis dan pimpinan pemerintahan di Asia Tenggara. Beliau membantu banyak klien penting, yang di antaranya adalah berbagai Perseroan multinasional, termasuk PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemédia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, dan Heinz. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta.

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Provident Agro Tbk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia.



EDWIN SOERYADJAYA
President Commissioner
Presiden Komisaris



WINATO KARTONO
Commissioner
Komisaris

Herry Tjahjana, 67 years old, an Indonesian citizen, has been an Independent Commissioner since March 2010.

He was formerly the Commander of the Fourth Military Regional Command/Tanjung Pura (2003-2005) in Kalimantan, as well as the Commander of the Ninth Military Regional Command/Udayana in Bali/West Nusa Tenggara/East Nusa Tenggara (2005-2006) and subsequently served as the Chief of General Staff's operations Assistant at the Headquarters of the Indonesian Army whereby his last position was as the Vice Chief of Staff of the Indonesian Army (2006-2008).

Mr. Tjahjana previously served as the President Director of PT Antang Gunung Meratus (2009-2010) and is currently a Commissioner of PT ATPK Resources Tbk (2012-present) and PT Baramulti Suksessarana Tbk (2017-present).

Mr. Tjahjana received a Bachelor Degree in Political Science from the Universitas Terbuka, Indonesia. He is a 1973 graduate of the Indonesian Armed Forces Academy and a 2000 graduate of LEMHANNAS (National Resilience Institute) where he obtained a Certificate of Leadership.

Herry Tjahjana, 67 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Maret 2010.

Beliau adalah mantan Panglima Komando Daerah Militer VI/ Tanjung Pura (2003-2005) Kalimantan, dan juga mantan Panglima Komando Daerah Militer IX/Udayana di Bali/NTB/NTT (2005-2006) selanjutnya Asisten Operasi Kepala Staf Umum Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, dan terakhir menjabat selaku Wakil Kepala Staf (Wakasad) Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (2006-2008).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Antang Gunung Meratus di tahun (2009-2010) dan saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT ATPK Resources Tbk (2012-sekarang) dan PT Baramulti Suksessarana Tbk (2017-sekarang).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka, Indonesia. Beliau adalah lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1973 dan adalah lulusan LEMHANNAS (Lembaga Ketahanan Nasional) tahun 2000 di mana beliau memperoleh Sertifikat Kepemimpinan.



HERRY TJAHJANA
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Wahyuni Bahar, 56 years old, an Indonesian citizen, has been an Independent Commissioner since December 2012.

Mr. Bahar has over 19 years of experience as a legal consultant specializing in Corporate Finance and the Capital Markets. He is the founder and managing partner of Bahar & Partners Law Firm (1992-present). His previous experience in law and investments includes as the shareholder and Commissioner of PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), shareholder and Commissioner of PT Baris Capital (2007-2011), Founder and Executive Director of the Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) from 2006 to 2010, and as the Founder and Research Manager of the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

Mr. Bahar has a Master of Law degree (LLM) from McGill University in Montreal, Canada as well as a Postgraduate Diploma in Law from the Institute of Social Studies from the Hague, Netherlands. He has a Law Degree from Padjajaran University, Indonesia.

Wahyuni Bahar, 56 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2012.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun sebagai konsultan hukum dengan spesialisasi di bidang Keuangan Korporasi dan Pasar Modal. Beliau adalah pendiri dan Managing Partner Bahar & Partners Law Firm (1992-sekarang). Pengalaman di bidang hukum dan investasi yang dimilikinya termasuk sebagai pemegang saham dan Komisaris PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), pemegang saham dan Komisaris PT Baris Capital (2007-2011), Pendiri dan Direktur Eksekutif Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) dari tahun 2006 hingga 2010, pendiri dan Research Manager di the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

Beliau memperoleh gelar Master of Laws degree (LLM) dari McGill University, Montreal, Kanada, Diploma Pasca Sarjana dari the Institute of Social Studies, The Hague, Belanda, serta Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Indonesia.



WAHYUNI BAHAR
Independent Commissioner
Komisaris Independen

THE BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI

Herman Setya Budi, 54 years old, an Indonesian citizen, has been the President Director and Chief Operating Officer since March 2010.

Prior to joining the Company in September 2008, Mr. Budi was the Regional Sales Director in PT Astra CMG Life, and Managing Director of PT Finansia Multi Finance, a large finance company in Indonesia. Mr. Budi has extensive experience in strategic planning, performance management, resource allocation and execution, as well as sales and marketing.

Mr. Budi earned a Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Indonesia.

Herman Setya Budi, 54 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur dan Chief Operating Officer sejak Maret 2010.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2008, beliau menjabat sebagai Regional Sales Director di PT Astra CMG Life dan Managing Director di PT Finansia Multi Finance, perusahaan pembiayaan besar di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman dalam perencanaan strategis, manajemen kinerja, alokasi sumber daya dan pelaksanaan, serta penjualan dan pemasaran.

Beliau memperoleh Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.



HERMAN SETYABUDI

President Director & Chief Operating Officer
 Presiden Direktur & Chief Operating Officer

Hardi Wijaya Liong, 47 years old, an Indonesian citizen, has been Chief Executive Officer since 2004 and Vice President Director since July 2010.

Mr. Liong is one of the founders of the Company. He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception. Previously, Mr. Liong spent six years at Citigroup, where he was Vice President of Citigroup's Indonesia Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities Indonesia. At Citigroup, he completed various mergers and acquisition transactions in Indonesia and the rest of the region, including advising PT Telkom on a number of major transactions. Before joining Citigroup, he led teams in numerous capital market activities, business structuring, and general audit assignments at Arthur Andersen in Jakarta. Currently, he also serves as Director in PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Mr. Liong received a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from Trisakti University, Indonesia.

Hardi Wijaya Liong, 47 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Chief Executive Officer sejak tahun 2004 dan Wakil Presiden Direktur sejak Juli 2010.

Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan. Sebelumnya, beliau berkarir selama enam tahun di Citigroup, di mana beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia. Di Citigroup, beliau menyukseskan berbagai transaksi merger dan akuisisi di Indonesia dan meliputi seluruh wilayahnya, termasuk memberikan nasihat PT Telkom pada sejumlah transaksi utama. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau memimpin tim dalam sejumlah kegiatan pasar modal, penataan bisnis, dan pelaksanaan audit umum di Arthur Andersen, Jakarta. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Beliau menerima gelar Sarjana Ekonomi dengan bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia.



HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
 Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Budianto Purwahjo, 54 years old, an Indonesian citizen, has been a Director and Chief of Business Development since March 2010.

Mr. Purwahjo began his career in 1986 with PT Astra Graphia, a subsidiary of PT Astra Internasional Tbk, one of the largest conglomerates in Indonesia. Most recently, he served as Marketing Manager, where he was responsible for marketing PT Astra Graphia's digital equipment. He was then appointed as Director of Business Development in PT Ariawest International, a subsidiary of US West/Media One, which held a government license for telecommunications development in West Java. His responsibilities included evaluating value added services for customers, developing new businesses that complimented AriaWest's services/ products and maintaining strong relationships with regulators and telecommunications operators. Currently, he also serves as Director in PT Provident Agro Tbk.

Mr. Purwahjo earned a Bachelor of Engineering degree with a specialization in Electrical Engineering from the Institute Sains & Technology National, Indonesia (ISTN).

Budianto Purwahjo, 54 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur dan Chief of Business Development sejak Maret 2010.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Astra Graphia, anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk, salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Terakhir, beliau menjabat sebagai Marketing Manager, di mana beliau bertanggung jawab untuk pemasaran peralatan digital PT Astra Graphia. Beliau kemudian diangkat sebagai Director of Business Development di PT Aria West International, anak perusahaan dari US West/Media One, pemegang ijin pemerintah untuk pembangunan telekomunikasi di Jawa Barat. Tanggung jawab beliau termasuk mengevaluasi nilai tambah layanan bagi pelanggan, mengembangkan usaha baru yang dilengkapi layanan dan produk AriaWest dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah dan operator telekomunikasi. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Provident Agro Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dengan spesialisasi dalam bidang Teknik Elektro dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Indonesia (ISTN).



BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development

Helmy Yusman Santoso, 41 years old, an Indonesia citizen, has been a Director and Chief Financial Officer since March 2010.

Prior to joining the Company in 2008, he was the President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). Mr. Santoso joined the Astra Group in 2002 where he served as the Head of the Treasury & Finance Division of PT Astra Sedaya Finance, and was in-charge of all fundraising activities. Mr. Santoso began his career at Arthur Andersen in 1997, where he was a team leader for various general audit, business advisory and corporate finance projects. While at Arthur Andersen, he managed a number of corporate structuring projects, including the restructuring of Astra International debt and the merger of Bank Permata.

Mr. Santoso earned a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from Trisakti University, Indonesia and is a Chartered Accountant in Indonesia.

Helmy Yusman Santoso, 41 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer sejak Maret 2010.

Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2008, beliau adalah Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Credit Companies Group, joint venture dengan GE). Beliau bergabung dengan Astra Group sejak 2002 sebagai Head of the Treasury & Finance Division di PT Astra Sedaya Finance di mana beliau mengepalari semua kegiatan penggalangan dana. Beliau memulai karirnya di Arthur Andersen pada tahun 1997, di mana beliau menjadi ketua tim audit umum untuk berbagai proyek bisnis konsultasi keuangan dan korporasi. Ketika berkarir di Arthur Andersen, beliau menyukkseskan sejumlah proyek penataan perusahaan, termasuk restrukturisasi utang Astra Internasional dan merger Bank Permata.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia dan merupakan Chartered Accountant di Indonesia.



HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

Gusandi Sjamsudin, 50 years old, an Indonesian citizen, is a Director since March 2010 and Chief of Product and Innovation since January 2012.

Mr. Sjamsudin began his career with Siemens Indonesia as a Service Engineer, and subsequently carried out various assignments in the areas of research, planning, implementation and operations for IT and telecommunications companies that includes PT AriaWest International (KSO Telkom) and PT Sisindokom (IT Integrator).

Mr. Sjamsudin received a Master of Telecommunications Engineering degree from the Aachen Technological University (RWTH-Aachen) in Germany.

Gusandi Sjamsudin, 50 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur sejak Maret 2010 dan Chief of Product and Innovation sejak Januari 2012.

Memulai karirnya di Siemens Indonesia sebagai Service Engineer, kemudian beliau menjalankan berbagai penugasan di bidang research, perencanaan, implementasi dan operasi untuk IT dan telekomunikasi antara lain pada PT AriaWest International (KSO Telkom) dan PT Sisindokom (IT Integrator).

Beliau memperoleh gelar Master of Telecommunications Engineering dari Universitas Teknologi Aachen (RWTH-Aachen), Jerman.



GUSANDI SJAMSUDIN

Independent Director &
Chief of Product & Innovation
Direktur Independen &
Chief of Product & Innovation

HUMAN RESOURCES AND LEARNING

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBELAJARAN

Our employees' technical qualifications, operational experience, and integrity enable us to do provide superior service to our customers. We want to encourage and reward employees to achieve personal growth and the highest levels of performance. Tower Bersama Group's continued operational and financial success is dependent on our trained and motivated employees.

The Human Capital Management Unit is responsible for human resources development and organizational learning. This Unit continuously plans, designs, organizes and implements initiatives aimed at enhancing the organization's manpower recruitment programs, training, competency-based development programs, and performance management programs. In addition, the Human Capital Management team is responsible for the employee retention program consisting of employee benefits, performance assessment and rewards and career development.

Tower Bersama Group's commitment to managing employee performance and our training initiatives has been recognized by industry experts. In 2017, the Group received four awards in the Indonesia Human Capital Study from Dunamis Human Capital for "Best of Human Capital Index", "Best Net Promoter Score", "Best Engagement", and "Best All Criteria Human Capital".

In addition, the Tower Bersama Group's success in the implementation of Knowledge Management within the organization, was highlighted at the 2017 Indonesia Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award. The Company received two awards for "Indonesian MAKE Winner 2017" and "Special Recognition for Admirable Initiative on Becoming a Knowledge Enterprise", as a testimony to the Company's continuous innovation in the implementation of Knowledge Management.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND MANPOWER PLANNING

The Company has a rigorous manpower planning program which is focused on recruiting talent that demonstrate superior potential. These programs are designed and run in accordance with the Group's competencies and corporate values.

Kualifikasi teknis, pengalaman operasional, dan integritas karyawan kami memungkinkan kami memberikan layanan yang terbaik kepada para pelanggan kami. Kami berkeinginan untuk selalu mendukung dan memberikan penghargaan kepada karyawan kami untuk meraih pengembangan diri dan standar kinerja terbaik. Keberlanjutan keberhasilan operasional dan finansial Tower Bersama Group bergantung pada karyawan yang terlatih dan termotivasi.

Unit Human Capital Management kami bertanggung jawab atas pengembangan sumber daya manusia dan pembelajaran organisasi. Unit ini secara berkesinambungan melakukan perencanaan, perancangan, pengaturan dan pengimplementasian berbagai inisiatif yang ditujukan untuk memperkuat program perekrutan tenaga kerja, pelatihan dan program pengembangan berbasis kompetensi, dan program pengelolaan kinerja. Selain itu, Unit Human Capital Management bertanggung jawab atas pelaksanaan program retensi karyawan kami yang terdiri dari imbalan kerja, serta penghargaan dan pengelolaan karir.

Tower Bersama Group berkomitmen untuk mengelola kinerja karyawan dan inisiatif pelatihan kami telah diakui oleh para ahli industri. Pada tahun 2017, Tower Bersama Group mendapatkan empat penghargaan dalam ajang "Indonesia Human Capital Study 2017" yang diadakan oleh Dunamis Human Capital, yakni "Best of Human Capital Index", "Best Net Promoter Score", "Best Engagement", dan "Best All Criteria Human Capital".

Selain itu, keberhasilan Tower Bersama Group untuk mengimplementasikan Knowledge Management di internal organisasi, juga turut mendapatkan apresiasi di ajang Indonesia Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study Award 2017 di mana Perseroan memperoleh dua penghargaan "Indonesian MAKE Winner 2017" dan "Special Recognition for Admirable Initiative on Becoming a Knowledge Enterprise", sebagai pembuktian terhadap komitmen kuat perusahaan untuk terus-menerus berinovasi dalam pelaksanaan Knowledge Management.

PEREKRUTAN KARYAWAN DAN PERENCANAAN TENAGA KERJA

Perseroan memiliki program rencana tenaga kerja yang berfokus pada upaya merekrut talenta-talenta yang berpotensi unggul. Program ini diciptakan dan berjalan sesuai dengan kompetensi, budaya dan nilai-nilai korporasi.

As of December 31, 2017, the Company employed 591 people, consisting of 535 permanent employees and 56 contract employees. Overall, the total number of people employed by the Company increased by 5% in 2017 compared to 565 employees in 2016.

A breakdown of employee numbers by Education and Organization Level are as follows

NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT KEPENDIDIKAN

ITEMS	2016	2017	URAIAN
Graduate	29	34	Pasca Sarjana
Undergraduate	391	415	Sarjana (S1)
Diploma	66	70	Diploma
High School	79	72	SMU
Total	565	591	Jumlah

Pertanggal 31 Desember 2017, Perseroan mempekerjakan 591 karyawan, yang terdiri dari 535 karyawan tetap dan 56 karyawan kontrak. Secara keseluruhan, jumlah orang yang dipekerjakan oleh Perseroan naik 5% pada tahun 2017 dibandingkan dengan 565 karyawan di tahun 2016.

Rincian jumlah karyawan menurut tingkat pendidikan dan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

NUMBER OF EMPLOYEES BY ORGANIZATION LEVEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN

ITEMS	2016	2017	URAIAN
Top Management ¹	19	18	Top Management ¹
Manager & Supervisor ²	274	340	Manager & Supervisor ²
Staff & Non-Staff	272	233	Staf & Non-Staf
Total	565	591	Jumlah

Notes:

1. Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
2. Manager & Supervisor: Division Head, Department Head, and Section Head

Catatan:

1. Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat
2. Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi



EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

In order to maintain our competitive edge within the industry, we provide our employees with both specialized skills training as well as information on general topics that seek to enhance their knowledge of the Company and our industry. Our training programs are competency-based and designed using prevailing best practices and market demands.

We have divided the training programs into two main competencies namely Differentiating Competency and Threshold Competency. In 2017, we held numerous training programs to cover each competency.

TRAINING PROGRAMS PROGRAM PELATIHAN

COMPETENCY KOMPETENSI	DESCRIPTION DESKRIPSI	2017 TRAINING PROGRAMS PROGRAM-PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2017
Differentiating Competency <i>Differentiating Competency</i>	What are the key differentiating factors between individuals who have superior performance with those who have average performance. <i>Merupakan faktor-faktor yang dapat membedakan individu yang memiliki performa unggul dengan performa rata-rata.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mini MBA Program in ICT Business - 7 Habits of Highly Effective People - Effective Managerial Skill - Effective Supervisory Skill - Coaching & Counseling Skill - Building Service Excellence Capability - Maximizing Personal Productivity - Creative Problem Solving - Drive for Result - Strategy & Initiative Management Office
Threshold Competency <i>Threshold Competency</i>	What are the specific skills, knowledge and abilities needed for each position and function within the Company. <i>Meliputi keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan tertentu yang diperlukan berdasarkan posisi dan fungsi karyawan dalam Perseroan</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Legal Drafting - Corporate Governance Leadership - Key Provisions in Shareholders Agreement - Comprehensive Financial Knowledge - Transfer Pricing Document According to OECD Transfer Pricing Guideline 2017 - Workshop Dialog Corporate Secretary Related to POJK 51/2017 - Cashflow & Risk Mitigation - DAS Fundamentals of In-Building Wireless System - Netbiter Training - Radio Network Engineering Workshop - Mastering Agile Project Management - Working at Height - Internal Auditor Integrated Management System - First Aid - Fire Prevention Training - Total Quality Management - Knowledge Management Certification - Job Design & Workload Analysis - High Impact Presentations - Designing Training program - Influencing Without Authority - Behavior Based Interview - Organization Assessment & Execution Capability Audit - Negotiation Skill - Remediation Step for DB Apps Health Check - ASP.NET MVC 5 - Mastering IT Operation, Support, and Analysis - 9 Strategic Tools - Balanced Scorecard Masterclass

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif kami dalam industri ini, kami membekali karyawan kami keterampilan serta informasi mengenai topik-topik umum yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang Perseroan dan Industri terkait. Program pelatihan kami berbasis kompetensi dan dirancang berdasarkan praktik terbaik yang telah berlaku dan sesuai dengan tuntutan pasar.

Kami membagi program-program pelatihan kami dalam dua kategori kompetensi yaitu Differentiating Competency dan Threshold Competency dan pada tahun 2017, kami telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan kompetensi karyawan.

The Tower Bersama Group has a Management Trainee Program that recruits and develops individuals to become fully engaged and passionate about the business, its outcomes, and its customers. Our Company has designed individual development programs to provide access for additional work experiences, training and development opportunities for high performance employees. These training sessions are either conducted in-house or through the services of an external party or provider.

In November 2017, the Company held TBIG CreatiON 2017, an application and Internet of Things (“IoT”) competition for university students. The nationwide event with the theme “Bring Up Solutions for Community Welfare” is aimed at providing a platform for the younger generation to channel their creativity to design effective solutions that are useful to the people of Indonesia.

EMPLOYEE PERFORMANCE AND CAREER MANAGEMENT

The Company has a performance-based management system with appropriate performance-based incentives and rewards. We also provide career path planning for employees at each organizational level and monitor management performance using online tools and processes.

Through an integrated Employee Performance Management system, we encourage and facilitate the active involvement of the leader’s role as a mentor (coach). Our employees have key performance indicators for their work and have development goals to support effective performance improvement outcomes. These tools enable the Company to manage employee performance and career development by recognizing the contribution and performance of each employee. It is the basis for ensuring remuneration differentiation and performance compensation.

EMPLOYEE RETENTION

We strive to be the ‘employer of choice’ in our industry, and are focused on retaining our employees. Our general employee benefits packages include:

- Hari Raya Allowance
- Social Security Coverage (BPJS) which includes work-related accident security, retirement, life and medical insurance (BPJS-Kesehatan)
- Medical insurance and allowances for inpatient and outpatient care

Tower Bersama Group menyelenggarakan Program Pelatihan Manajemen yang secara aktif merekrut dan mengembangkan individu untuk terlibat sepenuhnya dan memiliki keinginan kuat untuk menekuni karakteristik bisnis, pencapaian, dan kepuasan para pelanggan perseroan. Perseroan kami telah merancang program-program pengembangan individu bagi staf dengan kinerja yang tinggi dengan menyediakan akses untuk mendapatkan tambahan pengalaman kerja, pelatihan, dan pengembangan. Pelatihan tersebut dilakukan baik secara internal ataupun melalui jasa pihak eksternal.

Perseroan menggelar TBIG CreatiON 2017 pada bulan November 2017, yang merupakan lomba aplikasi dan Internet of Things (“IoT”) untuk mahasiswa. Event berskala nasional yang mengambil tema “Bring Up Solutions for Community Welfare” ini ditujukan untuk memberikan wadah bagi generasi muda untuk menyalurkan kreativitas mereka menciptakan solusi-solusi kreatif dan efektif yang berguna bagi masyarakat di Indonesia.

PENGELOLAAN KINERJA DAN KARIR KARYAWAN

Perseroan memiliki sistem manajemen berbasis kinerja dengan pemberian insentif dan manfaat yang tepat berdasarkan kinerja. Kami juga menyediakan perencanaan jenjang karir bagi staf di setiap tingkat organisasi. Perseroan mengawasi kinerja manajemen dengan memanfaatkan peralatan dan proses pengawasan secara online.

Kami mendorong dan memfasilitasi peran aktif keterlibatan pemimpin sebagai pembimbing (coach) melalui system Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi. Seluruh anggota staf kami memiliki key performance indicator sebagai acuan dalam melaksanakan pekerjaannya dan tujuan pengembangan diri untuk mendukung peningkatan kinerja yang efektif. Praktik kerja seperti ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola kinerja karyawan dan pengembangan karirnya dengan cara mengakui kontribusi dan kinerja setiap karyawan Hal ini yang menjadi dasar untuk menetapkan diferensiasi gaji dan kompensasi berdasarkan kinerja.

RETENSI KARYAWAN

Kami bertekad untuk menjadi ‘perusahaan pilihan’ di industri kami, dan kami berfokus pada upaya retensi karyawan. Pada umumnya, paket manfaat yang diterima oleh karyawan kami meliputi :

- Tunjangan Hari Raya
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) yang meliputi kecelakaan kerja, pensiun, asuransi jiwa dan kesehatan (BPJS-Kesehatan)
- Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap

EMPLOYEE RELATIONS

The Company places tremendous emphasis on promoting employee engagement within the Company. The Tower Bersama Group routinely hosts employee events and gatherings to ensure the active involvement of employees as well as instill an inspiring working environment. These include the Annual Kick of Meeting for all employees held in the early part of the year which the Company's President Director presents the Company's achievements in the previous year, as well as the targets for the current year.

The Company also has Knowledge Management activities whereby its employees can share insights and knowledge from internal and external sources. One of the Knowledge Management activities is called the 'Community of Practice' ("CoP"). The CoP serves as a forum in which employees share their knowledge and experiences with other employees, to find solutions to problems that may arise at work.

Employees are encouraged to channel their hobbies and talent through various hobby communities known as 'Community of Interest' ("CoI"). Some of the CoI that attract the active participation of TBIG's employees are TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Martial Arts Merpati Putih, TBIG Band, and TBIG English Club.

The Tower Bersama Group publishes an internal magazine called, "My TBIG", to facilitate employee awareness of Company news and events. My TBIG, which is published three times a year, covers the latest coverage regarding employee related events, milestones, as well as articles on technological innovation, health awareness, human capital, and the Company's core values. My TBIG magazine received an award from Serikat Perusahaan Pers (SPS) at the 2017 In-house Magazine Awards (INMA). This award highlighted that the design and content of the internal magazine has been an effective form of communication for the TBIG Management to reach out its stakeholders.

HUBUNGAN KARYAWAN

Perseroan menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan karyawan di dalam Perseroan. Tower Bersama Group secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kegiatan tersebut termasuk Annual Kick of Meeting yang diselenggarakan bagi seluruh karyawan setiap awal tahun, dimana Presiden Direktur Perseroan memaparkan pencapaian Perseroan pada tahun lalu, serta target yang dicanangkan dalam tahun berjalan.

Perseroan juga memiliki kegiatan Knowledge Management yang merupakan sebuah wadah yang disediakan oleh Perseroan bagi karyawannya untuk menambah wawasan/ pengetahuan serta berbagi ilmu yang berasal dari internal dan eksternal. Salah satu aktivitas dari Knowledge Management tersebut adalah 'Community of Practice' (CoP) atau Komunitas Praktek. CoP berfungsi sebagai forum untuk karyawan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antar satu sama lain dan berfungsi sebagai ajang untuk berbagi solusi pemecahan masalah dalam pekerjaan.

Karyawan didorong terus untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, yang dinamakan sebagai Community of Interest (CoI). Berbagai CoI yang aktif menjalankan kegiatan secara rutin terdiri dari TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Pencak Silat Merpati Putih, TBIG Band, dan TBIG English Club.

Tower Bersama Group menerbitkan majalah internal, "My TBIG" dalam upaya meningkatkan kesadaran karyawan mengenai berita dan peristiwa berkaitan dengan Perseroan. "My TBIG" diterbitkan tiga kali dalam setahun dan meliputi cakupan terbaru seputar berita/peristiwa perseroan, serta artikel-artikel menarik tentang inovasi teknologi, kesehatan, sumber daya manusia, dan nilai-nilai inti Perseroan. Majalah "My TBIG" ini menerima penghargaan dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) dalam ajang In-House Magazine Awards (INMA) 2017. Penghargaan ini menyoroti bahwa desain dan isi majalah internal telah menjadi bentuk komunikasi yang efektif bagi Manajemen TBIG untuk menjangkau para pemangku kepentingannya.

TBIG 2017 COMPANY PICTURES

FOTO-FOTO KEGIATAN TBIG 2017



OFFICE BREAK FASTING
BUKA BERSAMA KANTOR



TBIG ANNIVERSARY
HUT TBIG



FUTSAL CUP
KEJUARAAN FUTSAL



PLANNING CYCLE 2017



INDONESIA INDEPENDENCE DAY
HUT INDONESIA



OUR GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO KAMI

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Tower Bersama Group is fully committed to uphold Good Corporate Governance (“GCG”) policies and practices in accordance with prevailing regulations and standards as well as international best practices.

The Company’s Board of Commissioners and Board of Directors are focused on applying the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility in our business and our relationships with all stakeholders. We believe Good Corporate Governance promotes long-term interests of shareholders, strengthens the Board and improves management accountability.

We are committed to treating all our shareholders fairly and equally, and acting at all times with the utmost transparency and integrity. We have in place policies and processes to balance the interest of all stakeholders, including our shareholders, customers, suppliers, financiers, the government, and community. We want to establish, implement and uphold industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction.

We regularly monitor our policies and practices to ensure compliance with all prevailing GCG regulations and standards as required by the Financial Services Authority (“OJK”) and the Indonesia Stock Exchange (“IDX”). GCG principles are applied throughout the organization through formalized and enhanced mechanisms and tools. These include the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, the Corporate Governance Charter, the Nomination and Remuneration Charter, and enhanced Standard Operating Procedures.

Our Corporate Governance structure is designed to provide checks and balances while providing management the flexibility to effectively lead and operate the business. Our corporate governance structure primarily consists of:

- General Meeting of Shareholders (“GMS”)
- Board of Commissioners (“BoC”)
- Board of Directors (“BoD”)

Tower Bersama Group berkomitmen penuh untuk menegakkan kebijakan dan praktek-praktek Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance atau “GCG”) sesuai peraturan-peraturan dan standar berlaku serta praktek-praktek terbaik internasional.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berfokus untuk menerapkan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab pada kegiatan usaha dan hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Kami percaya pada Tata Kelola Perusahaan, dalam upaya mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemegang saham, memperkuat jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, dan meningkatkan akuntabilitas manajemen.

Kami berkomitmen memperlakukan seluruh pemegang saham kami secara adil dan setara serta senantiasa bertindak secara transparan dan integritas tinggi. Kami telah memiliki kebijakan-kebijakan dan proses untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Kami ingin membangun, menerapkan dan menegakkan praktik-praktik usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan.

Kami terus memantau kebijakan dan praktik kami untuk memastikan bahwa kami telah mematuhi seluruh peraturan dan standar-standar GCG yang berlaku serta diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.

Struktur Tata Kelola Perusahaan kami dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengecekan bagi para pemangku kepentingan kami serta memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk dapat memimpin dan mengoperasikan bisnis. Struktur Tata Kelola Perusahaan kami terutama terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)
- Dewan Komisaris
- Direksi

In addition to this, there are three additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee
- Internal Audit
- Corporate Secretary

Currently, the Board of Commissioners is also responsible for nomination and remuneration.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the primary forum whereby shareholders stay informed and involved in the Company’s decisions and strategy. All shareholders have equal standing as owners. As such, shareholders are provided with equal access to information pertaining to matters which require decisions made by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”).

Shareholders have the rights and authority to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors, set the amount of remuneration accorded to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the Board of Commissioners’ and Board of Directors’ performance and corporate strategy employed, determine the use of profits as well as set the distribution of dividends, approve the annual report, and consider proposed amendments to the Company’s Articles of Association.

In 2017, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) on May 17, 2017.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (“AGMS”)

AGMS for the financial year ending on December 31, 2016 (“Financial Year 2016”) was convened on May 17, 2017 in Jakarta with the following resolutions:

1. Approved the 2016 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for 2016.
2. Ratified the Company’s Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2016 that was audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners, with an unqualified opinion as stated in the report No. 221/1.T053/JM.1/12.16 dated March 8, 2017.
3. Released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout

Selain itu, ada tiga badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:

- Komite Audit
- Audit Internal
- Sekretaris Perusahaan

Sedangkan fungsi nominasi dan remunerasi pada saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan forum utama di mana para pemegang saham mengetahui dan ikut serta dalam keputusan Perseroan dan rencana Perseroan. Semua pemegang saham memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik. Oleh karena itu, pemegang saham diberikan akses yang sama terhadap informasi dan keputusan-keputusan yang diambil pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”).

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan Perseroan, menentukan penggunaan laba serta mengatur pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, dan mempertimbangkan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) pada tanggal 17 Mei 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (“RUPST”)

RUPST untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016 diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2017 di Jakarta dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 221/1.T053/JM.1/12.16 tanggal 8 Maret 2017.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan

- the Financial Year 2016, as far as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2016.
4. Approved the allocation of the Company's Net Profit for the Financial Year 2016, as follows:
 - a. IDR5,000,000,000 determined as general reserves in compliance with Article 70 of the Company Law No. 40 Year 2007 and shall be used in accordance with the Article 23 of the Company's Articles of Association.
 - b. IDR995,000,000,000 or approximately 77.1% of the net profit for Financial Year 2016 determined as cash dividend, taking into account the cash interim dividend of IDR330,000,000,000 paid on September 16, 2016, the remaining of IDR665,000,000,000 to be distributed to shareholders whose name are on the shareholders register on May 30, 2017, and after taking into consideration the number of treasury shares as of that day. The cash dividend will be distributed on June 13, 2017.
 - c. The remaining of IDR290,357,000,000 will be used to increase the Retained Earning balance to support the Company's development.
 - d. Granted the power and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure for the cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations.
 5. Appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2017 ("Financial Year 2017") by:
 - a. Granting power and authority to the Board of Commissioners, by taking into consideration the recommendation from the Audit Committee, to appoint a Public Accountant which is registered with the Financial Service Authority ("OJK") in accordance with the criterias set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2017 and to appoint a replacement Public Accountant if a Public Accountant who has been appointed for any reason can not perform its duties.
 - b. Fully authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
- pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku 2016.
4. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp5.000.000.000,- ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan.
 - b. Sebesar Rp995.000.000.000,- atau sekitar 77,1% dari laba bersih Perseroan tahun 2016, ditetapkan sebagai Dividen Tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim tunai sebesar Rp330.000.000.000,- yang telah dibayarkan pada tanggal 16 September 2016, sedangkan sisanya sebesar Rp665.000.000.000,- yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 30 Mei 2017, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut, dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2017.
 - c. Sisanya sebesar Rp290.357.000.000,- akan digunakan untuk menambah saldo laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.
 - d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
 5. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dengan:
 - a. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
 - b. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.

6. Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2017.
7. a. Approved plans to issue US Dollar-denominated bonds that will be issued by a controlled subsidiary of the Company and secured with a corporate guarantee by the Company, through an offering to investors outside of the boundaries of the Republic of Indonesia, which constitutes as a material transaction based on the Financial Services Authority (formerly Bapepam) Regulation No.IX.E.2 Attachment to the Bapepam-LK Chairman's Decision No.KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011 regarding Material Transactions and Changes to the Main Business Activity
- b. Approved and authorized the Board of Directors, both collectively as well as individually, with the rights of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to prepare, implement, sign and/or submit as well as execute any agreements and actions required in connection with all documents and notices that will be signed and/or submitted based or relating to the Notes, including all amendments and additions to the terms and conditions deemed favourable by the Board of Directors, including but not limited to:
- (i) Indenture relating to the Notes issuance and providing a corporate guarantee;
 - (ii) Purchase Agreement;
 - (iii) Every inter-company loan agreement signed by the Company with a subsidiary or affiliated company, both as a borrower as well as a creditor; and
 - (iv) Every power and other related document that has and will be determined as deemed necessary in relation with/or that is required based on the agreements related to these Notes issuance and other related documents that does not violate any laws or regulations in any jurisdiction that governs these documents.
6. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.
7. a. Menyetujui rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan terkendali Perseroan yang dijamin dengan jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam) No.IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- b. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait Notes, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada:
- (i) Indenture berkaitan dengan penerbitan Notes dan pemberian jaminan Perusahaan;
 - (ii) Perjanjian Pembelian (Purchase Agreement);
 - (iii) Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan afiliasinya, baik sebagai debitur maupun sebagai kreditur; dan
 - (iv) Setiap kuasa dan dokumen terkait lainnya yang telah dan akan ditentukan kemudian jika dipandang perlu sehubungan dengan/atau yang mungkin diharuskan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait dengan penerbitan Notes tersebut dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang tidak melanggar ketentuan hukum apapun, di wilayah yuridiksi manapun yang mengatur mengenai dokumen-dokumen tersebut.

- c. Granted the authority with rights of substitution to the Company's Board of Directors, both collectively as well as individually, to appear and/or attend before authorized officials and/or the Notary to state decisions taken, to sign deed (or deeds) that is required, to submit explanations, to make and sign all required documents, as well as to undertake all actions deemed necessary, without exception.
8. Accepted the Use of Proceeds Report for Continuous Rupiah Bond II Phase I Year 2016.
9. a. Accepted the change of the composition of the Company's Board of Commissioners, related to the passing away of Drs. H. Mustofa, AK on December 25, 2016, hence his service period as the Company's Independent Commissioner ended. The Company's supervisory function are conducted by other member of the Board of Commissioners.
- b. Approved the composition of the Board of Commissioners as follows:
- | | |
|--------------------------|---------------------|
| Persident Commissioner | : Edwin Soeryadjaya |
| Commissioner | : Winato Kartono |
| Independent Commissioner | : Herry Tjahjana |
| Independent Commissioner | : Wahyuni Bahar |
- The above Board of Commissioners' terms end at in 2020 at the close of Annual General Meeting Shareholder.
- c. Granted the authority with rights of substitution to the Company's Board of Directors, both collectively as well as individually, to appear and/or attend before authorized officials and/or the Notary to state decisions taken, to sign deed (or deeds) that is required, to submit explanations, to make and sign all required documents, as well as to undertake all actions deemed necessary, without exception.
- c. *Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/ atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.*
8. *Menerima Laporan Pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016.*
9. a. *Menerima perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, sehubungan dengan meninggal dunianya Bapak Drs. H. Mustofa, AK pada tanggal 25 Desember 2016, sehingga masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan berakhir. Fungsi pengawasan Perseroan akan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan lainnya.*
- b. *Menyetujui pengukuhan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:*
- | | |
|----------------------|---------------------------|
| Presiden Komisaris | : Bapak Edwin Soeryadjaya |
| Komisaris | : Bapak Winato Kartono |
| Komisaris Independen | : Bapak Herry Tjahjana |
| Komisaris Independen | : Bapak Wahyuni Bahar |
- Susunan Dewan Komisaris tersebut berlaku sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.*
- c. *Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/ atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.*

All resolutions from the AGMS have been completed. For resolution no. 7, the Company did not issue US Dollar-denominated bonds in the Financial Year 2017.

Semua keputusan RUPS di atas telah direalisasikan kecuali untuk no. 7 dimana Perseroan tidak menerbitkan surat utang berdenominasi US Dollar di Tahun Buku 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (“BoC”) serves as the Company’s overall supervisory and oversight body whose members are appointed by, and are directly responsible to the Company’s shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BoC also provides advice to the Board of Directors.

BoC members are appointed by the Shareholders at the AGMS. The Company has 4 (four) BoC members consisting of 3 (three) members as Commissioners and 1 (one) is duly appointed by the Shareholders to chair the Board as its President Commissioner.

The Board of Commissioners provides the Company with valuable experience, expertise, and relationships needed to ensure effective oversight such that the Company operates in accordance with its prescribed vision and mission.

In accordance with prevailing regulatory requirements sound corporate governance practices, some members of the BoC are Independent Commissioners. The Company’s current Independent Commissioners, represented by Herry Tjahjana and Wahyuni Bahar, are Board members that do not have any relationship, either in the form of financial, management, shares and or family relations, with another member of the BoC and/or the controlling shareholder that may affect their capacity to act independently. Their presence and contribution to the BoC ensures objectivity and access to vital and updated information required for its supervisory and oversight functions.

The composition of the BoC as of December 31, 2017:

THE BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS

NAME NAMA	POSITION JABATAN	EFFECTIVE SINCE BERLAKU SEJAK	TERM ENDS ON BERAKHIR PADA
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner <i>Presiden Komisaris</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Winato Kartono	Commissioner <i>Komisaris</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Herry Tjahjana	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Wahyuni Bahar	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan supervisi Perseroan secara keseluruhan di mana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada RUPST. Perseroan memiliki 4 (empat) anggota yang terdiri dari 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris dan satu orang ditunjuk oleh Pemegang Saham sebagai Presiden Komisaris.

Para anggota Komisaris telah memberikan Perseroan pengalaman berharga, keahlian khusus, dan hubungan yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik GCG, sebagian dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen saat ini, yang diwakili oleh Bapak Herry Tjahjana dan Bapak Wahyuni Bahar adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan apapun, baik dalam bentuk keuangan, manajemen, saham dan atau hubungan keluarga, dengan anggota lain dari Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kapasitas mereka untuk bertindak independen. Kehadiran dan kontribusi mereka kepada Dewan Komisaris diperlukan untuk menjamin objektivitas dan akses atas informasi penting dan terbaru dalam melakukan fungsi pengawasan.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners serves as the overall supervisory and monitoring body of the Company. The BoC members are appointed by, and are accountable to the Company's shareholders. In addition to its supervisory function, the BoC is responsible for the other functions as prescribed within the Company's Board of Commissioners Charter, which includes:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management policy, management of both the Company and the Company's business activities in general, and to advise the Board of Directors ("BoD").
2. In special circumstances, the BoC must hold an AGMS and/or other GMS in accordance to its authorities as stipulated in the prevailing rules and regulations and the Company's Article of Association.
3. To assist the BoC in exercising its oversight and advisory roles, the BoC must form an Audit Committee and other committees.
4. BoC must conduct performance evaluation of these committees at the end of every financial year end.
5. BoC has the authority to temporarily discharge the member of the BoD with reasons provided.
6. BoC may perform management duties in certain circumstances for a certain period of time.
7. The authority mentioned in point 6 above is determined based on the Company's Articles of Association or GMS resolution.

The BoC's supervisory and oversight functions are supported by an Audit Committee, which is chaired by a member of the Board of Commissioners. The BoC is not duly authorized to carry out day-to-day management functions within the Company with the exception of emergency situations. The nomination and remuneration function of the Company are currently being led by the BoC.

The Board of Commissioners' decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas dan pemantau keseluruhan dari Perseroan yang anggotanya ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk fungsi lain seperti yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan, yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
5. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
7. Wewenang sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk melaksanakan fungsi manajemen sehari-hari di dalam Perseroan dengan pengecualian situasi darurat. Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan pada saat ini berada di Dewan Komisaris.

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (“BoD”) is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company. Each member of the Board of Directors is personally, as well as collectively, responsible for the Company’s overall performance.

Members of the BoD are appointed by shareholders at the AGMS. The Company’s BoD currently comprises of 5 (five) members, of which one member services as the President Director, one member is the Vice President Director, two members serve in the capacity as Directors, and one member as Independent Director. All of the BoD members were chosen by shareholders for their specific knowledge, expertise, and experience. In line with good corporate governance standards, Tower Bersama Group’s BoD composition seeks to represent the interests of all its stakeholders, including minority interests through the appointment of an Independent Director to the Board, who is currently represented by Gusandi Sjamsudin.

The composition of the BoD as of December 31, 2017:

THE BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI

NAME NAMA	POSITION JABATAN	EFFECTIVE SINCE BERLAKU SEJAK	TERM ENDS ON BERAKHIR PADA
Herman Setya Budi	President Director <i>Presiden Direktur</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director (CEO) <i>Wakil Presiden Direktur</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Budianto Purwahjo	Director <i>Direktur</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Helmy Yusman Santoso	Director <i>Direktur</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS
Gusandi Sjamsudin	Independent Director <i>Direktur Independen</i>	2015 GMS/RUPS	2020 GMS/RUPS

SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

In accordance to the Board of Director Charter, below are the scope of duties, responsibilities and authorities of the BoD:

1. BoD in charge of running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association.
2. BoD is authorized to issue policies to support the Company’s business activities.
3. President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

DIREKSI

Direksi diamanatkan oleh pemegang saham untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi secara pribadi, serta secara kolektif, bertanggung jawab untuk keseluruhan kinerja Perseroan.

Anggota Direksi diangkat oleh pemegang saham pada saat RUPST. Direksi Perseroan saat ini terdiri 5 (lima) orang di mana satu anggota dipilih untuk menjabat sebagai Presiden Direktur, dan satu anggota menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, dua anggota menjabat sebagai Direktur, dan satu anggota dipilih sebagai Direktur Independen. Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh pemegang saham berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan. Sejalan dengan standar Tata Kelola Perusahaan tertinggi, komposisi Direksi Tower Bersama Group berusaha untuk mewakili kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, termasuk hak minoritas, melalui penunjukan seorang Direktur Independen, yang saat ini diwakili oleh Bapak Gusandi Sjamsudin.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.
3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

4. When the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to prove to a third party, then a member of the Board of Directors designated in writing by the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
5. In carrying out its duties and responsibilities for the management referred to in item 1 above, the BoD shall hold Annual General Meeting and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. To support its duties, BoD may appoint Committee which the BoD shall evaluate the performance at the end of every financial year.

As authorized in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' decisions are made collectively at Board of Directors' Meetings.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee critically supports the BoC's oversight function through its professional and independent advice and expertise.

As prescribed by the prevailing capital market regulations, the Audit Committee consists of 3 (three) members, of which one is an Independent Commissioner that chairs the Audit Committee. The other members of the Committee are independent members that are specifically appointed to the Committee, and one of these members has an accounting and/or finance background. Members of the Audit Committee have exemplary reputations in their respective professions and areas of expertise.

In accordance to the Board of Commissioners Decree dated February 9, 2017 No. 01/TBIG/SIR-BOC/II/2017, the BoC approved and appointed Wahyuni Bahar, Independent Commissioner, as the Company's Head of Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2017:

AUDIT COMMITTEE KOMITE AUDIT

NAME NAMA	POSITION JABATAN	EFFECTIVE SINCE BERLAKU SEJAK	TERM ENDS ON BERAKHIR PADA
Wahyuni Bahar	Chairman/Independent Commissioner Ketua/Komisaris Independen	February 9, 2017 9 Februari 2017	2020 GMS/RUPS
Aria Kanaka, CPA	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	May 27, 2015 27 Mei 2017	2020 GMS/RUPS
Ignatius Andy, SH	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	May 27, 2015 27 Mei 2017	2020 GMS/RUPS

4. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

Keputusan Direksi dibuat secara kolektif di dalam Rapat Direksi sebagai yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

KOMITE AUDIT

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui saran dan nasihat profesional dan independen.

Komite Audit, seperti yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua. Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen yang secara khusus ditunjuk, dan salah satu diantaranya memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang dikenal dalam profesi dan keahlian masing-masing.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Februari 2017, Nomor: 01/TBIG/SIR-BOC/III/2017, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui dan mengangkat Wahyuni Bahar, Komisaris Independen, selaku Ketua Komite Audit Perseroan.

Susunan Komite audit Perseroan per 31 Desember 2017 sebagai berikut:


WAHYUNI BAHAR

 Chairman
 Ketua

ARIA KANAKA, CPA

 Member
 Anggota

IGNATIUS ANDY, S.H

 Member
 Anggota

1. Wahyuni Bahar Chairman

The Chairman's profile is included in the Board of Commissioners Profile section of this report.

2. Aria Kanaka, CPA Member

Aria Kanaka, 43 years old, has been a member of the Audit Committee since September 1, 2010. Mr. Kanaka is an Indonesian citizen and received his Bachelor degree in Accounting from the University of Indonesia in 1997 and Master degree in Accounting from the same university in 2010. He is currently a partner at the public accounting firm of Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL). Prior to this, Mr. Kanaka was a partner in several public accounting firm from 2003 to 2013. He began his career as an auditor with the public accounting firm of Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) in 1997.

3. Ignatius Andy, S.H Member

Ignatius Andy, 51 years old, has been a member of the Audit Committee since September 1, 2010. Mr. Andy is an Indonesian citizen and received his Bachelor degree in Law from Parahyangan Catholic University in Bandung, West Java. He is currently the Founding Partner of Ignatius Andy Law Offices since in 2004. Prior to this, he joined the law firm of Hadiputranto, Hadinoto, & Partners (HHP) in 1996, where he became a partner in 2001. He began his career as a researcher in the Bureau of Law Study of Kanaka and subsequently joined the Makarim and Taira Law Firm as an associate in 1992.

1. Wahyuni Bahar Ketua

Profil lengkap Ketua tersebut tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan ini.

2. Aria Kanaka, CPA Anggota

Aria Kanaka, 43 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 September 2010. Beliau adalah warga negara Indonesia dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Akuntansi dari Universitas yang sama pada tahun 2010. Beliau saat ini menjabat sebagai partner di KAP Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL). Beliau pernah menjabat sebagai partner di beberapa KAP dari tahun 2003 sampai dengan 2013. Beliau memulai karir sebagai auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) pada tahun 1997.

3. Ignatius Andy, S.H Anggota

Ignatius Andy, 51 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 September 2010. Beliau adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Jawa Barat. Beliau saat ini menjabat sebagai Founding Partner dari Kantor Hukum Ignatius Andy sejak 2004. Beliau pernah bergabung dengan Hadiputranto, Hadinoto, & Partners (HHP) pada tahun 1996 dan menjadi Partner pada tahun 2001. Beliau memulai karir sebagai peneliti di Biro Studi Hukum Kanaka dan kemudian bergabung dengan Makarim and Taira Law Firm, sebagai associate di tahun 1992.

RESPONSIBILITIES AND SCOPE OF DUTIES

The Audit Committee reports directly to the BoC. The Audit Committee's responsibilities and scope of duties as stipulated within the Audit Committee Charter, are as follows:

- Review the financial information to be published by the Company to the public and/or other relevant authorities, such as financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information.
- Analyze the Company's compliance towards prevailing law and regulations.
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountants for services rendered.
- Provide recommendations to the BoC on the appointment of an external auditor including verifying their qualification, fee and independence.
- Review the implementation of audit by internal audit team and supervises the implementation of the follow up by the BoD on internal audit findings.
- Conduct periodic review of the implementation of risk management activities carried out by the BoD.
- Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company.
- Review and provide advice to the BoD in relation to any potential conflict of interest.

The Audit Committee Charter is regularly updated to ensure its relevance and compliance with prevailing requirements and regulations.

PERFORMANCE 2017

The Audit Committee convened four times in 2017 and their key activities were:

- Reviewed and provided its recommendations pertaining to the Company's unaudited quarterly financial statements in 2017, the audited financial statements for Financial Year 2016, and the Annual Report 2016 prior to its release so as to ensure their compliance with prevailing standards as well as rules and regulations.
- Discussed with external auditors regarding the scope of their audit, significant audit findings for 2016 and 2017, and reviewed the Financial Reports for Financial Year 2017 as well as any accounting standard changes.
- Reviewed and submitted its recommendations regarding the external auditor's findings.

TANGGUNG JAWAB DAN LINGKUP TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dan lingkup tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Piagam Komite Audit secara periodik diperbarui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

KINERJA DI TAHUN 2017

Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan di tahun 2017 dengan kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Audit meliputi:

- Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan Triwulanan tahun 2017 yang tidak diaudit, Laporan Keuangan Audit untuk tahun 2016, dan Laporan Tahunan 2016 sebelum dirilis untuk memastikan laporan tersebut telah sesuai dengan standar, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Membahas dengan auditor eksternal tentang ruang lingkup audit, temuan audit yang signifikan untuk tahun 2016 dan 2017 dan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun 2017 serta perubahan atas standar akuntansi yang terjadi dan yang akan terjadi.
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi mengenai temuan-temuan auditor eksternal.

- Performed a review on the policies and strategies provided by the Company's BoD. Their findings and recommendations were given to the BoC.
- Evaluated the implementation of audit services performed by the appointed external auditor/public accountant for the Financial Year 2016.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant who will audit the financial statements for Financial Year 2017.

INTERNAL AUDIT

Internal control systems are vital in safeguarding and secure the Company's operational activities. Internal Audit, through a systematic and organized approach, evaluates the Company's internal control systems and the implementation of the Company's operational activities. Internal Audit plays a critical role in the organization and provides suggestions for improvements.

In accordance with Regulation IX.I.7, Decision of Chairman of Bapepam-LK Annex Kep-496/ BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has had an Internal Audit Charter dated January 10, 2011. The Company appointed Supriatno Arham as Head of Internal Audit Unit by Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated May 7, 2014.

Supriatno Arham, 45 years old, is an Indonesian citizen who received his bachelor degree in Accounting from Universities Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 1996. He began his career as an Internal Auditor in the banking industry in 1996 and has Business Process experience in the Multi Finance industry for 10 years. He joined the Company in 2008 as Head Of Business Compliance and was appointed as Head Of Internal Audit on May 7, 2014.

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit operates independently, objectively, and avoids actions that are considered as a conflict of interest. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and assists the Board of Directors in the application of corporate governance, which includes supervision, inspection, assessment, presentation, evaluation, and suggestions towards improvements as well as coordination and consultation with the working units. The Internal Audit Unit carries out specific tasks assigned by the BoD. The Internal Audit's assessment, recommendations and suggestions for improvement are submitted to the BoD through the President Director.

- Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2016.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Tahun Buku 2017.

AUDIT INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan operasional Perseroan. Audit Internal, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, serta memberikan saran perbaikan yang efektif. Audit Internal memiliki peran penting di dalam organisasi dan memberikan saran untuk perbaikan.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/ BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011. Perseroan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

Supriatno Arham, 45 tahun, warga negara Indonesia, dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya pada tahun 1996. Beliau memulai karir sebagai Internal Auditor di Industri Perbankan pada tahun 1996, dan selama 10 tahun menekuni bidang Bisnis Proses di perusahaan Multi Finance. Beliau bergabung di TBIG sejak tahun 2008 sebagai Head Of Business Compliance dan diangkat sebagai Head Of Internal Audit sejak 7 Mei 2014.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan kegiatannya secara independen, obyektif, dan menghindari dari perbuatan yang dianggap sebagai benturan kepentingan. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dan membantu Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi pengawasan, pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, dan saran perbaikan serta melakukan koordinasi dan konsultasi dengan unit kerja. Unit Audit Internal melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi. Penilaian Audit Internal, rekomendasi dan saran perbaikan disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

The structure and position of Internal Audit is included in Management (Organization) Structure section of this Annual Report.

In 2017, the Internal Audit's activities included:

- Supervised operation activities such as construction of new towers and collocations, as well as of the existing tower assets (site maintenance) by conducting sample site visits.
- Evaluated compliance with the Company's policies and Standard Operating Procedure ("SOP"), both by the internal work unit, vendors performance as well as third parties.
- Tested and evaluated the Company's payment systems and processes, as well as the compliance with the Company's policies and Standard Operating Procedure.
- Conducted a study on the Regional Office's performance to ensure compliance with the Company's policies and Standard Operating Procedure.
- Monitored and evaluated the results of the audit findings and submitted suggestions for improvements to the Company.

To improve the competencies and capabilities of the Internal Auditor group, the Company created a targeted development program using through audit courses, seminars and workshops. Members of the Internal Audit Unit were provided with various training programs including:

- Training to equip auditors with the latest internal audit concepts, methods and techniques. This training was also designed to meet the needs of managers responsible for developing and monitoring internal control systems.
- Training to obtain a CFE (Certified Fraud Examiner), which is a specialist in preventing and eradicating fraud is based on the ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) standard.
- International Business Integrity Conference (IBIC) Seminar, held by the Corruption Eradication Commission (KPK), which discussed corruption prevention actions that KPK practices with the business and private sectors.

Struktur dan kedudukan unit Audit Internal tercantum pada bagian Struktur Organisasi dari Laporan ini.

Kegiatan Audit Internal di tahun 2017 meliputi :

- Melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas operasional yaitu pemeriksaan terhadap pembangunan menara baru dan kolokasi, serta pemeriksaan terhadap proses pemeliharaan menara termasuk dalam hal pengelolaan aset dengan melakukan sample kunjungan site.
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang berlaku, baik kepada unit kerja internal maupun kepada vendor rekanan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas terhadap sistem dan proses pembayaran Perseroan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang ditetapkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional Kantor Regional untuk memastikan telah dipatuhinya kebijakan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang ditetapkan Perseroan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan kepada Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan kelompok Auditor Internal, Perseroan menciptakan program pengembangan yang ditargetkan melalui kursus audit, seminar maupun workshop. Anggota Unit Audit Internal mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

- Training dalam rangka untuk membekali para auditor dengan berbagai konsep, metode, dan tehnik audit internal terbaru. Training ini juga dirancang untuk memenuhi kebutuhan para manajer yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan monitor system control intern.
- Training dalam rangka untuk mendapatkan CFE (Certified Fraud Examiner), dimana seorang spesialis dalam mencegah dan memberantas fraud berdasarkan pada standart ACFE (Association of Certified Fraud Examiners).
- Seminar International Business Integrity Conference (IBIC), yang diadakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dimana dalam seminar tersebut membahas mengenai tindakan pencegahan korupsi yang dilakukan KPK di sektor bisnis dan swasta.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an important component within the Company that serves as a vital link between the Company and its external stakeholders. This function ensures that material corporate information is disclosed and disseminated to all stakeholders in a timely manner and in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company's Corporate Secretary is also responsible for spearheading the Company's Corporate Social Responsibility efforts. Tower Bersama Group's CFO and Director, Helmy Yusman Santoso, is currently the Company's Corporate Secretary.

The Company appointed Helmy Yusman Santoso as the Company's Corporate Secretary based on Letter No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 dated July 8, 2010 regarding Appointment of Corporate Secretary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

The Corporate Secretary's profile is included in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

The members of the Corporate Secretary division participate in various training and competence development, as per the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014. The Company regularly attended seminars hosted by OJK, IDX and Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA") to keep us up to date on any new rules and regulations. In 2017, the Company attended the following workshops/trainings:

- Corporate Governance Leadership Program
- Shareholder Support - Legal Aspect of Shareholder Loan
- 1st International Conference on Good Corporate Governance – "Key Challenges Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018"
- Tax Issues Related to Public Company in Indonesia

INVESTOR RELATIONS

The Company strives to provide transparency and equitable distribution of information to all of its stakeholders. The Investor Relations team serves as part of the Company's commitment to effectively reach out to the investment community, media, and general public. The Investor Relations team reports to the Corporate Secretary, to ensure full compliance with the prevailing rules and regulations. Their responsibilities include assisting in the publication and issuance of press releases and the Company's Annual Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah komponen penting dalam Perseroan yang berperan sebagai perantara antara aspek internal organisasi dan pemangku kepentingan eksternal. Peran ini memastikan semua informasi Perseroan yang penting disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau upaya tanggung jawab sosial Perseroan. CFO dan Direktur Tower Bersama Group, Helmy Yusman Santoso, saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perseroan telah menunjuk Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan berdasarkan Surat No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 tanggal 8 Juli 2010 perihal Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan tersebut tercantum pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.

Anggota personal divisi Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014. Perseroan secara rutin menghadiri seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI dan Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") untuk selalu mengikuti peraturan dan peraturan perundangan baru. Pada tahun 2017, Perseroan mengikuti pelatihan berikut:

- *Corporate Governance Leadership Program*
- *Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham*
- *Konferensi Internasional Pertama untuk Good Corporate Governance – "Tantangan Utama Tata Kelola Perusahaan di tahun 2017 dan Apa Selanjutnya di tahun 2018"*
- *Perpajakan terkait dengan perusahaan publik di Indonesia*

HUBUNGAN INVESTOR

Perseroan berusaha memberi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan secara terbuka dan adil. Tim hubungan Investor merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjangkau komunitas investor, media, dan publik. Hubungan Investor melapor kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Tanggung jawab tim tersebut adalah membantu dalam publikasi dan penerbitan siaran pers dan Laporan Tahunan Perseroan.

In 2017, the Company engaged in numerous media and investor events held within and outside of Indonesia. These activities consisted of direct one-on-one meetings with analysts and investors, conference calls, as well as participation in roadshows and investor forums.

LEGAL PROCEEDING

The Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have a significant impact on the financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company and its subsidiaries' operations.

THE CODE OF CONDUCT

The Company has implemented the "TBIG Code of Conduct", which are guidelines on professional ethics and behavior governance for all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The TBIG Code of Conduct consists of a series of commitments that every Tower Bersama Group employee must adhere to. It has been formulated to achieve results that are consistent with the Company's vision, mission, culture, and core values.

The TBIG Code of Conduct covers the following:

- Integrity
- Compliance to the law
- Conflict of interest
- Intellectual property rights
- Political activity
- Relationship with employee
- Relationship with shareholders
- Relationship with customers
- Relationship with business partner
- Relationship with creditor
- Relationship with mass media

Pada tahun 2017, Perseroan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan media dan investor yang diselenggarakan baik di dalam dan di luar Indonesia. Aktivitas tersebut terdiri dari pertemuan langsung dengan para analis dan investor, conference call, serta partisipasi dalam kegiatan roadshows dan investor forum.

PERKARA HUKUM

Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

KODE ETIK TBIG

Perseroan merumuskan Pedoman Perilaku ("TBIG Code of Conduct") untuk memberikan panduan tata kelola perilaku dan etika profesional kepada seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

TBIG Code of Conduct berisi sekumpulan komitmen di mana setiap karyawan Tower Bersama Group harus mematuhi. TBIG Code of Conduct ini disusun untuk memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai inti (core values) Perusahaan.

TBIG Code of Conduct mengatur hal-hal berikut:

- Integritas
- Kepatuhan terhadap hukum
- Benturan Kepentingan
- Hak atas kekayaan intelektual
- Aktivitas politik
- Hubungan dengan karyawan
- Hubungan dengan pemegang saham
- Hubungan dengan pelanggan
- Hubungan dengan mitra usaha
- Hubungan dengan kreditur
- Hubungan dengan media massa

RISK MANAGEMENT

MANAJEMEN RISIKO

Risk management is an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business. We use risk management guidelines to assist in anticipating potential uncertainties and formulate appropriate mitigation strategies. We have outlined below certain risks relevant to our business:

TENANT CREDIT QUALITY

Given the long-term nature of our tenancy agreements, we are dependent on the financial strength and business viability of our customers. In the event that one or more of our significant customers face financial difficulties, we could face uncollectible accounts receivables. We therefore take credit risk into consideration while designing our investment criteria for build-to-suit sites as well as for acquisitions.

INTEREST RATE RISK

Due to the capital intensive nature of the business, the Company relies on bank loans and bonds to finance its growth. At the end of 2017, total debt, calculated by valuing USD loans at their hedged exchange rate, amounted to approximately IDR18.4 trillion, while 2017 interest expenses amounted to IDR1,816 billion, or 45.1% of revenue. Any increase in interest rates could therefore erode our margins. To minimize this risk, the Company uses hedging instruments to safeguard against any interest rate increases, for the tenor of its loans, where possible.

FOREIGN EXCHANGE RISK

A substantial portion of the Company's outstanding indebtedness are in US Dollars, while most of the Company's revenues are denominated in Rupiah. Hence a weakening of the Rupiah against the US Dollar could adversely affect our profitability. To minimize this risk, the Company matches its foreign exchange exposure using appropriate hedging instruments.

Manajemen risiko merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis. Kami menggunakan pedoman manajemen risiko untuk membantu mengantisipasi potensi ketidakpastian dan merumuskan strategi mitigasi yang sesuai. Berikut merupakan uraian beberapa risiko dalam aktivitas usaha kami:

KUALITAS KREDIT PENYEWAWA

Mengingat perjanjian sewa-menyewa kami yang bersifat jangka panjang, kami bergantung pada kondisi keuangan dan kelangsungan bisnis dari para pelanggan kami. Dalam hal satu atau lebih dari pelanggan signifikan kami menghadapi kesulitan keuangan, kami dapat menghadapi tidak tertagihnya piutang usaha. Oleh karena itu kami menjadikan risiko kredit sebagai bahan pertimbangan ketika merancang kriteria investasi untuk membangun site build-to-suit serta untuk melakukan akuisisi.

RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Karena sifat usaha Perseroan yang padat modal, kami mengandalkan pinjaman bank dan surat utang, sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pertumbuhan site dan jumlah penyewaan. Pada akhir tahun 2017, total utang, yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilainya untuk pinjaman USD adalah sebesar Rp18,4 triliun, sementara beban bunga di tahun 2017 adalah sebesar Rp1.816 miliar, atau sebesar 45,1% dari total pendapatan. Oleh karena itu, setiap kenaikan suku bunga dapat menurunkan margin kami. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan menggunakan instrument lindung nilai untuk melindungi terhadap setiap peningkatan suku bunga yang mungkin terjadi selama jangka waktu pinjaman, apabila memungkinkan.

RISIKO NILAI TUKAR

Hampir seluruh pinjaman Perseroan saat ini dalam satuan mata uang Dolar AS, sementara penerimaan diperoleh dalam satuan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan berusaha menyelaraskan risiko nilai tukar dengan menggunakan lindung nilai (hedging) yang sesuai.

LAND AND BUILDING LEASE RENEWAL RISK

Most of our telecommunications sites are constructed on leased land or buildings. In the event that we are unable to extend the land or building leases for the land and/or building on which our telecommunications sites are located, there could be an adverse effect on our business and operating results. To mitigate this risk, we practice a policy of renewing the land or building leases a few years in advance of the expiry date of such leases. In case we are unable to renew such leases, we would work in collaboration with our customers to relocate such telecommunications sites.

NATURAL DISASTERS

The Company's telecommunications sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunications sites.

COMPETITION IN THE TOWER LEASING BUSINESS

Our customers can lease space from other independent tower leasing companies similar to us as well as from telecommunications operators that own site portfolios and lease antenna space to third parties. To compete effectively with such providers, we focus on delivering the highest quality of site and customer services, providing attractive locations of our telecommunications sites, maintaining strong relationships with telecommunications operators, and having robust tower quality and height. Furthermore, as a third-party independent service provider that does not compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over other telecommunications operators who offer antenna space to their direct competitors.

RISIKO PERPANJANGAN SEWA LAHAN DAN BANGUNAN

Sebagian besar site telekomunikasi dibangun di atas lahan atau bangunan yang disewa. Dalam hal pemilik tidak bersedia memperpanjang sewa lahan atau bangunan, maka hal ini dapat merugikan usaha dan hasil operasi Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, kami menerapkan kebijakan negosiasi perpanjangan sewa lahan atau bangunan beberapa tahun lebih awal. Apabila kami tidak berhasil memperpanjang sewa tersebut, maka kami akan bekerja sama dengan pelanggan untuk melakukan relokasi atas site telekomunikasi yang dimaksud.

BENCANA ALAM

Site telekomunikasi Perseroan tersebar di pulau-pulau utama di wilayah kepulauan Indonesia. Keadaan ini juga berpotensi rawan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan sebagainya. Untuk meminimalkan efek dari hal ini, Perseroan telah memiliki proteksi asuransi terhadap site telekomunikasinya untuk segala risiko termasuk pertanggungjawaban atas gangguan usaha (Business Interruption).

PERSAINGAN DALAM USAHA PENYEWAAN SITE TELEKOMUNIKASI

Pelanggan kami dapat menempatkan peralatan telekomunikasi mereka pada perusahaan independen menara lain atau pada operator telekomunikasi yang memiliki site dan menyewakannya kepada pihak ketiga. Untuk bersaing secara efektif dengan penyedia menara seperti itu, kami berfokus pada penyediaan site dan memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan kualitas terbaik, memastikan lokasi site yang menarik, mempertahankan hubungan yang kuat dengan operator telekomunikasi, dan memiliki kualitas menara yang kuat dan tinggi. Selain itu, sebagai penyedia infrastruktur yang independen, kami tidak bersaing dalam hal bisnis utama dengan pelanggan kami, sehingga kami memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan jasa sejenis kepada pesaingnya.

REVALUATION OF FIXED ASSETS

Under the revised PSAK 16 accounting standard, telecommunication towers are treated as fixed assets under property and equipment. Property and equipment, except telecommunication towers, are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any. The Company accounts for telecommunication towers using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any. The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. A decrease in the number of our telecommunications sites, number of tenancies or tenancy ratio could potentially decrease the value of the fixed assets and thus adversely affect our net profit. However, any gain or loss from the revaluation of the fixed assets has no effect on the Company's cash flows.

CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS OR TAX REGIMES

Our business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations, or any additional retribution or regional taxes, could restrict our ability to operate our business as we currently do and adversely affect our profitability.

REVALUASI ASET TETAP

Berdasarkan kebijakan akuntansi PSAK 16, menara telekomunikasi diperlakukan sebagai aset tetap. Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Penurunan jumlah site telekomunikasi, jumlah penyewa atau rasio kolokasi berpotensi untuk menurunkan nilai aset tetap dan dengan demikian mempengaruhi laba bersih kami. Namun, setiap keuntungan atau kerugian dari penilaian kembali aset tetap tidak berpengaruh pada arus kas Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PEMERINTAH ATAU REZIM PAJAK

Bisnis kami tidak lepas pada peraturan pemerintah, di mana setiap perubahan dalam hukum atau peraturan yang berlaku, atau tambahan retribusi atau pajak daerah, dapat membatasi kemampuan kami dalam menjalankan usaha dan mempengaruhi profitabilitas kami.





OUR COMMUNITY

KOMUNITAS KAMI



OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

The Tower Bersama Group is committed to the principles of social responsibility, quality management system, occupational health & safety, environment, and information security for its employees, customers, and vendors. It is written in the various company's policies and programs including the implementation and development of standardized systems and procedures. We develop and introduce human resources training programs to achieve the required quality standard competencies. We allocate adequate tools and equipment as well as resources to ensure that our working environment is healthy, safe, and does not pose a threat to the environment.

Our Publicly Available Specification 99 ("PAS 99") integrated management systems improve control and supervision on the quality of implemented business processes. PAS 99 includes ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015 Environmental Management, and OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management.

The Tower Bersama Group believes in the importance of integrating business with the prevailing social responsibilities values. As such, TBIG received ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility. In addition, the integrated ISO 27001:2013 Information Security Management has been implemented in order to maintain the Company's information security.

The Company routinely plans programs aimed at building awareness and provides training its employees, business partners, and customers on the application of integrated management systems. We conduct both internal and external audits with independent consultant to improve the application of our integrated management systems. Our real-time monitoring system enables us to quickly and accurately identify problems and issues. This allows us to solve and implement solutions in a timely manner.

In addition to internal standards implementation, the Tower Bersama Group actively assists its partners and various parties in jointly developing standard and improving their internal business processes.

SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI

Tower Bersama Group berkomitmen terhadap prinsip tanggung jawab sosial, sistem manajemen mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan keamanan informasi untuk karyawan, pelanggan, dan mitranya. Hal ini dituangkan dalam berbagai kebijakan dan program perusahaan, diantaranya adalah implementasi serta pengembangan sistem dan prosedur yang terstandarisasi. Kami mengembangkan dan memperkenalkan program-program pelatihan sumber daya manusia untuk mencapai kompetensi standar kualitas yang dipersyaratkan. Kami menyediakan peralatan dan perlengkapan serta sumber daya yang memadai bagi lingkungan kerja yang sehat, aman, dan tidak menyebabkan kerusakan pada lingkungan.

Sistem manajemen terintegrasi Publicly Available Specification 99 ("PAS 99") kami memudahkan kontrol dan pengawasan terhadap kualitas proses bisnis yang diterapkan. PAS 99 termasuk ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015 Environmental Management, dan OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management.

Tower Bersama Group percaya akan pentingnya mengintegrasikan bisnis dengan nilai tanggung jawab sosial yang berlaku. Karena itu, TBIG telah menerima ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility. Selain itu, ISO 27001:2013 Information Security Management secara terintegrasi juga mulai diterapkan untuk menjaga keamanan informasi yang dimiliki perusahaan.

Perseroan secara rutin merencanakan program-program yang ditujukan untuk membangun kesadaran serta memberikan pelatihan kepada karyawan, mitra kerja, dan pelanggan terhadap penerapan sistem manajemen terintegrasi. Kami melakukan audit secara internal dan eksternal bersama konsultan independen untuk meningkatkan aplikasi sistem manajemen kami. Sistem pengawasan real-time kami membantu mengidentifikasi masalah-masalah dan isu yang muncul secara cepat dan tepat.

Selain penerapan standar secara internal, Tower Bersama Group turut aktif membantu mitra serta berbagai pihak dalam mengembangkan standar dan meningkatkan proses internal bisnis secara bersama-sama.

The Tower Bersama Group is committed to providing adequate resources (in the form of infrastructure, human resources, and work environment) in order to have products and services available in accordance with customer's requirements. We remain committed to achieving international standards for quality control and occupational health and safety management, as well as environment.

The Company's commitment to international quality standards has been recognized by industry experts. The Company received Platinum and Gold Achievement Awards at the 2017 National Work Quality and Productivity Competition organized by Wahana Kendali Mutu in cooperation with the Indonesian Association of Productivity and Quality Management. In addition, TBIG also received the Best Presentation award at this event.

Tower Bersama Group tetap berkomitmen dalam memberikan sumber daya yang memadai (dalam bentuk infrastruktur, sumber daya manusia, dan lingkungan kerja) untuk menyediakan produk-produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan kami. Kami berkomitmen pada pencapaian standar-standar internasional di bidang quality control serta manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, dan lingkungan.

Komitmen Perseroan atas standar kualitas internasional telah diakui oleh para pakar industri. Perseroan meraih penghargaan Platinum & Gold dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional ("TKMPN") 2017 yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu bekerja sama dengan Asosiasi Mutu dan Produktivitas Indonesia. Selain itu, TBIG juga meraih penghargaan Best Presentation dalam ajang tersebut.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

EDUCATION

In 2017, the Company launched a new Corporate Social Responsibility ("CSR") Education program called "TBIG Leading Curriculum". This program aims to help students at Vocational High Schools ("Sekolah Menengah Kejuruan" or "SMK") to minimize the competency gap between vocational curriculum and the requirements of the working environment. Three Vocational High Schools (SMK) with good accreditation were selected to join the program, namely: SMK YPM Taman Sidoarjo (electricity program), SMK 45, Surabaya (construction of stones and buildings program) and SMK PL Tarcisius, Semarang (office program). The TBIG Leading Curriculum program aims to increase job opportunities for the students, especially in the telecommunications infrastructure provider related work. There currently are 88 students participating in the TBIG Leading Curriculum.

TBIG continues to support Rumah Belajar TBIG, or the TBIG House of Learning, which was established in 2012. The TBIG House of Learning provides education access for school drop-outs through accelerated secondary school certification curriculum (locally known as Kejar Paket C) in the Manggarai area of South Jakarta.

PENDIDIKAN (BANGUN CERDAS BERSAMA)

Pada tahun 2017, TBIG meluncurkan program CSR dibidang pendidikan yang diberi nama Kurikulum Unggulan TBIG. Program ini ditujukan untuk membantu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memperkecil kesenjangan antara kurikulum sekolah kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja. Tiga SMK dengan akreditasi yang baik (Akreditasi A) terpilih menjadi peserta program, yang terdiri dari: SMK YPM Taman Sidoarjo (untuk program kelistrikan), SMK 45, Surabaya (untuk program Kontruksi Batu dan Bangunan) serta SMK PL Tarcisius, Semarang (untuk program Perkantoran). Program Kurikulum Unggulan TBIG ini ditujukan untuk meningkatkan peluang penyerapan siswa peserta program ke dunia kerja khususnya dibidang yang terkait dengan penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Saat ini, program Kurikulum Unggulan TBIG memiliki 88 siswa.

TBIG tetap mendukung Rumah Belajar TBIG yang telah didirikan sejak tahun 2012. Rumah Belajar TBIG ini memberikan akses pendidikan untuk anak-anak putus sekolah melalui program Kejar Paket C yang dijalankan di Rumah Belajar TBIG yang berlokasi di Manggarai, Jakarta Selatan.



HEALTH

The Company provides free access to health services through the deployment of Mobile Health Clinics, also known as Monik TBIG. Monik TBIG is equipped with adequate medical equipment and manned with medical doctors. Monik TBIG provides medical examinations for pregnant women (including ultra Sound Scans/USG), babies, and the elderly. Monik TBIG also provides counseling on proper hygiene and healthy living, education on disease prevention, medicines, and food supplements for infants. This program is sustainably applied under the cooperation with Rumah Zakat, targeting communities with lack access to adequate health facilities.

In cooperation with Rumah Zakat, the Company operates six Monik TBIG in the following areas: Sumatera (two units), Java (three units), and Kalimantan (one unit). These six Monik TBIG units can reach 16 provinces across Indonesia including: Nangroe Aceh Darussalam, North Sumatera, West Sumatera, South Sumatera, Lampung, Riau, West Java, Banten, DKI Jakarta, Central Java, Yogyakarta, East Java, Bali, East Kalimantan, West Kalimantan, and West Nusa Tenggara.

During 2017, Monik TBIG provided health services in the form of post-disaster treatment and assistance to over 17,000 beneficiaries. Monik TBIG actively participated in disaster relief activities such as medical aid to Gunung Agung Bali refugees and flood victims in Pacitan, Yogyakarta, Jakarta, and Tegal.

Monik TBIG continues to participate in a government program called Bhakti KMK, which under the supervision of Coordinating Ministry for Human and Culture Development and the Indonesian Navy, is focused on increasing the social welfare of people in remote and outer islands of Indonesia. In 2017, Monik TBIG was deployed in Indonesia's outer islands such as Muna, Tual, Aru island, and Papua.

CULTURE

The Company continues to support Rumah Batik TBIG (TBIG Batik House) in Wiradesa, Pekalongan, Central Java, which opened in 2014. The TBIG Batik House's mission is to preserve the batik nusantara (Indonesian batik) as a national heritage, as well as to improve the livelihoods of batik artisans in Pekalongan.

KESEHATAN (BANGUN SEHAT BERSAMA)

Perseroan memberikan akses pelayanan kesehatan gratis melalui Mobil Klinik TBIG (Monik TBIG). Monik TBIG dilengkapi perlengkapan medis yang cukup memadai dan diawaki oleh dokter. Pelayanan yang diberikan oleh Monik TBIG mencakup pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil (termasuk pelayanan Ultra Sound Scans/USG), balita, dan lansia. Monik TBIG juga melayani penyuluhan perilaku hidup higienis dan sehat, edukasi pencegahan penyakit, pemberian obat, dan makanan tambahan bagi balita. Program ini dijalankan secara berkesinambungan melalui kerjasama dengan Rumah Zakat untuk menarget kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai.

Bekerja sama dengan Rumah Zakat mengoperasikan enam unit Monik TBIG di wilayah-wilayah sebagai berikut: Sumatera (dua unit), Jawa (tiga unit), dan Kalimantan (satu unit). Keenam unit Monik TBIG ini mampu menjangkau 16 propinsi di Indonesia seperti: Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Riau, Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Barat.

Monik TBIG sudah memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk pengobatan dan bantuan pasca bencana kepada 17.000 penerima manfaat sepanjang tahun 2017. Monik TBIG juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan tanggap bencana seperti bantuan pengobatan kepada pengungsi Gunung Agung Bali, bantuan kepada korban banjir di Pacitan, Yogyakarta, Jakarta, dan Tegal.

Monik TBIG terus ikut berpartisipasi dalam program pemerintah Bhakti KMK, di bawah pengawasan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan dan TNI AL. Program ini berfokus untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pulau-pulau terluar dan terpencil di Indonesia. Di tahun 2017, Monik TBIG singgah di beberapa pulau terluar Indonesia seperti Muna, Tual, kepulauan Aru, dan Papua.

KEBUDAYAAN (BANGUN BUDAYA BERSAMA)

Perseroan terus mendukung Rumah Batik TBIG di Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah yang mulai didirikan pada tahun 2014. Rumah Batik TBIG mengemban misi untuk membantu pelestarian batik nusantara serta meningkatkan taraf hidup para perajin batik di Pekalongan

The TBIG Batik House provides a batik craftsmanship workshop and an entrepreneurship education for school drop-outs. In addition to Batik education and training, the Company established Koperasi Bangun Bersama a cooperative which provides financial access and product distribution access for small and medium scale batik artisans in Pekalongan area. Financial access is provided through a Micro Financing Unit of Koperasi Bangun Bersama. And the Trade Unit assists the TBIG Batik House artisans to improve marketing and distribution access to customers.

ENVIRONMENT

In 2017, the Company launched the TBIG Waste Bank program in collaboration with Filantra, a non-profit organization engaged in social work. Initial collection was carried out in TBIG's West Java Regional Office to the shelter of Waste Bank in Cilincing area, North Jakarta.

The TBIG Waste Bank program is intended to assist the recycling and reuse of waste of used electronic goods such as TV, refrigerator, computer and others. In the initial phase, the concentration of waste collection will be focused on five cities in Indonesia, such as Jakarta, Cirebon, Prabumulih, Kediri and Makassar. With this program, the Company expects that garbage handling in regional offices can be organized better and meet the principles that apply in a standardized environmental management system, such as reuse and recycle.

Rumah Batik TBIG memberikan pelatihan membuat batik dan kewirausahaan kepada anak-anak putus sekolah usia produktif. Selain edukasi dan pelatihan membuat, Perseroan juga mendirikan Koperasi Bangun Bersama untuk memberikan perbaikan akses permodalan dan distribusi produk batik yang diproduksi oleh pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah Pekalongan. Peningkatan akses ke permodalan dilakukan melalui jasa pembiayaan mikro melalui Unit Simpan Pinjam Koperasi Bangun Bersama. Sedangkan Unit Perdagangan Koperasi Bangun Bersama ditujukan untuk membantu peningkatan akses pemasaran kepada nasabah dan pembatik binaan Rumah Batik TBIG.

LINGKUNGAN (BANGUN HIJAU BERSAMA)

Pada tahun 2017, Perseroan meluncurkan program Bank Sampah TBIG bekerjasama dengan Yayasan Filantra, sebuah lembaga non-profit yang bergerak dalam pekerjaan sosial. Pengangkutan perdana dilakukan Kantor Regional Jawa Barat menuju tempat penampungan Bank Sampah di kawasan Cilincing, Jakarta Utara.

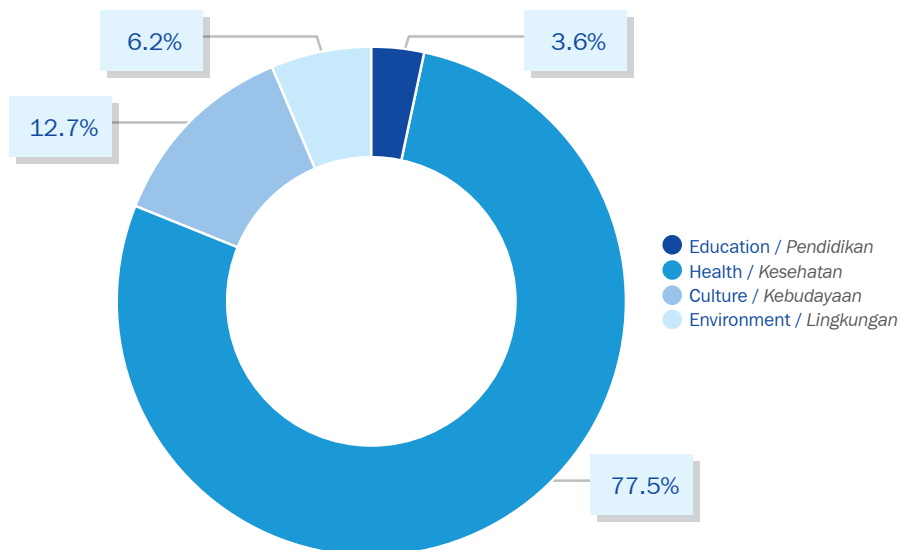
Kegiatan Bank Sampah ini ditujukan untuk membantu upaya daur ulang dan penggunaan kembali limbah barang elektronik bekas seperti TV, lemari pendingin, komputer dan lain sebagainya. Sebagai tahap awal, konsentrasi penampungan sampah akan di fokuskan di lima kota di Indonesia, seperti Jakarta, Cirebon, Prabumulih, Kediri dan Makassar. Melalui program ini, Perseroan mengharapkan penanganan sampah di kantor-kantor regional dapat ditangani dengan lebih baik dan memenuhi prinsip-prinsip yang berlaku dalam sistem manajemen lingkungan yang terstandar, seperti daur ulang dan penggunaan kembali.



**DETAILS OF CSR EXPENDITURES ARE PROVIDED IN THE FOLLOWING TABLE:
RINCIAN REALISASI BIAYA PROGRAM-PROGRAM CSR DITAMPILKAN PADA TABEL BERIKUT:**

CATEGORY	TOTAL EXPENSES 2017 (IN MILLION RUPIAH) TOTAL BIAYA 2017 (DALAM JUTAAN RUPIAH)	PERCENTAGE OF CONTRIBUTION PERSENTASE KONTRIBUSI	KATEGORI
Education	215.2	3.6%	Pendidikan
Health	4,601.5	77.5%	Kesehatan
Culture	749.7	12.7%	Kebudayaan
Environment	370.5	6.2%	Lingkungan
Total	5,936.9	100.0%	Jumlah

**Utilization of Community Development Fund
Alokasi Penggunaan Dana Pengembangan Masyarakat**





CORPORATE INFORMATION

INFORMASI PERUSAHAAN



BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA

The main purpose and objectives of the Company is to invest or participate in telecommunications support activities and engage in services particularly in the telecommunications supporting services, as per Article 3 of the Company's Articles of Association.

The main business activities of the Company are activities in the field of services and investment, including but not limited to rental services and management of Base Transceiver Station (BTS) tower, consulting services for telecommunications installation field, management consulting services, business administration, business development strategy and investment, as well as carrying out investments in other companies.

Telecommunications support activities of the Company are activities in the service sector, which provides leasing and management of buildings, office spaces, shopping halls, apartment spaces, condominium spaces including the relevant facilities and construction consulting services.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu usaha-usaha di bidang jasa dan investasi, termasuk tapi tidak terbatas yang meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, jasa konsultasi manajemen, bisnis administrasi, strategi pengembangan bisnis dan investasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penyewaan dan pengelolaan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor, ruangan-ruangan pertokoan, ruangan-ruangan apartemen, kondominium beserta fasilitasnya dan jasa konsultasi bidang konstruksi.

SHARE LISTINGS CHRONOLOGY

KRONOLOGI PECATATAN SAHAM

DATE TANGGAL	CORPORATE ACTION TINDAKAN KORPORASI	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (SHARES) TAMBAHAN MODAL DISETOR (SAHAM)	NUMBER OF SHARES OUTSTANDING JUMLAH SAHAM BEREDAR
October 26, 2010 26 Oktober 2010	Initial Public Offering Penawaran Umum Saham Perdana	555,111,000	4,556,699,889
September 6, 2012 6 September 2012	Capital Increase Without Pre-emptive Rights Penerbitan Saham Baru Tanpa HMETD	239,826,310	4,796,526,199
December 28, 2016 28 Desember 2016	Capital Reduction Pengurangan Modal	-265,126,310	4,531,399,899

SHARE BUYBACK

Buy Back Approval I

On July 24, 2013, the Company held an extraordinary general meeting of shareholders ("EGMS"). At the EGMS, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval I").

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Persetujuan Pembelian Kembali Saham I

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham I").

As of March 31, 2014, the Company had repurchased 78,705,310 shares under Buy Back Approval I, representing 1.6408% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Stock and have subsequently been cancelled as on December 28, 2016.

Buy Back Approval II

On May 27, 2015, the Company held an annual general meeting of shareholders ("AGMS"). At the AGMS, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval II").

As of December 31, 2017, the Company had repurchased 194,855,500 shares under Buy Back Approval II, representing 4.0624% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Stock. Out of the 194,855,500 shares, 186,421,000 shares have subsequently been cancelled as on December 28, 2016. The remaining 8,434,500 shares are included in the Company's Treasury Stock as of December, 31 2017.

Buy Back Approval III

On October 24, 2016, the Company held an EGMS. At the EGMS, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buy Back Approval III"). This Buy Back Approval III will expire on April 25, 2018

As of December 31, 2017, the Company has repurchased its 77,271,800 shares under Buy Back Approval III, representing 1.7053% of the Company's outstanding shares. These shares are included in the Company's Treasury Stock.

As of December 31, 2017, 85,706,300 shares or 1.8914% of the total number of shares outstanding have been repurchased by the Company under the Buy Back Approval II and Buy Back Approval III and are included in the Company's Treasury Stock.

Per 31 Maret 2014, Perseroan telah membeli sebanyak 78.705.310 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham I. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,6408% dari seluruh saham beredar Perseroan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham II

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham II").

Per 31 Desember 2017, Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham untuk Persetujuan Pembelian Kembali Saham II. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,0624% dari seluruh saham beredar Perseroan. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016. Sisanya sebesar 8.434.500 tercatat sebagai saham treasury Perseroan pada 31 Desember 2017.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham III

Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perseroan mengadakan RUPSLB. RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 236.000.000 saham atau 5% saham beredarnya melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham III"). Persetujuan Pembelian Kembali Saham III ini akan berakhir pada tanggal 25 April 2018.

Sampai dengan bulan 31 Desember 2017, Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 77.271.800 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali saham III. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,7053% dari seluruh saham beredar Perseroan dan tercatat sebagai saham treasury Perseroan.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham II dan Persetujuan Pembelian Kembali Saham III adalah sebanyak 85.706.300 saham atau 1,8914% dari seluruh jumlah saham beredar pada 31 Desember 2017 dan tercatat sebagai saham treasury Perseroan.

SHARE CANCELLATION

On October 24, 2016, the Company held the EGMS, where shareholders approved the cancellation of all treasury stock held by the Company as on September 30, 2016, namely 265,126,310 shares.

On December 27, 2016, the Company received approval from Director General Administration General Law of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in its Decree dated November 22, 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02.TAHUN 2016 for the cancellation of 265,126,310 shares. With the Announcement number PENG-P-00293/BEI.PP1/12-2016, the Indonesia Stock Exchange announced the revised number of Company's shares listed on the IDX starting from December 28, 2016 is 4,531,399,889 shares.

As of December 31, 2017, the Company has 4,531,399,889 shares outstanding, including 85,706,300 shares in the Company's Treasury Stock.

PENARIKAN KEMBALI SAHAM

Perseroan mengadakan RUPSLB pada tanggal 24 Oktober 2016 yang menyetujui penarikan kembali saham dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasury per 30 September 2016 sebesar 265.126.310 saham.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan menerima persetujuan dari Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusannya tanggal 22 November 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 terkait dengan pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham. Sebagai tambahan, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Pengumuman Nomor PENG-P-00293/BEI. PP1/12-2016 bahwa terhitung tanggal 28 Desember 2016, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 4.531.399.889 saham.

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki jumlah saham beredar sebesar 4.531.399.889 saham, yang termasuk 85.706.300 saham treasury.



BOND LISTINGS CHRONOLOGY

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

USD BONDS

2018 Notes

On April 3, 2013, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("2018 Notes") with an aggregate value of USD300 million. The Notes paid interest at 4.625% per annum, payable on April 3 and October 3 each year, commencing on October 3, 2013. The Notes maturity date was April 3, 2018. The Notes were guaranteed by the Company and were listed on the Singapore Exchange. The Company has fully repaid the 2018 Notes on May 25, 2017. Therefore, as of December 31, 2017, the Company does not have any amount outstanding for the 2018 Notes.

2022 Notes

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2022 Notes bear interest at 5.25% per annum, payable on February 10 and August 10 each year, commencing on August 10, 2015. The Notes will mature on February 10, 2022. The Notes are guaranteed by the Company and are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2017, the Company has 2022 Notes of USD350 million outstanding.

IDR BONDS

Continuous Bonds I Phase I

On December 12, 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I had a total principal amount of IDR740 billion, split into two series:

- a. Series A Bonds of IDR550 billion at a fixed interest rate of 9.00% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR190 billion at a fixed interest rate of 10.00% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds I Phase I were listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company has fully repaid this Series B Bonds on December 13, 2016. Therefore, as of December 31, 2017, the Company does not have any amount outstanding for the Continuous Bonds I Phase I.

OBLIGASI US DOLLAR

Notes 2018

Pada tanggal 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 4,625% Unsecured Senior Notes ("Notes 2018") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Notes ini jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Notes ini dijamin oleh Perseroan dan dicatatkan di Bursa Singapura. Perseroan telah melunasi Notes 2018 ini pada tanggal 25 Mei 2017. Sehingga, per 31 Desember 2017, saldo Notes 2018 adalah nihil.

Notes 2022

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Notes 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Notes ini dijamin oleh Perseroan dan dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Notes 2022.

OBLIGASI RUPIAH

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp740 miliar yang dibagi menjadi 2 seri yaitu:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp550 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp190 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah melunasi Obligasi Seri B ini pada tanggal 13 Desember 2016. Dengan demikian, per 31 Desember 2017, saldo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah nihil.

Continuous Bonds II Phase I

On July 1, 2016, the Company issued Continuous Bonds II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I"). The Continuous Bonds II Phase I have a principal amount of IDR230 billion at a fixed interest rate of 9.25% per year and a tenor of 5 years.

The Continuous Bonds II Phase I are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2017, the Company has IDR230 billion outstanding for this Continuous Bonds II Phase I.

Continuous Bonds II Phase II

On April 21, 2017, the Company issued Continuous Bonds II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II"). The Continuous Bonds II Phase II have a principal amount of IDR700 billion at a fixed interest rate of 8.75% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds II Phase II are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2017, the Company has IDR700 billion outstanding for this Continuous Bonds II Phase II.

Continuous Bonds II Phase III

On September 19, 2017, the Company issued Continuous Bonds II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III"). The Continuous Bonds II Phase III have a principal amount of IDR700 billion at a fixed interest rate of 8.40% per year and a tenor of 3 years.

The Continuous Bonds II Phase III are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2017, the Company has IDR700 billion outstanding for this Continuous Bonds II Phase III.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp230 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp230 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp700 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp700 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini.

RATINGS

As of December 31, 2017, the Company has the following ratings:

- Standard and Poor's:
 - Corporate Credit Rating : BB- / Stable
 - Long-Term Issue Rating on the Company's guaranteed senior unsecured notes : BB-
- Fitch Ratings:
 - National Long-Term Rating : AA- (idn) / Stable
 - National Senior Unsecured Rating : AA-(idn)
 - IDR5trn Bond Program and Issues under the Program : AA-(idn)
 - Long-Term Foreign and Local Currency Issuer Default Ratings : BB- / Stable
 - Foreign Currency Senior Unsecured Rating : BB-

PERINGKAT

Per 31 Desember 2017, Perseroan mendapatkan peringkat-peringkat sebagai berikut:

- Standard and Poor's:
 - Peringkat Kredit Korporat: BB-/Stable
 - Peringkat Penerbitan Jangka Panjang untuk guaranteed senior unsecured notes Perseroan: BB-
- Fitch Ratings
 - Peringkat Nasional Jangka Panjang: AA-(idn) / Stable
 - Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk debt class 'Senior Unsecured': 'AA-(idn)'
 - Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan II sebesar IDR5trn dan Penerbitan Selanjutnya dalam Program tersebut: AA-(idn)
 - Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Lokal Issuer Default Ratings: BB- / Stable
 - Peringkat Mata Uang Asing Senior Unsecured Rating: BB-



2017 STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR SAHAM 2017

SHARE PRICE PERFORMANCE (in IDR) KINERJA HARGA SAHAM (dalam Rupiah)



QUARTERLY SHARE PERFORMANCE PERKEMBANGAN SAHAM PER TRIWULAN

DESCRIPTION	2016				URAIAN
	FIRST QUARTER TRIWULAN I	SECOND QUARTER TRIWULAN II	THIRD QUARTER TRIWULAN III	FOURTH QUARTER TRIWULAN IV	
Highest (IDR)	6,375	6,900	7,000	6,350	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	5,500	5,600	5,525	4,940	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	5,825	6,600	6,100	4,980	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	1,549,293	2,227,281	3,562,866	2,590,989	Volume Transaksi Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	4,796,526,199	4,796,526,199	4,796,526,199	4,531,399,889	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	27,939.8	31,657.1	29,258.8	22,566.4	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

DESCRIPTION	2017				URAIAN
	FIRST QUARTER TRIWULAN I	SECOND QUARTER TRIWULAN II	THIRD QUARTER TRIWULAN III	FOURTH QUARTER TRIWULAN IV	
Highest (IDR)	5,850	7,025	7,650	6,875	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	4,930	5,475	6,250	5,650	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	5,450	6,800	6,575	6,425	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	3,170,732	3,934,596	1,458,597	1,112,318	Volume Transaksi Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	4,531,399,889	4,531,399,889	4,531,399,889	4,531,399,889	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	24,696.1	30,813.5	29,794.0	29,114.2	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

SHAREHOLDER COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS WITH 5% OWNERSHIP OR MORE (As of December 31, 2017) PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH (Per 31 Desember 2017)

NO	NAME NAMA	NUMBER OF SHARES JUMLAH SAHAM	% OWNERSHIP % KEPEMILIKAN
1.	PT Wahana Anugerah Sejahtera	1,331,959,398	29.39
2.	PT Provident Capital Indonesia	1,156,552,106	25.52
3.	JPMMLC-SPO Partners II, LP	231,240,643	5.10
	Total Shares / Jumlah saham	2,719,752,147	60.02

SHARES OWNED BY COMMISSIONERS AND DIRECTORS (As of December 31, 2017) SAHAM YANG DIMILIKI KOMISARIS DAN DIREKSI (Per 31 Desember 2017)

NO	NAME NAMA	NUMBER OF SHARES JUMLAH SAHAM	% OWNERSHIP % KEPEMILIKAN	POSITION JABATAN
1.	Edwin Soeryadjaya	14,296,366	0.32	President Commissioner / Presiden Komisaris
2.	Winato Kartono	27,343,963	0.60	Commissioner / Komisaris
3.	Herry Tjahjana	-	0.00	Independent Commissioner / Komisaris Independen
4.	Wahyuni Bahar	-	0.00	Independent Commissioner / Komisaris Independen
5.	Herman Setya Budi	725,000	0.02	President Director / Presiden Direktur
6.	Hardi Wijaya Liong	13,671,981	0.30	Vice President Director / Wakil Presiden Direktur
7.	Budianto Purwahjo	1,005,000	0.02	Director / Direktur
8.	Helmy Yusman Santoso	625,000	0.01	Director / Direktur
9.	Gusandi Sjamsudin	390,000	0.01	Director / Direktur
	Total Shares	58,057,310	1.28	Jumlah saham

DISTRIBUTION OF SHAREHOLDING OWNERSHIP (As of December 31, 2017) PENYEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM (Per 31 Desember 2017)

OWNERSHIP STATUS	NO OF SHAREHOLDERS JUMLAH PEMEGANG SAHAM	NO OF SHARES JUMLAH SAHAM	% OWNERSHIP % KEPEMILIKAN	STATUS KEPEMILIKAN
Domestic Shareholders				Pemegang Saham Indonesia
Indonesian Individual	806	79,381,358	1.752	Perorangan Indonesia
Cooperative	1	43,900	0.001	Koperasi
Foundation	1	57,400	0.001	Yayasan
Pension Fund	22	1,740,342	0.038	Dana Pensiun
Insurance	26	49,291,073	1.088	Asuransi
Limited Liability Company	27	2,620,806,868	57.837	Perseroan Terbatas
Mutual Funds	35	19,936,660	0.440	Reksadana
Sub Total	918	2,771,257,601	61.157	Sub Total
Foreign Shareholders				Pemegang Saham Asing
Foreign Individual	21	7,900,100	0.174	Perorangan Asing
Foreign Legal Entity	556	1,752,242,188	38.669	Badan Usaha Asing
Sub Total	577	1,760,142,288	38.843	Sub Total
TOTAL	1,495	4,531,399,889	100.000	JUMLAH

CORPORATE DATA

DATA PERSEROAN



HEAD OFFICE KANTOR PUSAT

The Convergence Indonesia 11th Floor
 Kawasan Rasuna Epicentrum
 Jalan H.R. Rasuna Said
 Jakarta Selatan 12940, Indonesia
 Phone : +62 21 2924 8900
 Fax : +62 21 2157 2015
 Website : www.tower-bersama.com

REGIONAL & REPRESENTATIVE OFFICE KANTOR REGIONAL & PERWAKILAN

NORTH SUMATRA

Sumbagut
 Jl. Cut Nyak Dien No. 14
 Kel. Madras Hulu, Kec. Medan Polonia,
 Medan, North Sumatra
 Phone : 061-4552561
 061-4552560

CENTRAL SUMATRA

Sumbagteng
 Jl. Jend Sudirman
 Komp. Sudirman Point Blok B 8, 9 & 10
 Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya
 Pekanbaru, Riau
 Phone : 0761-8440151

SOUTH SUMATRA

Sumbagsel
 Jl. Angkatan 45 No. 14, RT. 09 RW.12
 Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I
 Palembang 30138, South Sumatra
 Phone : 0711-355215
 Fax : 0711-355215

PADANG

Gedung Telkom
 Jl. Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara
 Padang - Sumatera Barat

LAMPUNG

Jl. Ridwan Rais No. 14 RT 02 RW 01
 Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamaian
 Bandar Lampung 35122,
 South Sumatra
 Phone : 0721-5600192

JABODETABEK

Jl. Tebet Barat IX no.14
 Jakarta Selatan, DKI Jakarta
 Phone : 021-8301791
 Fax : 021-8301791

BANTEN

Komp. Bukit Selayar Indah
 Jl. Tulip Blok A1 no.19
 Perumahan Puspa Regency, Ciracas
 Serang, Banten
 Phone : 0254-8483464

WEST JAVA

Jawa Barat
 Jl. Cipaganti no.47
 Cipaganti, Coblong,
 Bandung 40131, West Java
 Phone : 022-2031353
 022-2043493
 022-2043483



CENTRAL JAVA

Jawa Tengah

Jl. Veteran No 59 Lemponsari
Gajah Mungkur
Semarang, Central Java
Phone : 024-8452412
Fax : 024-8452445

EAST JAVA

Jawa Timur

Jl. Sambas No.1 Rt/Rw 01/01
Kel Darmo, Kec Wonokromo
Surabaya 60241, East Java
Phone : 031-5664937
Fax : 031-5664938

BALI-NUSRA

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 138A.
Sanur, Kec. Denpasar Selatan
Denpasar 80227, Bali
Phone : 0815-29040898
Fax : 0815-29040898

KALIMANTAN

Komplek Ruko Balikpapan Super Blok
(E-Walk) Jl. Jend.Sudirman Blok A-19
Balikpapan, East Kalimantan
Phone : 0542-764164
0542-763551
Fax : 0542-763551

BANJARMASIN

Jl. Pramuka Komplek Kemuning No.9 Kel.
Pemurus Luar.
Kec. Banjarmasin Selatan
Banjarmasin, South Kalimantan
Phone : 0511-3360905
Fax : 0511-4425126

PONTIANAK

Jl. Bunda Kasih
Komp. Ruko Blok B No.2
Pontianak, West Kalimantan
Phone : 0561-8123056

MANADO

Pasar Segar Manado Blok RB.03
Kel. Paal Dua, Kec. Paal Dua
Manado, North Sulawesi
Phone : 0431-848961

SULAWESI

Jl. Sultan Alauddin 1 No.9
Kel. Pa'baeng - baeng, Kec. Tamalate
Makassar 90221, South Sulawesi
Phone : 0411-8110726

MALPUA

Gedung Telkom STO 1 Jayapura
Jl. Ahmad Yani No.2
Papua, Irian Jaya
Phone : 0967-5160553

SUBSIDIARIES

ENTITAS ANAK

COMPANY ADDRESS ALAMAT PERUSAHAAN	LINE OF BUSINESS KEGIATAN USAHA UTAMA	COMMENCEMENT OF OPERATION TAHUN DIMULAINYA OPERASI	EFFECTIVE OWERSHIP KEPEMILIKAN
PT TELENET INTERNUSA The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	1999	99.50%
PT UNITED TOWERINDO The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2004	100.00%
PT TOWER BERSAMA The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2006	98.00%
PT TOWER ONE The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2006	99.90%
PT TRIAKA BERSAMA The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2010	100.00%
PT METRIC SOLUSI INTEGRASI The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Investment in Subsidiary <i>Investasi pada Entitas Anak</i>	2010	100.00%
PT SOLUSI MENARA INDONESIA The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2011	99.81%
PT BATAVIA TOWERINDO The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2006	89.90%
PT PRIMA MEDIA SELARAS The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2003	100.00%
PT BALI TELEKOM The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2003	100.00%

COMPANY ADDRESS ALAMAT PERUSAHAAN	LINE OF BUSINESS KEGIATAN USAHA UTAMA	COMMENCEMENT OF OPERATION TAHUN DIMULAINYA OPERASI	EFFECTIVE OWERSHIP KEPEMILIKAN
PT SOLU SINDO KREASI PRATAMA The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	1999	99.36%
PT MITRAYASA SARANA INFORMASI The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2004	100.00%
PT TOWERINDO KONVERGENSI The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2009	100.00%
PT JARINGAN PINTAR INDONESIA Wisma GKBI 17 th Floor Suite 1716 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta Selatan 10210, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2015	70.00%
TOWER BERSAMA SINGAPORE PTE. LTD 80 Raffles Place #51-02 UOB Plaza Singapore 048624	Investment Company <i>Perusahaan Investasi</i>	2012	100.00%
TBG GLOBAL PTE LTD 80 Raffles Place #51-02 UOB Plaza Singapore 048624	Investment Company <i>Perusahaan Investasi</i>	2013	100.00%
PT MENARA BERSAMA TERPADU*) The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2013	99.90%
PT SELARAS KARYA MAKMUR*) The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2013	75.00%
PT INFRASTRUKTUR DIGITAL INDONESIA*) The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider <i>Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi</i>	2017	90.00%

*) not in operation / belum beroperasi

COMPANY ADVISERS AND CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

*KONSULTAN PERSEROAN DAN
PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL*





PUBLIC ACCOUNTANTS

Akuntan Publik

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12920, Indonesia

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia

APPRAISER

Penilai

KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan

Jl. Hang Lekir II No. 12
Jakarta 12120, Indonesia

TRUSTEE

Wali Amanat

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Gedung BRI II 30th Floor
Jl. Jendral Sudirman No. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

CREDIT RATING AGENCY

Perusahaan Pemeringkat Efek

Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

One Raffles Quay
South Tower #22-11
Singapore 048583

Standard & Poor's Rating Services

12 Marina Boulevard
#23-01 MBFC Tower 3
Singapore 018982

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK 2017 ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2017 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 2, 2018

Jakarta, 2 April 2018

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer



HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



BUDIARTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development



HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer



GUSANDI SJAMSUDIN

Independent Director & Chief of Product & Innovation
Direktur Independen & Chief of Product & Innovation

COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK 2017 ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2017 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 2, 2018
Jakarta, 2 April 2018

BOARD OF COMMISSIONERS *DEWAN KOMISARIS*



EDWIN SOERYADJAYA
President Commissioner
Presiden Komisaris



WINATO KARTONO
Commissioner
Komisaris



HERRY TJAHJANA
Independent Commissioner
Komisaris Independen



WAHYUNI BAHAR
Independent Commissioner
Komisaris Independen



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card or other Bogor Tengah
identity Bogor

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ;
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard ;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
 - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 16 Maret 2018

Jakarta, 16 March 2018

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)

PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk

Gedung The Convergence Indonesia (TCI), Lantai 11

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940

Telp : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ 31 December	1 Januari/ 1 January	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December	1 Januari/ 1 January	
		2017	2016	Disajikan kembali - Catatan 45 As restated - Note 45
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	407.444	365.342	Cash on hand and in banks
Investasi	8	2.336	2.387	Investment
Piutang usaha - Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp 63.163 pada 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016)	5	266.127	409.092	Trade receivables - Third parties (net of allowance for impairment losses of nil, nil and Rp 63,163 as of 31 December 2017, 2016 and 1 January 2016, respectively)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	91.579	78.042	Other receivables - Third parties
Uang muka pembelian kembali saham	7	44.957	44.957	Advance for shares repurchase
Pendapatan yang masih harus diterima	9	587.171	288.507	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	10	20.290	217.206	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	185.754	163.190	Advance payments and prepaid expenses
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	14	244.282	215.088	Long-term landlease - current portion
Pajak dibayar di muka	20a	121.561	176.861	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.971.501	1.960.672	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	20d	470.856	51.094	Deferred tax assets - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 201.817, Rp 181.032 dan Rp 146.927 masing-masing pada 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016)	12	19.798.733	18.231.980	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 201,817, Rp 181,032 and Rp 146,927 as of 31 December 2017, 2016 and 1 January 2016, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	13	168.689	160.458	Investment properties - fair value
Goodwill - nilai wajar	35	412.888	534.355	Goodwill - fair value
Sewa lahan jangka panjang	14	1.432.647	1.404.466	Long-term landlease
Uang jaminan	15	1.726	1.597	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	16	1.302.091	1.248.410	Derivative financial assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	20e	30.586	20.879	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	17	6.068	6.357	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		23.624.284	21.659.596	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		25.595.785	23.620.268	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ 31 December	1 Januari/ 1 January	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2017	2016	2016
			Disajikan kembali - Catatan 45 As restated - Note 45	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	18	192.884	184.918	192.629
Utang lain-lain - Pihak ketiga	19	20.145	18.532	66.916
Utang pajak	20b	51.352	137.292	181.939
Pendapatan yang diterima di muka	21	539.198	478.863	492.597
Beban masih harus dibayar	22	1.181.025	1.064.440	541.390
Surat utang jangka pendek	25	-	-	189.229
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	23	3.518	3.545	3.417
Pihak ketiga	24	-	1.012.362	246.422
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.988.122	2.899.952	1.914.539
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	20d	11.837	1.169.038	1.220.974
Cadangan imbalan pasca-kerja	33	34.398	35.112	32.160
Surat utang jangka panjang	25	6.321.002	8.892.520	8.875.827
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	23	7.536	7.215	8.574
Pihak ketiga	24	14.047.810	8.992.289	9.156.801
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.422.583	19.096.174	19.294.336
Jumlah Liabilitas		22.410.705	21.996.126	21.208.875
				Total Current Liabilities
				Total Non-Current Liabilities
				Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December	31 Desember/ 31 December	1 Januari/ 1 January	
		2017	2016	2016	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016 nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham					As of 31 December 2017, 2016 and 1 January 2016 par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorized capital of 14,420,120,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016 masing-masing sebanyak 4.531.399.889 saham, 4.531.399.889 saham dan 4.796.526.199 saham					Issued and fully paid-in capital: 31 December 2017, 2016 and 1 January 2016 are 4,531,399,889 shares, 4,531,399,889 shares and 4,796,526,199 shares, respectively
	26	453.140	453.140	479.653	
Saham treasuri	27	(467.618)	(411.328)	(1.108.801)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	28	(309.548)	(309.548)	115.425	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	29	2.095.383	2.251.411	1.530.242	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan wajib	34	60.100	55.100	50.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya		1.256.573	(483.062)	463.413	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.088.030	1.555.713	1.530.032	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	36	97.050	68.429	60.764	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		3.185.080	1.624.142	1.590.796	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.595.785	23.620.268	22.799.671	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016 Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note 45	
PENDAPATAN	4.023.085	30	3.711.174	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	667.761	31	737.968	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	3.355.324		2.973.206	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	343.178	32	315.601	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	3.012.146		2.657.605	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penyisihan atas penurunan nilai				Allowance for impairment losses of
Laba selisih kurs - Bersih	13.938		25.277	Gain on foreign exchange - Net
Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas properti investasi	7.210	13	(44.072)	Increase (decrease) of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	6.709		5.545	Interest income
Beban pajak atas penilaian kembali aset	-	42	(80.303)	Tax arising from assets revaluation
Penurunan nilai wajar atas goodwill	(121.467)	35	(40.057)	Impairment of fair value of goodwill
Beban keuangan - Bunga	(1.815.954)	24,25	(1.691.801)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	(148.076)	23,24,25	(99.100)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(46.867)		52.677	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(2.104.507)		(1.871.834)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	907.639		785.771	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		20c,d		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	(145.552)		(135.076)	Current
Tangguhan	1.576.942		72.518	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	1.431.390		(62.558)	Net Income Tax Benefit (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.339.029		723.213	NET PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016 Disajikan kembali - Catatan 45/ As restated - Note 45	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.339.029		723.213	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		29		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(11.507)		2.300	Actuarial gain (loss)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi	29.312		578.180	Revaluation surplus
Selisih translasi mata uang asing	5.215		(610)	Difference translation of foreign currency
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	(56)		34	Changes in fair value investment - available-for-sale
Cadangan lindung nilai arus kas	(79.765)		226.940	Cash flows hedging reserves
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.282.228		1.530.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				Net profit attributable to :
Pemilik entitas induk	2.316.368		713.807	Equity holder of the parent company
Keperluan non-pengendali	22.661	36	9.406	Non-controlling interest
Jumlah	2.339.029		723.213	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	2.253.607		1.522.392	Equity holder of the parent company
Keperluan non-pengendali	28.621		7.665	Non-controlling interest
Jumlah	2.282.228		1.530.057	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF
ENTITAS INDUK (nilai penuh)	520,80	37	157,95	PARENT COMPANY (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Saldo laba/ Retained earnings						
	Modal saham/ Capital Stock	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury Stock	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual/ Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity	
Saldo per 1 Januari 2017	453.140	(309.548)	(411.328)	3.176.761	(844.704)	(15.730)	(67.341)	2.425	55.100	(483.062)	1.555.713	68.429	1.624.142	Balance as of 1 January 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.316.368	2.316.368	22.661	2.339.029	Profit for the year
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	18.939	-	-	-	-	-	-	18.939	10.373	29.312	Revaluation surplus (Note 12)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(93.267)	-	-	-	-	-	93.267	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a)	-	-	-	-	(75.494)	-	-	-	-	-	(75.494)	(4.271)	(79.765)	Cash flows hedging reserves (Note 29a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	(50)	-	-	-	-	(50)	(6)	(56)	Change in fair value of investment - available for sale (Note 29b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29c)	-	-	-	-	-	-	5.215	-	-	-	5.215	-	5.215	Difference translation of foreign currency (Note 29c)
Keuntungan aktuarial (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	(11.371)	-	-	(11.371)	(136)	(11.507)	Actuarial gain (Note 33)	
Saham treasuri (Catatan 27)	-	-	(56.290)	-	-	-	-	-	-	(56.290)	-	(56.290)	Treasury stock (Note 27)	
Cadangan wajib (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	Statutory reserves (Note 34)
Pembagian dividen tunai (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	(665.000)	(665.000)	-	(665.000)	Cash dividends (Note 34)	
Saldo per 31 Desember 2017	453.140	(309.548)	(467.618)	3.102.433	(920.198)	(15.780)	(62.126)	(8.946)	60.100	1.256.573	3.088.030	97.050	3.185.080	Balance as of 31 December 2017
	Catatan 26 / Note 26	Catatan 28 / Note 28	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29 / Note 29	Catatan 29a / Note 29a	Catatan 29b / Note 29b	Catatan 29c / Note 29c	Catatan 33 / Note 33	Catatan 34 / Note 34			Catatan 36 / Note 36		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of Parent Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity	
	Modal saham/ Capital Stock	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury Stock	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual/ Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2016	479.653	115.425	(1.108.801)	2.687.685	(1.075.114)	(15.763)	(66.731)	165	50.100	463.413	1.530.032	60.764	1.590.796	Balance as of 1 January 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	713.807	713.807	9.406	723.213	Profit for the year
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	576.550	-	-	-	-	-	-	576.550	1.630	578.180	Revaluation surplus (Note 12)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(87.474)	-	-	-	-	-	87.474	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 20f, 28)	-	1.485	-	-	-	-	-	-	-	-	1.485	23	1.508	Difference from tax amnesty assets and liabilities (Note 20f, 28)
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a)	-	-	-	-	230.410	-	-	-	-	-	230.410	(3.470)	226.940	Cash flows hedging reserves (Note 29a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	33	-	-	-	-	33	1	34	Change in fair value of investment - available for sale (Note 29b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29c)	-	-	-	-	-	(610)	-	-	-	(610)	(610)	(610)	(610)	Difference translation of foreign currency (Note 29c)
Keuntungan aktuarial (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	2.260	-	-	-	2.260	40	2.300	Actuarial gain (Note 33)
Saham treasury (Catatan 27)	-	-	(906.348)	-	-	-	-	-	-	-	(906.348)	(906.348)	(906.348)	Treasury stock (Note 27)
Penarikan kembali saham dari saham treasury (Catatan 27)	(26.513)	(426.552)	1.603.821	-	-	-	-	-	(1.150.756)	-	-	-	-	Shares retired from treasury stock (Note 27)
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 7, 28)	-	94	-	-	-	-	-	-	-	-	94	35	129	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 7, 28)
Cadangan wajib (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	Statutory reserves (Note 34)
Pembagian dividen tunai (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	(592.000)	(592.000)	(592.000)	(592.000)	(592.000)	Cash dividends (Note 34)
Saldo per 31 Desember 2016														Balance as of 31 December 2016
disajikan kembali	453.140	(309.548)	(411.328)	3.176.761	(844.704)	(15.730)	(67.341)	2.425	55.100	(483.062)	1.555.713	68.429	1.624.142	as restated
	Catatan 26 / Note 26	Catatan 28 / Note 28	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29 / Note 29	Catatan 29a / Note 29a	Catatan 29b / Note 29b	Catatan 29c / Note 29c	Catatan 33 / Note 33	Catatan 34 / Note 34			Catatan 36 / Note 36		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Saldo laba/ Retained earnings						
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual/ Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity
Saldo per 1 Januari 2015	479.653	784.217	(459.254)	-	(489.018)	(13.704)	3.008	(501)	40.100	1.731.195	2.075.696	28.169	2.103.865	Balance as of 1 January 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.429.903	1.429.903	15.124	1.445.027	Profit for the year
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	3.063.675	-	-	-	-	(3.063.675)	-	(2.969)	(2.969)	-	Revaluation surplus (Note 12)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(375.990)	-	-	-	-	-	375.990	-	2.969	2.969	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a)	-	-	-	-	(612.790)	-	-	-	-	(612.790)	8.187	(604.603)	-	Cash flows hedging reserves (Note 29a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	(659)	-	-	-	(659)	(4)	(663)	-	Change in fair value of investment - available for sale (Note 29b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29c)	-	-	-	-	-	(69.739)	-	-	-	(69.739)	-	(69.739)	-	Difference translation of foreign currency (Note 29c)
Keuntungan aktuarial (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	666	-	-	666	(649)	17	-	Actuarial gain (Note 33)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	87.113	-	-	26.694	(1.400)	-	-	-	-	112.407	(112.407)	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Saham treasuri (Catatan 27)	-	-	(649.547)	-	-	-	-	-	-	(649.547)	-	(649.547)	-	Treasury stock (Note 27)
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 7,28)	-	(755.905)	-	-	-	-	-	-	-	(755.905)	122.344	(633.561)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 7,28)
Cadangan wajib (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Statutory reserves (Note 34)
Saldo per 31 Desember 2015	479.653	115.425	(1.108.801)	2.687.685	(1.075.114)	(15.763)	(66.731)	165	50.100	463.413	1.530.032	60.764	1.590.796	Balance as of 31 December 2015
disajikan kembali	479.653	115.425	(1.108.801)	2.687.685	(1.075.114)	(15.763)	(66.731)	165	50.100	463.413	1.530.032	60.764	1.590.796	as restated
	Catatan 26 / Note 26	Catatan 28 / Note 28	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29 / Note 29	Catatan 29a / Note 29a	Catatan 29b / Note 29b	Catatan 29c / Note 29c	Catatan 33 / Note 33	Catatan 34 / Note 34			Catatan 36 / Note 36		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.958.821	4.449.051	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	6.709	5.545	Interest received from current accounts
Pembayaran pajak atas penilaian kembali aset	-	(9.265)	Payment of tax arising from assets revaluation
Pembayaran pajak penghasilan	(182.501)	(195.148)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	(247.157)	(193.177)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	(349.979)	(283.028)	Cash paid to supplier
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3.185.893	3.773.978	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	73.288	-	Sale proceeds of property and equipment
Pembelian dan sewa atas lahan	(284.032)	(313.139)	Purchase and lease of land
Penambahan aset tetap	(1.579.626)	(1.052.193)	Acquisition of property and equipment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.790.370)	(1.365.332)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman bank	6.426.519	2.052.611	Withdrawals of bank loans
Penerbitan surat utang	1.400.000	230.000	Issuance of notes
Pembelian kembali saham	-	(12.436)	Share repurchase
Pembayaran sewa pembiayaan	(4.645)	(4.055)	Payments of finance lease
Saham treasury	(56.290)	(906.348)	Treasury stock
Pembayaran dividen	(665.000)	(592.000)	Dividend payment
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	(1.935.427)	(1.673.707)	Payments of interest and cost of borrowing for long-term loan and notes
Pembayaran pinjaman bank dan surat utang jangka panjang	(6.520.271)	(1.428.866)	Payments of bank loans and long-term notes
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.355.114)	(2.334.801)	Net cash flows used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit D/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank	1.693	(4.634)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks</i>
KENAIKAN BERSIH KAS	<u>42.102</u>	<u>69.211</u>	NET INCREASE IN CASH
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>365.342</u>	<u>296.131</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>407.444</u></u>	<u><u>365.342</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 Nopember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 211 tanggal 24 Oktober 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penarikan kembali saham Perusahaan dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasury dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Nopember 2016.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Perusahaan, melalui entitas anak, telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada periode laporan yang disajikan, Perseroan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

Perusahaan merupakan entitas induk grup terakhir.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

31 Desember 2017 dan 2016

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Winato Kartono	:
Komisaris Independen	:	Herry Tjahjana	:
		Wahyuni Bahar	

Presiden Direktur & <i>Chief Operating Officer</i>	:	Herman Setya Budi	:
Wakil Presiden Direktur & <i>Chief Executive Officer</i>	:	Hardi Wijaya Liong	:
Direktur & <i>Chief of Business Development</i>	:	Budianto Purwahjo	:
Direktur & <i>Chief Financial Officer</i>	:	Helmy Yusman Santoso	:
Direktur Independen & <i>Chief of Product & Innovation</i>	:	Gusandi Sjamsudin	:

1. GENERAL

a. *The Company's Establishment*

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 211 dated 24 October 2016, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the Company's cancellation shares through reducing its shares capital from treasury shares and changing the Company's provision of Article 4 paragraph (2) of Article of association regarding issued and fully paid-in capital. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies. The Company started its business activities in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries. The Company, through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. In the reporting period, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

The Company is the ultimate parent of the group.

The Company's address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

b. *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

31 December 2017 and 2016

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioners

	:	President Director & Chief Operating Officer
	:	Vice President Director & Chief Executive Officer
	:	Director & Chief of Business Development
	:	Director & Chief Financial Officer
	:	Independent Director & Chief of Product & Innovation

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (Continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of
31 December 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017 / 31 December 2017

Ketua :	Wahyuni Bahar	: Chairman
Anggota :	Aria Kanaka	: Members
	Ignatius Andy	

31 Desember 2016 / 31 December 2016

Ketua :	Mustofa *)	: Chairman
Anggota :	Aria Kanaka	: Members
	Ignatius Andy	

*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
Nomor 01/TBIG/SIR-BOC/II/2017 tanggal 9 Februari
2017, Dewan Komisaris memutuskan untuk
mengangkat Bapak Wahyuni Bahar sebagai ketua
komite audit.

*) In accordance with Decision Letter of Board of
Commissioner Nomor 01/TBIG/SIR-BOC/II/2017
dated 9 February 2017, Board of Commissioner has
decided to appoint Mr. Wahyuni Bahar as Chairman
of Audit Committee.

Cakupan manajemen kunci Perseroan adalah para
komisaris dan direksi.

The scope of the Company's key management is the
commissioners and directors.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak
Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy
Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan
Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal
28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman
Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah
diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan
Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal,
Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal
10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak
Supriatno Arham sebagai kepala unit Audit Internal
berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-
00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision of
Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated
28 November 2008 on the Establishment and
Development Guidelines for Internal Audit Charter,
which has been changed with Otoritas Jasa Keuangan
(OJK) rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment
and Development Guidelines for Internal Audit Charter
the Company has Internal Audit Charter dated
10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno
Arham as the Head Of Internal Auditor based on the
Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/
2014 dated 7 May 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan
Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar
Rp 9.443 dan Rp 8.503.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners
of the Company for the year ended 31 December 2017
and 2016 amounted to Rp 9,443 and Rp 8,503,
respectively.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi
Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember
2017 and 2016 masing-masing sebesar Rp 29.881 dan
Rp 28.012.

Total remuneration paid to the Board of Directors of
the Company for the year ended 31 December 2017 and
2016 amounted to Rp 29,881 and Rp 28,012,
respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan
dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 591
karyawan dan 565 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and
subsidiaries employed 591 staffs and 565 staffs
(unaudited), respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiaries

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2017	2017	2016
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	274.149	264.637
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiaries	2004	100,00%	573.386	452.314
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	98,00%	12.479.345	10.497.041
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	483.380	624.228
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	101.825	102.921
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	8.689.784	7.785.173
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,81%	6.624.627	5.814.526
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013	100,00%	13.715.528	17.655.877
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,99%	10.186	10.201

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2017	2017	2016
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	164.613	165.907
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	50	45
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	205.543	398.547
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	346.352	446.795
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,36%	8.139.857	7.283.144
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	904.401	941.233
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	456.797	522.388
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	70,00%	26.363	5.000
PT Infrastruktur Digital Indonesia	PT Tower Bersama	2017	90,00%	510	-
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	4.851.118	8.841.215

Ekshibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 Nopember 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05395. AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 dated 12 January 2011.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of TI's activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.

UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05395.AH. 01.02.Tahun 2011 dated 1 February 2011.

Ekshibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03025. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TB memiliki 5 (lima) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia dan PT Infrastruktur Digital Indonesia. PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia dan PT Infrastruktur Digital Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011, 4 Oktober 2016 dan 26 Juli 2017.

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries
(Continued)

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

UT has subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TB has 5 (five) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia and PT Infrastruktur Digital Indonesia. PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia and PT Infrastruktur Digital Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on 8 August 2011, 7 October 2011, 4 October 2016, and 26 July 2017, respectively.

Ekshibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Ekshibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 69 tanggal 22 September 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-08616.40.20.2014 tanggal 26 September 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 23 tanggal 9 Oktober 2015, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 16 Oktober 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

TRB's articles of association were last amended by the deed No.69 dated 22 September 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08616.40.20.2014 dated 26 September 2014.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 23 dated 9 October 2015, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 dated 16 October 2015.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Ekshibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 18 tanggal 8 Oktober 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09810.40.20.2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 18 dated 8 October 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-09810.40.20.2014 dated 21 October 2014.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

Ekshibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan September 2017, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 230.000 (Catatan 25), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 24 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-316/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2016.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 740.000 (Catatan 25), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013 dan telah dilunasi di Desember 2016.

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

In September 2017, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). On 19 September 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2017, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). On 25 April 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2016, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with nominal value of Rp 230,000 (Note 25), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 24 June 2016 based on the Decision Letter No. S-316/D.04/2016. On 11 July 2016, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2013 with nominal value of Rp 740,000 (Note 25), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. On 13 December 2013, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange and was settled in December 2016.

Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte., Ltd., disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritical tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte., Ltd., the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company and subsidiaries adopted new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application from that date. Changes to the accounting policies of the Company and subsidiaries have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK 32 “Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan”
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) “Imbalan Kerja”
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan.”

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya dijelaskan berikut:

- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi properti investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

Dampak dari ISAK 31 terhadap properti investasi Perusahaan dan entitas anak dijelaskan dalam Catatan 45.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” about Disclosure Initiative.
- ISAK 32 “Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards”
- PSAK 3 (2016 Improvement) “Interim Financial Statements”
- PSAK 24 (2016 Improvement) “Employee benefits”
- PSAK 58 (2016 Improvement) “Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations”
- PSAK 60 (2016 Improvement) “Financial Instruments: Disclosure”

The adoption of these new and revised standards and interpretation did result in substansial changes to accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial years as explained below:

- ISAK 31 “Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property”

ISAK 31 provides an interpretation of the general characteristics of a building that meet the definition of an investment property under PSAK 13. An asset qualifies as a building if the possesses the physical features usually associated with a building such as walls, floors, and a roof.

The effect of ISAK 31 in relation to investment properties of the Company and subsidiaries are detailed in Note 45.

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 69 “Agriculture”
- Amendment to PSAK 2 “Statement of Cash Flow”
- Amendment to PSSAK 15 “Investment in Associate and Joint Venture”
- Amendment to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment”
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”
- Amendment to PSAK 67 “Disclosure of Interest in Other Entities”

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiaries controls an investee if and only if the Company and subsidiaries has:

- kekuasaan atas *investee* (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kepentingan non pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party, and
- d. consideration transferred.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 13.548 dan Rp 13.436 (nilai penuh).

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign currency translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

On 31 December 2017 and 2016 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 13,548 and Rp 13,436 (full amount), respectively.

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba atau rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa aset keuangan derivatif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Financial assets measured at fair value through
profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include derivative financial assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future periods. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan bank, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi.

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

Loans and receivables of the Company and subsidiaries include cash on hand and in banks, accrued revenue, trade receivables, other receivables, refundable deposits and other asset.

Held-to-maturity investment

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the management of the Company and subsidiaries has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and subsidiaries has no held-to-maturity investments as of 31 December 2017 and 2016.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the two previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Available-for-sale financial assets of the Company and subsidiaries include investments.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- (ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- (i) The instrument does not have a contractual liabilities:
 - (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - (b) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- (ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
 - (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
 - (b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Equity instruments (Continued)

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

(i) Financial liabilities measured at fair value
through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2017 and 2016.

Ekshibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat utang.

3. Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

4. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Financial liabilities (Continued)

(ii) Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan and notes.

3. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

4. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

Ekshibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

4. Fair value (Continued)

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

4. Fair value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent *arm's length* market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Ekshibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

7. Derecognition (Continued)

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

9. Derivative financial instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a) *its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")*

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

9. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

- b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar
- c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak forward mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

9. Derivative financial instruments (Continued)

- b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors
- c) it is settled at a future date.

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in bank are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha".

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for impairment losses of trade receivables".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

k. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

Ekshibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years	Tarif penyusutan / Depreciation rate	
Menara telekomunikasi	30	3,33%	Telecommunication towers
Bangunan	20	5%	Buildings
Menara bergerak	10	10%	Transportable towers
Perangkat lunak	4	25%	Software
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4	25%	Tools, office equipment and computer
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Genset	4	25%	Gensets

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property and equipment (Continued)

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Properti investasi

l. Investment properties

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Ekshibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Aset tak berwujud

n. Intangible assets

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset tak Berwujud". Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

The Company and subsidiaries have adopted PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets". Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian mengandung sewa, Perusahaan dan entitas anak melakukan evaluasi terhadap substansi perjanjian. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi, bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasi untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases

In determining whether an arrangement is, or contains a lease, the Company and subsidiaries performs an evaluation over the substance of the arrangement. A lease is classified as a finance lease or operating lease based on the substance, not the form of the contract. Finance lease is recognized if the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased asset.

Assets and liabilities under a finance lease are recognized in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Any initial direct costs of the Company and subsidiaries are added to the amount recognized as assets.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the year in which they are incurred.

Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.

Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease period.

p. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

i. Pajak kini

i. Current tax

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Pajak tangguhan

ii. Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

ii. Pajak tangguhan (Lanjutan)

ii. Deferred tax (Continued)

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

- The same taxable of the Company and subsidiaries, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Pajak Pertambahan Nilai

Value-Added Tax

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan surat keterangan pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan kecuali jika item tersebut tidak material.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position unless the items is not material.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Ekshibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartilmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program, in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

r. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provision for post-employment benefits (Continued)

Other long-term benefits

The Company and subsidiaries also provides other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

r. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

s. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

t. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

u. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

v. Saham treasury

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasury ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Restructuring transactions of entities under common control (Continued)

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

t. Differences arising from changes in subsidiaries equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

u. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

v. Treasury stocks

Where the Company purchases its share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

w. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

y. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

z. Pelaporan segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi. Segmen primer ditentukan berdasarkan sifat produk. Segmen sekunder ditentukan berdasarkan penyebaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

y. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period and has been reduced by treasury stock.

z. Segment reporting

Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Company's segment organized into two operating segments. The primary segment determined based on nature of the product. The secondary segment determined based on deployment of assets.

Ekshibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

Ekshibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Note 2f.

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai goodwill

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 35.

Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 33. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Proses hukum

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of goodwill

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 35.

Post-employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 33. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Legal proceeding

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2017	2016	
Kas	597	663	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	232.200	132.871	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	61.022	468	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.526	48.758	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	1.884	3.141	Deutsche Bank AG
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.165	384	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.100	13	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	719	3.668	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14	17	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	14	15	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13	13	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	12	11	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank ANZ Indonesia	10	10	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4	6	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
JP Morgan Chase Bank, N.A	-	13	JP Morgan Chase Bank, N.A
	<u>301.683</u>	<u>189.388</u>	
US Dolar			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	92.968	28.594	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	6.236	141.045	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.542	1.050	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.454	1.314	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.386	2.889	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	437	147	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	42	42	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30	28	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	34	35	PT Bank DBS Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	29	30	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6	11	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
JP Morgan Chase Bank, N.A	-	106	JP Morgan Chase Bank, N.A
	<u>105.164</u>	<u>175.291</u>	
Sub-jumlah bank	<u>406.847</u>	<u>364.679</u>	Sub-total cash in banks
Jumlah	<u>407.444</u>	<u>365.342</u>	Total

Seluruh saldo kas dan bank adalah kepada pihak ketiga.

All cash on hand and in banks are to third parties.

Kisaran suku bunga kontraktual dari setara kas
selama tahun pelaporan. **Rupiah**
1% - 5%

US Dollar
0.65% The range of contractual interest rates of cash
equivalents during the year of reporting.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Rupiah	266.127	409.092

Third parties
Rupiah

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Internux	104.477	124.876
PT Telekomunikasi Selular	71.969	23.130
PT Smartfren Telecom Tbk	53.203	53.485
PT Indosat Tbk	16.255	11.752
PT XL Axiata Tbk	13.931	182.857
PT Hutchison 3 Indonesia	489	5.074
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.252	226
	261.576	401.400
Sewa bangunan	4.551	7.692
Jumlah	266.127	409.092

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties
PT Internux
PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
Others (each below Rp 1 billion)

Building rental

Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	-	(63.163)
Penghapusan	-	8.372
Reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 17)	-	54.791
Saldo akhir	-	-

Changes in the allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Write-off
Reclassification to other non-current assets
(Note 17)
Ending balance

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	176.408	321.975
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	26.022	70.265
31 - 60 hari	12.424	8.557
61 - 90 hari	19.236	3.954
Lebih dari 90 hari	32.037	4.341
Sub-jumlah	266.127	409.092
Jumlah - bersih	266.127	409.092

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Sub-total
Total - net

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat tertagih seluruhnya dalam waktu dekat, sehingga tidak perlu membentuk cadangan penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the trade receivables at 31 December 2017 and 2016 are fully collectible in the near future, hence the allowance for impairment are not necessarily provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Pihak ketiga		
Penjualan gedung dan menara telekomunikasi (Catatan 12)	29.007	-
Karyawan	23.280	15.579
Operator selular - Tagihan listrik	19.943	52.806
Asuransi	2.766	1.838
Lainnya	16.583	7.819
Jumlah	<u>91.579</u>	<u>78.042</u>

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	51.949	19.401
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.729	17.023
31 - 60 hari	2.868	32.686
61 - 90 hari	4.410	8.932
Lebih dari 90 hari	27.623	-
Jumlah	<u>91.579</u>	<u>78.042</u>

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
			Third parties
			<i>Sale of building and telecommunication tower (Note 12)</i>
			<i>Employees</i>
			<i>Cellular operator - Electricity bills</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Others</i>
Jumlah			Total

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

	2017	2016	
			<i>Current</i>
			<i>Overdue</i>
			<i>1 - 30 days</i>
			<i>31 - 60 days</i>
			<i>61 - 90 days</i>
			<i>Over 90 days</i>
Jumlah			Total

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management believes that all of the other receivables can be fully collected, hence the management determines that no allowance for impairment losses is necessary provided as of 31 December 2017 and 2016.

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Akun ini merupakan uang muka pembelian kembali saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), dari pihak berelasi (Catatan 38). Rincian pembelian kembali saham yang sudah dilakukan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 5 Nopember 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 89.873 saham miliknya kepada SKP.

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE

This account represents advance for shares repurchase of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), from related party (Note 38). Details of shares repurchase during the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 5 November 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 89,873 shares to SKP.

Ekshibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 5,47% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 349.977. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 89.873 saham atau 5,47% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 7 tanggal 5 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015.

- Pada tanggal 20 April 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 29.417 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 1,89% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 141.452. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 29.417 saham atau 1,89% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 75 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

- Pada tanggal 8 Desember 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 95.303 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 2,10% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 513.568. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 95.303 saham atau 2,10% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

The number of shares represents 5.47% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 349,977. Accordingly, SKP now has as many as 89,873 shares of its own or 5.47% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 7 dated 5 November 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015.

- *Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 20 April 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 29,417 shares to SKP.*

The number of shares represents 1.89% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 141,452. Accordingly, SKP now has as many as 29,417 shares of its own or 1.89% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 75 dated 20 April 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015.

- *Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 8 December 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 95,303 shares to SKP.*

The number of shares represents 2.10% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 513,568. Accordingly, SKP now has as many as 95,303 shares of its own or 2.10% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 27 tanggal 8 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016.

Jumlah pembayaran uang muka pembelian kembali saham selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp 12.436.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka pembelian kembali saham masing-masing adalah sebesar Rp 44.957.

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 27 dated 8 December 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016.

Total payment of advance for share repurchase for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounting to nil and Rp 12,436, respectively.

As of 31 December 2017 and 2016, the balances of advance for shares repurchase are amounting to Rp 44,957, respectively.

8. INVESTASI

	2017	2016	
Surat berharga - tersedia untuk dijual			Securities - available for sale
Saham	16.710	16.710	Shares
Obligasi wajib konversi	1.508	1.508	Mandatory convertible bonds
Jumlah	18.218	18.218	Total
Perubahan nilai wajar	(15.882)	(15.831)	Change in fair value
Jumlah - bersih	2.336	2.387	Total - net

Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 9 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk dengan beberapa entitas anak (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) ("Perjanjian Perdamaian"), dimana hutang sewa PT Bakrie Telecom Tbk kepada entitas anak tersebut akan diselesaikan melalui mekanisme tunai bertahap dan pelaksanaan obligasi wajib konversi.

8. INVESTMENT

	2017	2016	
Surat berharga - tersedia untuk dijual			Securities - available for sale
Saham	16.710	16.710	Shares
Obligasi wajib konversi	1.508	1.508	Mandatory convertible bonds
Jumlah	18.218	18.218	Total
Perubahan nilai wajar	(15.882)	(15.831)	Change in fair value
Jumlah - bersih	2.336	2.387	Total - net

On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated 9 December 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk and the respective creditors, including to some subsidiaries (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk to the respective subsidiaries will be settled through cash installments and the exercise of mandatory convertible bonds.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50,4 (nilai penuh). Pada 16 Februari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (*reverse stock*) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50,4 (nilai penuh) meningkat menjadi Rp 1.000 (nilai penuh). Akibat hal tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham.

Perubahan nilai wajar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 15.882 dan Rp 15.831 dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajar masing-masing surat berharga.

8. INVESTMENT (Continued)

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary had 331,551,387 shares of Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) with the cost of acquisition per share of Rp 50.4 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (reverse stock) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share increased from originally Rp 50.4 (full amount) to Rp 1,000 (full amount). As a result, SKP's number of shares owned in FREN changed to 16,577,569 shares.

Change in fair value for the period / year ended 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 15,882 and Rp 15,831, respectively, were recorded in other comprehensive income account as part of the equity. The management believes that the value of such investment on the consolidated statements of financial position has reflected the fair value of each securities.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	388.987	186.903
PT Indosat Tbk	112.799	28.540
PT XL Axiata Tbk	38.685	35.864
PT Internux	30.406	16.681
PT Smartfren Telecom Tbk	10.641	10.182
PT Hutchison 3 Indonesia	4.022	8.128
PT Smart Telecom	507	1.794
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.124	415
Jumlah	587.171	288.507

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. ACCRUED REVENUE

	2017	2016
Third parties		
PT Telekomunikasi Selular	186.903	186.903
PT Indosat Tbk	28.540	28.540
PT XL Axiata Tbk	35.864	35.864
PT Internux	16.681	16.681
PT Smartfren Telecom Tbk	10.182	10.182
PT Hutchison 3 Indonesia	8.128	8.128
PT Smart Telecom	1.794	1.794
Others (each below Rp 1 billion)	415	415
Total	288.507	288.507

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	2017	2016
Material menara	13.267	198.148
Suku cadang	7.023	19.040
Peralatan	-	18
Jumlah	20.290	217.206

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

10. INVENTORIES AND SUPPLIES

	2017	2016
Tower material	198.148	198.148
Spareparts	19.040	19.040
Tools	18	18
Total	217.206	217.206

As of 31 December 2017 and 2016, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

Based on a review at the end of the year, the management determines that no impairment provision is necessary provided. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	2017	2016	
Uang muka operasional	98.991	98.228	Operational advances
Perijinan	29.158	23.083	Licenses
Asuransi	14.632	12.678	Insurance
Retribusi	10.488	5.455	Retribution
Sewa kantor	4.508	4.781	Office rental
Lainnya	27.977	18.965	Others
Jumlah	185.754	163.190	Total

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi dari properti investasi/ Reclassified from investment property	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2017
Model Revaluasi									Revaluation Model
Menara telekomunikasi	17.304.141	-	(80.572)	1.844.119	(197.490)	29.312	-	18.899.510	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	197.490	-	-	(197.490)	-	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication towers
Model Biaya									Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	498.532	1.797.615	-	(1.844.615)	-	-	17.138	468.670	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan									Cost
Pemilikan langsung									Direct Ownership
Tanah	23.687	-	-	-	-	-	-	23.687	Land
Bangunan	376.769	1.857	(44.039)	-	-	-	-	334.587	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	90.147	5.879	-	-	-	-	-	96.026	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	-	-	3.688	Software
Kendaraan	29.128	-	(12.762)	496	-	-	-	16.862	Vehicles
Genset	30.501	-	-	-	-	-	-	30.501	Genset
Menara bergerak	36.450	75.268	-	-	-	-	-	111.718	Transportable towers
Sewa pembiayaan									Finance lease
Kendaraan	19.969	7.281	(11.949)	-	-	-	-	15.301	Vehicles
	610.339	90.285	(68.750)	496	-	-	-	632.370	

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi dari properti investasi/ Reclassified from investment property	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2017
Model Biaya									Cost Model
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Pemilikan langsung									Direct Ownership
Bangunan	18.554	18.611	(2.106)	-	-	-	-	35.059	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	70.812	9.996	-	(206)	-	-	-	80.602	office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	1.585	88	-	206	-	-	-	1.879	Software
Kendaraan	21.817	4.179	(12.009)	-	-	-	-	13.987	Vehicles
Genset	30.327	24	-	-	-	-	-	30.351	Genset
Menara bergerak	22.389	10.056	-	-	-	-	-	32.445	Transportable towers
Sewa pembiayaan									Finance lease
Kendaraan	15.548	3.284	(11.338)	-	-	-	-	7.494	Vehicles
	181.032	46.238	(25.453)	-	-	-	-	201.817	
Nilai tercatat	17.733.448							19.330.063	Carrying value
Jumlah	18.231.980							19.798.733	Total

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified to investment property	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Model Revaluasi									Revaluation Model
Menara telekomunikasi	15.693.526	33.033	-	1.319.705	(320.303)	578.180	-	17.304.141	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	320.303	-	-	(320.303)	-	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya									Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian									Property and equipment in progress
	827.631	1.496.031	-	(1.672.913)	-	-	(152.217)	498.532	
Biaya Perolehan									Cost
Pemilikan langsung									Direct Ownership
Tanah	23.687	-	-	-	-	-	-	23.687	Land
Bangunan	22.502	1.163	-	353.104	-	-	-	376.769	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	84.958	5.085	-	104	-	-	-	90.147	office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	-	-	3.688	Software
Kendaraan	27.606	1.572	(50)	-	-	-	-	29.128	Vehicles
Genset	30.501	-	-	-	-	-	-	30.501	Genset
Menara bergerak	36.450	-	-	-	-	-	-	36.450	Transportable towers
Sewa pembiayaan									Finance lease
Kendaraan	18.514	1.455	-	-	-	-	-	19.969	Vehicles
	247.906	9.275	(50)	353.208	-	-	-	610.339	

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified to investment property	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Model Biaya									Cost Model
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Pemilikan langsung									Direct Ownership
Bangunan	7.765	10.789	-	-	-	-	-	18.554	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	59.023	11.789	-	-	-	-	-	70.812	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	1.576	9	-	-	-	-	-	1.585	Software
Kendaraan	16.264	5.603	(50)	-	-	-	-	21.817	Vehicles
Genset	30.303	24	-	-	-	-	-	30.327	Genset
Menara bergerak	18.744	3.645	-	-	-	-	-	22.389	Transportable towers
Sewa pembiayaan									Finance lease
Kendaraan	13.252	2.296	-	-	-	-	-	15.548	Vehicles
	146.927	34.155	(50)	-	-	-	-	181.032	
Nilai tercatat	15.794.505							17.733.448	Carrying value
Jumlah	16.622.136							18.231.980	Total

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

Property and equipment in progress represent the telecommunication infrastructures development, detail as follows:

	2017	2016	
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>			<u>Percentage of completion > 50%</u>
Menara telekomunikasi In building system	263.903 54.553	303.840 264	Telecommunication towers In building system
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>			<u>Percentage of completion < 50%</u>
Menara telekomunikasi In building system	145.708 4.506	194.259 169	Telecommunication towers In building system
Jumlah	468.670	498.532	Total

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan.

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 207.546 (2016: Rp 323.948) dan Rp 36.182 (2016: Rp 30.510) (Catatan 31 dan 32).

For the year ended 31 December 2017 and 2016, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 207,546 (2016: Rp 323,948) and Rp 36,182 (2016: Rp 30,510), respectively (Notes 31 and 32).

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Keuntungan pelepasan aset tetap pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai perolehan	125.974	-
Akumulasi penyusutan	(2.106)	-
Nilai tercatat	123.868	-
Harga jual	102.294	-
Kerugian pelepasan - sebelum biaya pelepasan	(21.574)	-
Biaya pelepasan	(250)	-
Jumlah kerugian pelepasan	(21.824)	-

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.134.930 dan Rp 8.259.278. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklarifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan sebelumnya sebesar Rp 1.939 dan Rp 969 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 12 Maret 2018, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Loss on disposal of property and equipments for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Nilai perolehan	125.974	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.106)	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	123.868	-	Carrying value
Harga jual	102.294	-	Selling price
Kerugian pelepasan - sebelum biaya pelepasan	(21.574)	-	Loss on disposal - before disposal expense
Biaya pelepasan	(250)	-	Disposal expense
Jumlah kerugian pelepasan	(21.824)	-	Total loss on disposal

As of 31 December 2017 and 2016, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 23).

As of 31 December 2017 and 2016, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 9,134,930 and Rp 8,259,278, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clarified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 1,939 and Rp 969 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2017 and 2016.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2017 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 12 March 2018, and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2017, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 3,61% (2016: 4,00%)
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,27% (2016: 11,28%)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Fair value measurement (Continued)

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2017, independent appraisal used the following key assumptions:

- Inflation per year of 3.61% (2016: 4.00%)
- Discount rate per year of 11.27% (2016: 11.28%)

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke aset tetap/ Reclassifications to property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2017
Tanah	64.030	18.159	-	(17.138)	65.051	Land
Bangunan	140.500	-	-	-	140.500	Building
	204.530	18.159	-	(17.138)	205.551	
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	(44.072)	7.210	-	-	(36.862)	Accumulated increase (decrease) of fair value
Jumlah	160.458				168.689	Total

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Tanah	32.356	19.957	-	11.717	64.030	Land
Bangunan	-	-	-	140.500	140.500	Building
	32.356	19.957	-	152.217	204.530	
Akumulasi penurunan nilai wajar	-	-	44.072	-	(44.072)	Accumulated decrease of fair value
Jumlah	32.356				160.458	Total

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 12 Maret 2018, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan dan sewa properti investasi diharapkan per tahun.

Pada 31 Desember 2017, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- c. Inflasi per tahun sebesar 3,61% (2016: 4,00%)
- d. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,27% (2016: 11,28%)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar properti investasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa properti investasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

14. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Jumlah sewa lahan	1.676.929	1.619.554
Dikurangi:		
Bagian masa kontrak dalam satu tahun	244.282	215.088
Bagian masa kontrak lebih dari satu tahun	1.432.647	1.404.466

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 13 (Revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2017 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 12 March 2018, and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

The key unobservable inputs are the discount rate used and the expected rental income of investment properties.

As of 31 December 2017, independent appraisal used the following key assumptions:

- c. Inflation per year of 3.61% (2016: 4.00%)
- d. Discount rate per year of 11.27% (2016: 11.28%)

Relationship between unobservable inputs to fair value of investment properties is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

14. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years), with details as follows:

	2017	2016
Total land lease	1.676.929	1.619.554
Less:		
Length of contracts' portion within one year	244.282	215.088
Length of contracts' portion more than one year	1.432.647	1.404.466

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG JAMINAN

	2017	2016
Listrik	393	421
Sewa	279	516
Telepon	-	49
Lainnya	1.054	611
Jumlah	1.726	1.597

15. REFUNDABLE DEPOSITS

Electricity
Rental
Telephones
Others
Total

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	2017	2016
Aset keuangan derivatif		
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai		
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	1.302.091	1.246.434
Swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas	-	1.976
Jumlah	1.302.091	1.248.410

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Derivative financial assets
Derivatives designated as hedging instruments
Cross currency swaps - cash flow hedges
Interest rate swaps - cash flow hedges
Total

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 1.365.000.000 dan US\$ 1.375.000.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 1.302.091 dan Rp 1.246.434.

Arus kas swap tingkat suku bunga

Entitas anak mengelola risiko arus kas tingkat suku bunga menggunakan swap tingkat suku bunga mengambang menjadi swap tingkat suku bunga tetap. Dalam keadaan normal, entitas anak mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan melakukan swap menjadi suku bunga tetap.

Jumlah pokok nosional dari kontrak berjalan swap suku bunga mengambang terhadap kontrak swap suku bunga tetap ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 72.390.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar nihil dan Rp 1.976.

Cash flow currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 31 December 2017 and 2016 were US\$ 1,365,000,000 and US\$ 1,375,000,000, respectively. Their fair value at these respective dates is Rp 1,302,091 and Rp 1,246,434, respectively.

Cash flow interest rate swaps

The subsidiaries manage its cash-flow interest rate risk by using floating-to-fixed interest rate swaps. Normally the subsidiaries raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates.

The notional principal amounts of outstanding floating to fixed interest rate swap contracts designated as hedging instruments in cash flow interest rate hedges of variable rate debt at 31 December 2017 and 2016 were nil and US\$ 72,390,000, respectively. Their fair value at these respective dates is nil and Rp 1,976, respectively.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tahun/ Year	Jumlah kontrak lindung nilai/ Number of hedging contracts	Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$ nilai penuh/ US\$ full amount)	Beban lindung nilai/ hedging cost (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/ Parties who earn contracts more than 10%	
				Pihak dalam kontrak / Counterparties	%
2017	146	1.365.000.000	952.646	BNP Paribas, Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	60,0%
2016	119	1.447.390.000	932.248	BNP Paribas, Morgan Stanley & Co International Limited, Nomura International Plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	58,0%

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	2016	
Piutang usaha tidak lancar lainnya	54.791	54.791	Other non-current trade receivables
Lainnya	6.068	6.357	Others
Jumlah	60.859	61.148	Total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak lancar lainnya (Catatan 5)	(54.791)	(54.791)	Allowance for impairment loss of other non-current trade receivables (Note 5)
Jumlah - bersih	6.068	6.357	Total - net

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk sebesar Rp 54.791 dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai. Manajemen memutuskan untuk memindahkan ini dari piutang usaha ke aset tidak lancar lainnya sebagai hasil dari penilaian penurunan nilai (Catatan 5).

Other non-current receivables represent noncurrent trade receivables involving PT Bakrie Telecom Tbk amounting to Rp 54,791 which full allowance for impairment has been provided. Management decided to reclassify this receivable from trade receivables to other non-current asset as a result to impairment assessment (Note 5).

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT B-Generasi Asia	7.000	-	PT B-Generasi Asia
CV Lintas Reka Cipta	3.377	3.377	CV Lintas Reka Cipta
PT Omadi Investindo	2.402	-	PT Omadi Investindo
PT Telehouse Engineering	2.129	-	PT Telehouse Engineering
PT Karya Lintas Sejahtera	1.810	1.093	PT Karya Lintas Sejahtera
PT Tower Capital Indonesia	1.561	1.561	PT Tower Capital Indonesia
PT Prasetia Dwidharma	1.438	1.179	PT Prasetia Dwidharma
PT Duta Hita Jaya	1.416	1.880	PT Duta Hita Jaya
PT Nayaka Pratama	1.379	1.576	PT Nayaka Pratama
PT Aulia Danardana	1.036	-	PT Aulia Danardana
PT Bukaka Teknik Utama	-	3.547	PT Bukaka Teknik Utama
PT Bach Multi Global	-	1.022	PT Bach Multi Global
PT Dwi Pilar Pratama	-	1.367	PT Dwi Pilar Pratama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.663	29.004	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	<u>49.211</u>	<u>45.606</u>	Sub-total
US Dolar			US Dollar
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 4.674.618 dan US\$ 3.348.200)	63.332	44.986	Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 31 December 2017 and 2016 the outstanding balance are US\$ 4,674,618 and US\$ 3,348,200 respectively)
Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 5.930.126 dan US\$ 7.020.420)	80.341	94.326	Global Tradinglinks Ltd. (as of 31 December 2017 and 2016 the outstanding balance are US\$ 5,930,126 and US\$ 7,020,420, respectively)
Sub-jumlah	<u>143.673</u>	<u>139.312</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>192.884</u></u>	<u><u>184.918</u></u>	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga atas asuransi, dan lainnya masing-masing sebesar Rp 20.145 dan Rp 18.532 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

19. OTHER PAYABLES

This account represents other payables to third parties for insurance, and others amounting to Rp 20,145 and Rp 18,532 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	10.341	9.570	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	15.112	12.452	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28	55.867	25.827	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	40.241	129.012	Value-Added Tax - Input
Jumlah	121.561	176.861	Total

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	13.016	12.592	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.795	1.051	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.246	14.513	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.526	4.736	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	899	122	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	10.959	38.041	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	10.911	66.237	Value-Added Tax - Output
Jumlah	51.352	137.292	Total

b. Taxes Payable

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the years ended 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	907.639	785.771	<i>Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	<u>1.382.672</u>	<u>(89.975)</u>	<i>Profit of subsidiarities before income taxes - net</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>2.290.311</u>	<u>695.796</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Beda temporer	100	78	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian laba dari entitas anak	(2.629.565)	(1.381.582)	<i>Gain from subsidiaries</i>
Lainnya - Bersih	<u>235.012</u>	<u>24.204</u>	<i>Others - Net</i>
Jumlah koreksi fiskal	<u>(2.394.453)</u>	<u>(1.357.300)</u>	<i>Total fiscal correction</i>
Taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak - Perusahaan	<u>(104.142)</u>	<u>(661.504)</u>	<i>Estimated (tax loss) taxable income - the Company</i>

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the years ended 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Perusahaan	(104.142)	(661.504)	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	1.112.277	928.288	<i>Subsidiaries - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expenses</i>
Entitas anak	<u>145.552</u>	<u>135.076</u>	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>145.552</u>	<u>135.076</u>	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(70.240)	(65.475)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(36.941)	(58.975)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	<u>(107.181)</u>	<u>(124.450)</u>	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan periode berjalan - bersih	38.371	10.626	<i>Estimated income tax payable for the current period - net</i>
Rincian taksiran utang (lebih bayar) pajak penghasilan periode berjalan - bersih			<i>Details of estimated income tax payable (overpaid) for the current period - net</i>
Pajak dibayar di muka - Pajak Penghasilan Pasal 28	27.412	(14.680)	<i>Prepaid taxes - Income Tax Article 28</i>
Utang pajak - Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>10.959</u>	<u>25.306</u>	<i>Taxes payable - Income Tax Article 29</i>
	<u>38.371</u>	<u>10.626</u>	

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2017					2017
Rugi fiskal	58.911	409.639	21	468.571	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	(1.466)	3.512	-	2.046	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(78)	317	-	239	Depreciation of property and equipment
Aset tetap	(6.273)	6.273	-	-	Property and equipment
Jumlah	51.094	419.741	21	470.856	Total

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2016					2016
Rugi fiskal	36.656	22.255	-	58.911	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	48	(1.514)	-	(1.466)	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(78)	-	-	(78)	Depreciation of property and equipment
Aset tetap	(6.114)	(159)	-	(6.273)	Property and equipment
Jumlah	30.512	20.582	-	51.094	Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		2017
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.685	-	-	12.685	Post-employment benefits	
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	-	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables	
Aset tetap	(1.565.959)	1.565.959	-	-	Property and equipment Depreciation of	
Penyusutan aset tetap	7.710	(11.455)	-	(3.745)	property and equipment	
Rugi fiskal	370.036	(397.303)	-	(27.267)	Tax loss	
Jumlah	(1.169.038)	1.157.201	-	(11.837)	Total	

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		2016
Cadangan imbalan pasca-kerja	7.988	4.697	-	12.685	Post-employment benefits	
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	-	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables	
Aset tetap	(1.612.387)	46.428	-	(1.565.959)	Property and equipment Depreciation of	
Penyusutan aset tetap	6.899	811	-	7.710	property and equipment	
Rugi fiskal	370.036	-	-	370.036	Tax loss	
Jumlah	(1.220.974)	51.936	-	(1.169.038)	Total	

e. Taksiran klaim pajak penghasilan

e. Estimated claims for income tax refund

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Laba kena pajak penghasilan rekonsiliasi tahun 2017 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

This account represents estimated claims for income tax refund. Such amounts might be different with the amounts reported in the Annual Income Tax Return. The 2017 reconciliation income tax return becomes the basis for filling the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Pada bulan September dan Desember 2016, beberapa entitas anak telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada berbagai tanggal di bulan September, Oktober dan Desember 2016.

In September and December 2016, some subsidiaries have been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on 1 July 2016. Tax Office has issued the Tax Amnesty Approval (SKPP) on various dates in September, October and December 2016.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	255.144	179.808
PT Indosat Tbk	162.586	148.350
PT Hutchison 3 Indonesia	72.439	69.714
PT Telekomunikasi Selular	16.907	59.171
PT Smartfren Telecom Tbk	13.652	10.444
PT Smart Telecom	9.034	7.883
PT Internux	7.194	232
PT Sampoerna Telecom	847	1.163
Lain-lain	1.395	2.098
Jumlah	539.198	478.863

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

21. UNEARNED INCOME

	2017	2016
Third parties		
PT XL Axiata Tbk		
PT Indosat Tbk		
PT Hutchison 3 Indonesia		
PT Telekomunikasi Selular		
PT Smartfren Telecom Tbk		
PT Smart Telecom		
PT Internux		
PT Sampoerna Telecom		
Others		
Total		

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2017	2016
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	648.262	536.904
Beban bunga :		
Surat utang (Catatan 25)	183.250	271.188
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	133.466	63.068
Karyawan	82.143	81.748
Perbaikan dan pemeliharaan menara	33.419	36.818
Listrik	6.841	5.742
Keamanan	6.296	6.124
Jasa konsultan	4.021	1.291
Lainnya	83.327	61.557
Jumlah	1.181.025	1.064.440

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

22. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016
Estimated construction cost of telecommunication towers		
Interest expenses :		
Notes (Note 25)		
Long-term loans (Note 24)		
Employees		
Towers repair and maintenance		
Electricity		
Security		
Consultant fees		
Others		
Total		

Estimated construction cost of telecommunications towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunications towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

	2017	2016
Jumlah sewa pembiayaan	11.054	10.760
Dikurangi:		
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.518)	(3.545)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.536	7.215

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

	2017	2016
Total finance lease		
Less:		
Balance due less than one year		
Balance due more than one year		

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sewa pembiayaan dikenakan bunga sebesar 12,98%.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016, the finance lease bears interest 12.98%.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2017	2016
Pinjaman sindikasi		
a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 948,4 juta dan US\$ 755 juta)	12.848.923	10.144.180
b. Fasilitas US\$ 200 juta (saldo pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 99,725 dan nihil)	1.351.074	-
Jumlah pinjaman	14.199.997	10.144.180
Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2f)	(152.187)	(139.529)
Jumlah pinjaman - bersih	14.047.810	10.004.651
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(1.012.362)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	14.047.810	8.992.289

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

This account represents loans from third parties as follows:

	2017	2016
Syndicated loans		
a. US\$1 billion facility (balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 948.4 million and US\$ 755 million, respectively)	12.848.923	10.144.180
b. US\$ 200 million facility (balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 99.725 and nil, respectively)	1.351.074	-
Total loans	14.199.997	10.144.180
Less : Unamortized borrowing cost (Note 2f)	(152.187)	(139.529)
Total loans - net	14.047.810	10.004.651
Balance due less than one year	-	(1.012.362)
Balance due more than one year	14.047.810	8.992.289

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

Pada tanggal 21 Nopember 2014, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pada tanggal 6 Nopember 2015, Perusahaan dan entitas anak telah merevisi dan menyajikan kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

On 21 November 2014, certain subsidiaries of have entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

On 6 November 2015, the Company and subsidiaries has amended and restated the Credit Facilities Agreement.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee to the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

- Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 4 fasilitas yaitu:

There are 4 facilities under this credit facilities:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

This Facility will mature in January 2020.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 400 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2017 and 2016 was amounted to US\$ 400 million, respectively.

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 300 juta

2. Facility B of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 273,4 juta dan US\$ 80 juta.

The outstanding balance as of 31 December 2017 and 2016 was amounted to US\$ 273.4 million and US\$ 80 million, respectively.

Ekshibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri C sebesar US\$ 300 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Nopember 2015 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Nopember 2015.

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% untuk kreditur luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 275 juta.

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 200 juta

Pada tanggal 30 Maret 2017, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman revolving ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 200.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a. Rasio *net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.

This Facility matures in November 2015 and was fully repaid on 16 November 2015.

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% for offshore lenders.

This Facility will mature in June 2021.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

The outstanding balance as of 31 December 2017 and 2016 was amounted to US\$ 275 million, respectively.

b. US\$ 200 million Revolving Loan Facility

On 30 March 2017, certain subsidiaries have entered into a US\$ 200,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to provide additional funding for working capital.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- a. Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- b. Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 200 juta
(Lanjutan)

b. US\$ 200 million Revolving Loan Facility (Continued)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- DBS Bank Ltd.
- PT Bank HSBC Indonesia
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- DBS Bank Ltd.
- PT Bank HSBC Indonesia
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,00% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.00% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 99,725 juta dan nihil.

The outstanding balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 99.725 million and nil, respectively.

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2017 dan 2016 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2017 and 2016 net of unamortized borrowing cost are as follows:

	2017		2016		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate		
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(152.187)	(152.187)	(139.529)	(139.529)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>14.047.810</u>	<u>12.254.851</u>	<u>10.004.651</u>	<u>9.312.011</u>	Total - Net

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG

25. NOTES

	2017	2016	
Surat utang terdiri dari:			<i>Notes consist of:</i>
US Dolar			US Dollar
a. 5,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 350 juta)	4.741.800	4.702.600	a. 5.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 350 million, respectively)
b. 4,625% Senior Unsecured Notes (saldo pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 300 juta)	-	4.030.800	b. 4.625% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to nil and US\$ 300 million, respectively)
	4.741.800	8.733.400	
Rupiah			Rupiah
c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	230.000	230.000	c. Continuous Bonds II Phase I
d. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	700.000	-	d. Continuous Bonds II Phase II
e. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	700.000	-	e. Continuous Bonds II Phase III
Jumlah	6.371.800	8.963.400	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(50.798)	(70.880)	Unamortized borrowing cost (Note 2f)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.321.002	8.892.520	Balance due more than one year

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving (lihat Catatan 24), (b) sebagian pinjaman revolving seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 24), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

Ekshibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta
(Lanjutan)

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:
 - a. Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 12 Februari 2015. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million
(Continued)

1. *Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:*
 - a. *Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.*
2. *Making restricted payments, such as:*
 - a) *declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;*
 - b) *purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;*
 - c) *make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and*
 - d) *make any restricted investment*

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. *No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and*
2. *Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.*

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 12 February 2015. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

Ekshibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Pada 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% *Unsecured Senior Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Surat utang ini telah dilunasi di bulan Mei 2017.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sindikasi seri 2 sebesar US\$ 50.000.000 yang termasuk dalam Perjanjian Program Pinjaman, (b) pinjaman non-sindikasi sebesar US\$ 50.500.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Senior, (c) pinjaman non-sindikasi sebesar Rp 426.015 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Rupiah, dan (d) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan Entitas Anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :
Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million

On 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% *Senior Unsecured Notes* ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 4.625% per annum and pay interest on 3 April and 3 October each year, commencing on 3 October 2013. The Notes had a maturity date of 3 April 2018. The Notes are guaranteed by the Company and have a 3-year non-call provision.

These notes have been repaid in May 2017.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding revolving credit indebtedness amounting to US\$ 50,000,000 under the *Second Series - the Debt Programme Agreement*, (b) all outstanding indebtedness amounting to US\$ 50,500,000 under the *Senior Loan Facility Agreement* (c) all outstanding indebtedness amounting to Rp 426,015 million under the *Loan Facility Agreement*, and (d) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its Restricted Subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. *Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :*
Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. *Making restricted payments, such as:*
 - a) *declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;*
 - b) *purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;*

Ekshibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta
(Lanjutan)

- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 5 April 2013. *Notes* ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Entitas anak telah memperoleh Persetujuan dari pemegang Surat Utang sebesar US\$ 300 juta untuk menyelaraskan ketentuan ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 300 juta dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 350 juta, termasuk didalamnya penghapusan klausul mengenai ketentuan Rasio Kas Teranualisasi yang akan turun dari 6,25 kali menjadi 5,75 kali pada tanggal 31 Desember 2016 dan seterusnya.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2017 dan 2016 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million
(Continued)

- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
- d) make any restricted investment

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 5 April 2013. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

The subsidiary has obtained Consent from Notes amounted to US\$ 300 million bondholders to bring the indenture in conformity with the Notes amounted to US\$ 350 million, including the removal of step down requirement of Debt to Annualized Cash Flow from 6.25 to 5.75 on 31 December 2016 onwards.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 December 2017 and 2016 net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta
(Lanjutan)

	2017		2016		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate		
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(50.798)	(50.798)	(70.880)	(70.880)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	6.321.002	5.884.202	8.892.520	7.575.620	Total - Net

c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 1 Oktober 2016. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, adalah pada tanggal 1 Juli 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 No. 42 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million
(Continued)

	2017		2016		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate		
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(50.798)	(50.798)	(70.880)	(70.880)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	6.321.002	5.884.202	8.892.520	7.575.620	Total - Net

c. Continuous Bonds II Phase I

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of Rp 230,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 1 October 2016. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase I, will be on 1 July 2021.

The Continuous Bonds II Phase I is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 No. 42 dated 17 June 2016, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Ekshibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 9 Mei 2017, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

d. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 21 Juli 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, adalah pada tanggal 21 April 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

25. NOTES (Continued)

c. Continuous Bonds II Phase I (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 9 May 2017, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase I "AA -" (Double A Minus).

d. Continuous Bonds II Phase II

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase II are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 21 July 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase II, will be on 21 April 2020.

The Continuous Bonds II Phase II is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

d. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II (Lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 No. 110 tanggal 30 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“Wali Amanat”).

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 9 Mei 2017, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat “AA-” (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini.

e. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap (“Obligasi Berkelanjutan II Tahap III”) sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 19 Desember 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, adalah pada tanggal 19 September 2020.

d. Continuous Bonds II Phase II (Continued)

The issuance of Continuous Bonds II Phase II was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 No. 110 dated 30 March 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the “Trustee”).

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company’s subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company’s subsidiaries, outside the Company’s and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 9 May 2017, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase II “AA -” (Double A Minus).

e. Continuous Bonds II Phase III

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate (“Continuous Bonds II Phase III”) amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase III were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase III are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 19 December 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase III, will be on 19 September 2020.

Ekshibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 No. 87 tanggal 29 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 28 Agustus 2017, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini.

f. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000.

25. NOTES (Continued)

e. Continuous Bonds II Phase III (Continued)

The Continuous Bonds II Phase III is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase III was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 No. 87 dated 29 August 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 28 August 2017, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase III "AA -" (Double A Minus).

f. Continuous Bonds I Phase I

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of Rp 740,000.

Ekshibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Obligasi ini telah dilunasi di bulan Desember 2014.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun. Obligasi ini telah dilunasi di bulan Desember 2016.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk: a) 50% digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan entitas anak, dan b) sisanya digunakan untuk belanja modal yang terkait dengan pembangunan site telekomunikasi baru yang dilakukan oleh entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B adalah pada tanggal 12 Maret 2014. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, adalah pada tanggal 22 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A dan 12 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 No. 41 tanggal 27 Nopember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

25. NOTES (Continued)

f. Continuous Bonds I Phase I (Continued)

These Continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- a. *Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days. These notes has been fully paid in December 2014.*
- b. *Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years. These notes has been fully paid in December 2016.*

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds I Phase I will be used as follows : a) 50% shall be used for payments of financial liabilities of subsidiaries; and b) the remaining funds for capital expenditures related to the tower construction through subsidiaries of the Company.

Interest for the Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Series A Bonds and Series B Bonds was on 12 March 2014. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds I Phase I, will be on 22 December 2014 for Series A Bonds and 12 December 2016 for Series B Bond.

The Continuous Bonds I Phase I is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Tower Bersama Infrastructure Continuous Bond I Phase I Year 2013 No. 41 dated 27 November 2013, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I (Lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 1 Desember 2016, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 183.250 dan Rp 271.188 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. NOTES (Continued)

f. Continuous Bonds I Phase I (Continued)

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

On 1 December 2016, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds I Phase I "AA -" (Double A Minus).

As of 31 December 2017 and 2016, the accrued interest for Notes amounts to Rp 183,250 and Rp 271,188 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 22). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2017 and 2016, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	2017			Shareholders
	% Kepemilikan/ % ownership	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	29,39	1.331.959.398	133.196	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	25,52	1.156.552.106	115.655	PT Provident Capital Indonesia
JPMLLC-SPO PARTNERS II, LP	5,10	231.240.643	23.124	JPMLLC-SPO PARTNERS II, LP
Winato Kartono	0,60	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,32	14.296.366	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,30	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	38,71	1.753.590.432	175.360	Public
Jumlah	100,00	4.531.399.889	453.140	Total

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	2016		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	29,13	1.319.871.198	131.987	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	26,47	1.199.640.806	119.964	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,60	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,32	14.296.366	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,30	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	43,12	1.953.830.575	195.384	Public
Jumlah	100,00	4.531.399.889	453.140	Total

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 58.057.310 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan kepemilikan sebesar 1,28% dari jumlah saham beredar.

As of 31 December 2017 and 2016, there are Commissioners and Directors who directly owned 58,057,310 shares, of the Company, respectively. Those shares represent 1.28% ownership of total outstanding shares, respectively.

27. SAHAM TREASURI

27. TREASURY STOCK

a. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,5 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 75.791.900 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 416.357. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,71% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

b. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

a. On 24 October 2016, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.5 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Up to 31 December 2017, the Company has repurchased 75,791,900 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 416,357. These numbers of shares represent 1.71% of the Company's outstanding shares.

b. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sampai dengan 24 Oktober 2016, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.195.828. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,06% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- c. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Nopember 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran 265.126.310 saham treasury dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebanyak 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal saham Rp 100 (nilai penuh) per saham. Setelah perubahan modal tersebut, maka jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 453.140.

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TREASURY STOCK (Continued)

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 2.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Up to 24 October 2016, the Company has repurchased 194,855,500 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 1,195,828. These numbers of shares represent 4.06% of the Company's outstanding shares.

- c. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

In March 2014, the Company repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Based on approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016 regarding Approval of Changing in the Company's Article of Association, the Company has decided to reduce its capital by retiring the circulation of 265,126,310 treasury stocks, and to amend Article 4 of the Company's Articles of Association related to the issued and paid for becoming of 4,531,399,889 shares at a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. Subsequently, the Company's fully paid in capital is now becoming to Rp 453,140.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 85.706.300 saham dan 74.651.800 saham atau 1,89% dan 1,65% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 467.618 dan Rp 411.328.

27. TREASURY STOCK (Continued)

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been repurchased by the Company as of 31 December 2017 and 2016 amounted to 85,706,300 shares and 74,651,800 shares or 1.89% and 1.65% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 467,618 and Rp 411,328, respectively.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.888
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastructure	185.244	185.244
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.799.045)	(1.799.045)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2s)	(2.394)	(2.394)
Penarikan kembali saham dari saham treasury (Catatan 27)	(426.552)	(426.552)
Selisih aset pengampunan pajak	1.485	1.485
Jumlah - Bersih	<u>(309.548)</u>	<u>(309.548)</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas PT Metric Solusi Integrasi (MSI), entitas anak (Catatan 1c) karena pembelian kembali saham beredar oleh PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Catatan 7).

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2017 dan 2016 berubah menjadi 99,36%.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut :

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Premium of paid-in capital:	
Initial Public Offering	
PT Indosat Tbk	
PT Saratoga Infrastructure	
Share issuance costs:	
Initial Public Offering	
Difference arising from transaction with non-controlling interest	
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2s)	
Shares retired from treasury stock (Note 27)	
Difference of tax amnesty assets	
Total - Net	

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account represents the Company's portion upon the change in the equity of the PT Metric Solusi Integrasi (MSI), a subsidiary (Note 1c) due to the repurchase of outstanding shares of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Note 7).

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 31 December 2017 and 2016 has changed to 99.36%, respectively.

Details of the calculation of these accounts are as follows:

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

	2017	2016
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	1.779.829	1.779.829
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,36% masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016	(19.216)	(19.216)
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(1.799.045)	(1.799.045)
Kepemilikan Perusahaan di MSI	100,00%	100,00%
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	(1.799.045)	(1.799.045)

MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.36% as of 31 December 2017 and 2016, respectively
Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
The ownership of the Company in MSI
Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).

Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).

Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2s).

In January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of the equity (Note 2s).

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Surplus revaluasi	3.102.433	3.176.761
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8.946)	2.425
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	(15.780)	(15.730)
Selisih translasi atas mata uang asing	(62.126)	(67.341)
Cadangan lindung nilai arus kas	(920.198)	(844.704)
Jumlah	2.095.383	2.251.411

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

Revaluation surplus
Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Change in fair value of investment - available-for-sale
Difference translation of foreign currency
Cash flows hedging reserves
Total

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.302.091 dan Rp 1.248.410.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar (Rp 927.670) dan (Rp 847.830) diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 920.198) dan (Rp 844.704).

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives financial assets as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 1,302,091 and Rp 1,248,410, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 31 December 2017 and 2016 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 927,670) and (Rp 847,830), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of (Rp 920,198) and (Rp 844,704), respectively.

Details of each component above are as follows:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
2017			
Perusahaan / The Company	(299.594)		(299.594)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	(244.427)	98,00%	(239.538)
PT Solusi Menara Indonesia	(38.750)	70,03%	(27.137)
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(326.304)	100,00%	(326.304)
PT Tower Bersama	(23.888)	98,00%	(23.410)
PT Tower One	(4.219)	99,90%	(4.215)
Jumlah / Total	(937.182)		(920.198)

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

2016	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
Perusahaan / The Company	(564.639)		(564.639)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	(65.732)	98,00%	(64.417)
PT Solusi Menara Indonesia	1.976	70,03%	1.384
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(178.715)	100,00%	(178.715)
PT Tower Bersama	(32.715)	98,00%	(32.061)
PT Tower One	(6.262)	99,90%	(6.256)
Jumlah / Total	(846.087)		(844.704)

b. Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual

Transaksi ini merupakan perubahan nilai wajar investasi penyertaan saham PT Smartfren Telecom Tbk, (lihat Catatan 2f dan 8).

c. Selisih translasi atas mata uang asing

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte. Ltd, entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2e).

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

b. Change in fair value of investment - available for sale

This transaction represents the change in fair value of investment in shares of PT Smartfren Telecom Tbk, (see Notes 2f and 8).

c. Difference translation of foreign currency

This transaction represents difference translation of foreign currency of TBG Global Pte. Ltd, a subsidiary (see Notes 1c and 2e).

30. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	2017	2016	2017	2016	
PT Telekomunikasi Selular	1.821.636	1.502.299	45,28%	40,48%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	930.739	895.644	23,13%	24,13%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	581.992	523.509	14,47%	14,11%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	378.399	376.610	9,41%	10,15%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	178.143	147.976	4,43%	3,99%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Internux	101.076	91.211	2,51%	2,46%	PT Internux
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	152.956	0,00%	4,12%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Lainnya	31.100	20.969	0,77%	0,56%	Others
Jumlah	4.023.085	3.711.174	100,00%	100,00%	Total

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari properti investasi.

30. REVENUE

Details of third party customers for the year ended 2017 and 2016 are as follows:

The revenues are earned from rental of the investment properties.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017	2016
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	238.873	208.031
Penyusutan menara (Catatan 12)	197.490	320.303
Perbaikan dan pemeliharaan	134.843	120.778
Keamanan	39.063	38.566
Asuransi	24.821	23.257
Listrik	11.027	13.604
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	10.056	3.645
Lainnya	11.588	9.784
Jumlah	667.761	737.968

Seluruh beban pokok pendapatan merupakan beban dari menara telekomunikasi.

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

31. COST OF REVENUE

<i>Land lease and licences cost - amortization</i>
<i>Depreciation of tower (Note 12)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Security</i>
<i>Insurance</i>
<i>Electricity</i>
<i>Depreciation of transportable towers (Note 12)</i>
<i>Others</i>
Total

The cost of revenue are expenses for telecommunications towers.

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

32. BEBAN USAHA

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	192.164	174.641
Penyusutan (Catatan 12)	36.182	30.510
Sponsor dan representasi	25.236	23.779
Jasa profesional	20.224	18.509
Beban kantor	16.359	14.412
Beban manfaat karyawan (Catatan 33)	14.044	12.730
Sewa kantor	10.757	16.238
Perjalanan dinas	8.491	7.255
Sewa kendaraan bermotor	5.647	5.730
Telekomunikasi	1.308	1.727
Lainnya	12.766	10.070
Jumlah	343.178	315.601

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 12 Januari 2018 dan 25 Januari 2017.

32. OPERATING EXPENSES

<i>Salaries, wages and allowance</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Sponsorship and representation</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Employee benefits expense (Note 33)</i>
<i>Office rent</i>
<i>Travel duty</i>
<i>Rental vehicles</i>
<i>Telecommunication</i>
<i>Others</i>
Total

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2017 and 2016 are based on calculations performed independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria according to its report dated 12 January 2018 and 25 January 2017, respectively.

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Asumsi signifikan yang digunakan:

Major assumptions are used as follows:

Tingkat diskonto per tahun	:	7,5% (2016: 8,50%)	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	56 tahun/ years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja
adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of provision for post-employment
benefits is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	35.112	32.160	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	13.174	10.843	Current service cost
Kerugian atas penyelesaian	-	626	Loss on settlement
Beban bunga bersih	1.424	1.959	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	(554)	(698)	Actuarial gain
Diakui pada laba rugi (Catatan 32)	14.044	12.730	Charged to profit or loss (Note 32)
Pengukuran kembali atas imbalance hasil atas aset program	6.750	1.851	Remeasurements on return on plan asset
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(168)	449	Actuarial (gain) loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	6.582	2.300	Charged to other comprehensive income
Penyesuaian atas mutasi karyawan luran perusahaan ke aset program	-	5.698	Adjustment due to transfer of employee Employer contribution to plan assets
Pembayaran imbalan (di luar aset program)	(1.635)	(2.267)	Benefits paid (not plan assets)
Dicatat sebagai aset	293	206	Recognized as asset
Saldo akhir tahun	<u>34.398</u>	<u>35.112</u>	Balance at the end of the year

Program imbalan pasca-kerja

Post-employment benefit program

Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pendanaan
untuk program ini. Dana tersebut dikelola dalam kontrak
asuransi dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Company and subsidiaries sets up fund for this program.
The fund is managed in insurance contract with PT Asuransi
Allianz Life Indonesia.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Program imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefit program (Continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)

Reconciliation of opening and closing balances of present value of defined benefit obligation (PVDBO)

	2017	2016	
NKKIP awal tahun	58.549	42.027	PVDBO beginning of year
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	5.698	Adjustment due to transfer of employee
Biaya jasa kini	10.531	8.506	Current service cost
Kerugian atas penyelesaian	-	626	Loss on settlement
Biaya bunga	4.348	3.515	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.029)	(3.674)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	6.750	1.851	Actuarial loss
NKKIP akhir tahun	79.149	58.549	PVDBO ending of year

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset (NWA)

Reconciliation of opening and closing balances of fair value of asset (FVA)

	2017	2016	
NWA awal tahun	29.441	15.654	FVA beginning of year
Iuran porsi perusahaan	19.998	15.715	Employer contribution
Pendapatan bunga	3.320	1.961	Interest income
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program	168	(449)	Remeasurements on return on plan asset
Imbalan yang dibayarkan	(782)	(3.440)	Benefit Paid
NWA akhir tahun	52.145	29.441	FVA end of year

Rekonsiliasi NKKIP dan Nilai Wajar Aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Reconciliation of PVDBO and fair value of asset recognized in the consolidated statement of financial position

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	79.149	58.549	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(52.145)	(29.441)	Fair value of asset
Status pendanaan	27.004	29.108	Funded status
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	27.004	29.108	Liability recognized in consolidated financial position

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Program imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefit program (Continued)

Biaya imbalan kerja

Net defined benefit cost

	2017	2016	
Biaya jasa kini	10.531	8.506	Current service cost
Kerugian atas penyelesaian	-	626	Loss on settlement
Beban bunga bersih	1.028	1.554	Net interest expense
Jumlah biaya yang diakui pada laba rugi	11.559	10.686	Total cost charged to profit or loss
Pengukuran kembali atas			
imbal hasil atas aset program	(168)	449	Remeasurements on return on plan asset
Kerugian aktuarial	6.750	1.851	Actuarial loss
Jumlah biaya yang diakui pada			Total cost charged to
penghasilan komprehensif lain	6.582	2.300	other comprehensive income
Jumlah biaya program imbalan pasti	18.141	12.986	Total of defined benefit cost

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2017	2016	
Kurang dari 1 tahun	965	1.374	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	11.745	965	Between Year 1 - Year 2
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	7.751	17.774	Between Year 2 - Year 5
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	77.085	55.253	Between Year 5 - Year 10
Setelah tahun ke-10	627.760	571.105	Over Year 10

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	71.852	87.659
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	(+/- 1%)	87.721	71.661

Program imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefit program

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

The Company and subsidiaries provides other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to 1 month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefit program (Continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)

Reconciliation of opening and closing balances of present value of defined benefit obligation (PVDBO)

	2017	2016	
NKKIP awal tahun	5.799	5.788	PVDBO beginning of year
Biaya jasa kini	2.643	2.337	Current service cost
Biaya bunga	396	405	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.388)	(2.033)	Benefits paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(554)	(698)	Actuarial (gain) loss
NKKIP akhir tahun	<u>6.896</u>	<u>5.799</u>	PVDBO ending of year

Rekonsiliasi NKKIP dan Nilai Wajar Aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Reconciliation of PVDBO and fair value of asset recognized in the consolidated statement of financial position

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>6.896</u>	<u>5.799</u>	Present value of defined benefit obligation
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>6.896</u>	<u>5.799</u>	Liability recognized in consolidated financial position

Biaya imbalan kerja

Net defined benefit cost

	2017	2016	
Biaya jasa kini	2.643	2.337	Current service cost
Beban bunga bersih	396	405	Net interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(554)	(698)	Actuarial (gain) loss
Jumlah biaya yang diakui pada laba rugi	<u>2.485</u>	<u>2.044</u>	Total cost charged to profit or loss

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	6.791	8.817
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	(+/- 1%)	8.816	8.543

Ekshibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2016

Pada tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2016 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.290.357.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 995.000 atau 77,1% dari laba bersih tahun 2016 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2016, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim tunai sebesar Rp 330.000 (Dividen Interim). Besarnya dividen interim per saham ditetapkan setelah memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerima dividen (recording date) 29 Agustus 2016 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 72,298757 (tujuh puluh dua Rupiah koma dua sembilan delapan tujuh lima tujuh). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 16 September 2016. Sedangkan sisanya sebesar Rp 665.000 ditetapkan sebagai dividen tunai setelah memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (recording date) 30 Mei 2017 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 149,533181 (seratus empat puluh sembilan Rupiah koma lima tiga tiga satu delapan satu). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 13 Juni 2017.

Kemudian sebesar Rp 5.000 dari laba bersih tahun 2016 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2015

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2015 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.429.903.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 262.000 atau 18,3% dari laba bersih tahun 2015 ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2015. Pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan jumlah saham treasury per tanggal recording date 23 Mei 2016 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 57,073954 (lima puluh tujuh Rupiah koma nol tujuh tiga sembilan lima empat). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 9 Juni 2016.

Kemudian sebesar Rp 5.000 dari laba bersih tahun 2015 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

34. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2016

On 17 May 2017, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2016 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,290,357.

From the net income, Rp 995,000 or 77.1% of net income for the year 2016 was assigned as cash dividend for the fiscal year 2016, by taking into account the number of an interim dividend for the financial year 2016 in the amount of Rp 330,000 (Interim Dividend). The amount of interim dividend per share determined after taking into account the treasury shares as of the recording date of 29 August 2016 so the dividend payment of Rp 72.298757 (seventy two point two nine eight seven five seven Rupiah) per share. The Company has paid dividend on 16 September 2016. Balance of Rp 665,000 was assigned as cash dividend by taking into account the number of treasury shares at recording date as of 30 May 2017 so the dividend payment of Rp 149.533181 (One hundred forty nine point five three three one eight one Rupiah) per share. The Company has paid dividend on 13 June 2017.

In addition, Rp 5,000 of net income of year 2016 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Year 2015

On 11 May 2016, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2015 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,429,903.

From the net income, Rp 262,000 or 18.3% of net income for the year 2015 was assigned as final dividend for the fiscal year 2015. The payment of final dividend would be realized by taking into account the number of treasury shares at recording date as of 23 May 2016 so the dividend payment of Rp 57.073954 (fifty seven point zero seven three nine five four Rupiah) per share. The Company has paid dividend on 9 June 2016.

In addition, Rp 5,000 of net income of year 2015 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Ekshibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL

Sehubungan dengan penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 13 Maret 2018, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- a. Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama periode sewa yang sama;
- b. Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 20,00%;
- c. Tingkat inflasi sebesar 5,00% per tahun;
- d. Tingkat diskonto sebesar 11,10%.

Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

- a. Pada bulan Oktober 2016, PT Tower Bersama memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 607. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 607. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil.

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

Regarding the implementation of PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2017 was determined based on a valuation from KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report dated 13 March 2018, respectively, and was in accordance with Bapepam-LK. No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method, the income approach which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- a. Rent of towers will be renewed for the same rental period;
- b. Price of renewed rent of towers increases by 20.00%;
- c. Inflation is 5.00% per year;
- d. Discount rate is amounted to 11,10%.

It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

- a. In October 2016, PT Tower Bersama acquired 70% shares ownership in PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* arising from this transaction was Rp 607. For the year ended 31 December 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 607. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2017 and 2016 amounted to nil, respectively.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

- b. Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

- b. In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Effects from that acquisition are as follows:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI HARGA PEMBELIAN SAHAM	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
		200.000	SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar Rp 8.500. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 210.120.

For the year ended 31 December 2017, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of goodwill amounted to Rp 8,500, respectively. The carrying value of goodwill as of 31 December 2017 are amounted to Rp 210,120.

- c. Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 126.347.

- c. In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2017, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 126,347, respectively.

- d. Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (subscription rights (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

- d. In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 61.706 dan Rp 5.699. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 65.167 dan Rp 126.873.

- e. Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 51.261 dan Rp 28.808. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 11.254 dan Rp 62.515.
- f. Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TI meningkat menjadi 99,5%. *Goodwill* yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 4.943. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil.

Penurunan nilai atas *goodwill* tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai *goodwill* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as *goodwill*.

For the year ended 31 December 2017 and 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 61,706 and Rp 5,699, respectively. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2017 and 2016 are amounted to Rp 65,167 and Rp 126,873, respectively.

- e. In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The *goodwill* arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2017 and 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 51,261 and Rp 28,808. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2017 and 2016 are amounted to Rp 11,254 and Rp 62,515, respectively.
- f. In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa (TI), a subsidiary. Upon the transaction, the ownership of the Company increased to become 99.5%. *Goodwill* arise from this transaction was amounted to Rp 10,018. For the year ended 31 December 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 4,943. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2017 and 2016 are amounted to nil, respectively.

Impairment of *goodwill* is recorded in loss on impairment of *goodwill* in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2017
PT Metric Solusi Integrasi	191.932		-(2.550)	189.382	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	279.908		-(67.656)	212.252	PT Tower Bersama
PT Tower One	62.515		-(51.261)	11.254	PT Tower One
Jumlah	534.355		-(121.467)	412.888	Total

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2016
PT Metric Solusi Integrasi	191.932	-	-	191.932	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	285.607	607	(6.306)	279.908	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	(28.808)	62.515	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	(4.943)	-	PT Telenet Internusa
Jumlah	573.805	607	(40.057)	534.355	Total

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTEREST

2017

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation Surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari selisih aset pengampunan pajak / Non-controlling portion from tax amnesty asset and liabilities	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	21.150	3.879	(953)	-	-	(10)	-	-	24.066
PT Tower Bersama	89.605	13.829	(8.631)	(3.373)	-	(84)	-	-	91.346
PT Tower One	(83)	20	(62)	2	-	-	-	-	(123)
PT Metric Solusi Integrasi	(109.074)	1.626	6.352	(896)	(6)	(42)	-	-	(102.040)
PT Telenet Internusa	955	275	37	-	-	-	-	-	1.267
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	64.542	3.032	13.630	(4)	-	-	-	-	81.200
Jumlah / Total	68.429	22.661	10.373	(4.271)	(6)	(136)	-	-	97.050

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

36. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Entitas anak / Subsidiaries	2016		Surplus revaluasi / Revaluation Surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari selisih aset pengampunan pajak / Non-controlling portion from tax amnesty asset and liabilities	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries							
PT United Towerindo	19.470	1.949	279	-	-	6	3	-	21.707
PT Tower Bersama	85.421	5.486	2.086	(2.596)	-	13	36	-	90.446
PT Tower One	(51)	19	2	(6)	-	-	-	(36)	
PT Metric Solusi Integrasi	(109.015)	1.272	(19.841)	(862)	1	4	1	35	(128.405)
PT Telenet Internusa	789	158	10	-	-	-	-	-	957
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	62.816	522	19.094	(6)	-	-	-	-	82.426
Jumlah / Total	60.764	9.406	1.630	(3.470)	1	23	40	35	68.429

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS
INDUK

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 2.316.368 dan Rp 713.807. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebanyak 4.447.717.522 saham dan 4.519.190.007 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 27).

37. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the year ended 31 December 2017 and 2016, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 2,316,368 and Rp 713,807, respectively. Total weighted average shares issued for the year ended 31 December 2017 and 2016, are 4,447,717,522 shares and 4,519,190,007 shares, respectively, after deducted by the treasury stock (Note 27).

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Akun	2017	2016	Account
Uang muka pembelian kembali saham (Catatan 7)	44.957	44.957	Advance for shares repurchase (Note 7)

Uang muka pembelian kembali saham merupakan transaksi kepada Bapak Sakti Wahyu Trenggono dan Bapak Abdul Satar.

Balance of transaction with related parties as of 31 December 2016 and 2017 are as follows:

Advance for shares repurchase represents transactions with Mr. Sakti Wahyu Trenggono and Mr. Abdul Satar.

Keterangan mengenai pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Description about related parties are as follows:

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Sakti Wahyu Trenggono	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Pembelian kembali saham/ share repurchase
Abdul Satar	Pemegang saham entitas anak Shareholder of subsidiary	Pembelian kembali saham/ share repurchase

39. PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

38. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2017, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2017, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2017, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 31 December 2017, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 31 December 2017, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2017, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)**

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 31 Desember 2016, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan dan entitas anak menandatangani Perjanjian Pengakhiran Terhadap Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan Sarana Pendukung SITAC/CME Nasional dengan cara Sewa antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan.

Peraturan dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2014 tentang penataan pita frekuensi radio 800MHz untuk penyelenggaraan jaringan bergerak seluler, dimana Telkom wajib untuk melakukan migrasi frekuensi selambat-lambatnya pada tanggal 14 Desember 2015 sehingga Telkom menghentikan layanan Telkom Flexi pada tanggal 31 Mei 2015. Sejak tanggal tersebut, Telkom tidak lagi menerima jasa dan/atau layanan sewa CME/SITAC dari mitra-mitra Telkom dimana mitra-mitra tersebut tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan jasa tersebut. Secara resmi hal tersebut menghentikan layanan Perusahaan kepada Telkom.

Atas penghentian tersebut, Telkom membayar kompensasi sebesar Rp 504.000.

8. PT Internux

Pada berbagai tanggal di tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)**

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

On a number of dates in and between 2003 and 31 December 2016, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.

On 11 October 2016, the Company and its subsidiaries have entered into the Termination Agreement of National SITAC/CME Supporting Equipments Lease Service Provision Agreement between PT Telekomunikasi Indonesia Tbk and the Company.

Regulation issued by the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia Number 30 year 2014 regarding the arrangement of radio frequency band of 800MHz for the mobile cellular network, obligated Telkom to migrate by 14 December 2015 the frequency it owns in 800 MHz band. Consequently Telkom stopped the Telkom Flexi service on May 31, 2015. Since that date, Telkom no longer receives the lease or maintenance services of CME/SITAC from its partners and its partners have had no obligation to provide such services. This termination formalizes the discontinuation of services to Telkom by the Company.

Upon termination, Telkom was paid compensation, amounted to Rp 504,000.

8. PT Internux

On a number of dates in 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kurang dari satu tahun	4.057.487	3.689.705
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	14.225.006	13.462.675
Lebih dari lima tahun	5.138.353	5.415.961
Jumlah	23.420.846	22.568.341

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

<i>Less than one year</i>
<i>From one year to five years</i>
<i>More than five years</i>
Total

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2017		2016		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	7.762.327	105.164	13.046.368	175.291	Cash on hand and in banks
Aset keuangan derivatif	96.106.426	1.302.050	92.915.302	1.248.410	Derivative financial assets
Jumlah aset	103.868.753	1.407.214	105.961.670	1.423.701	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman sindikasi	1.048.125.000	14.199.997	755.000.000	10.144.180	Syndication loan
Surat utang	350.000.000	4.741.800	650.000.000	8.733.400	Notes
Utang usaha	10.604.744	143.673	10.368.562	139.312	Trade payables
Utang bunga :					Interest payables
Surat utang	12.059.737	163.385	19.725.352	265.030	Notes
Pinjaman sindikasi	9.851.332	133.466	4.693.946	63.068	Syndication loan
Jumlah liabilitas	1.430.640.813	19.382.321	1.439.787.860	19.344.990	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	1.326.772.060	17.975.107	1.333.826.190	17.921.289	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.365.000.000 dan US\$ 1.447.390.000.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,365,000,000 and US\$ 1,447,390,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang US Dolar. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp 5.236 (31 Desember 2016: Rp 6.204) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 December 2017, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 5,236 (31 December 2016: Rp 6,204) higher, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 23, 24 dan 25) yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2017 dan 2016 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 23, 24 and 25) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2017 and 2016, net of unamortized borrowing costs are as follow:

	2017		2016		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	14.199.997	12.407.038	10.144.180	9.451.540	Syndication loans
Surat utang	6.371.800	5.935.000	8.963.400	7.646.500	Notes
Sewa pembiayaan	11.054	11.054	10.760	10.760	Finance lease
Dikurangi :					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(202.985)	(202.985)	(210.409)	(210.409)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	20.379.866	18.150.107	18.907.931	16.898.391	Total - Net

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	14.047.810	8.992.289	Long-term loans - net of current portion Third parties

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial assets

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kas dan bank	407.444	365.342
Piutang usaha - pihak ketiga	266.127	409.092
Piutang lain-lain - pihak ketiga	91.579	78.042
Pendapatan yang masih harus diterima	587.171	288.507
Uang jaminan	1.726	1.597
J u m l a h	1.354.047	1.142.580

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2017	2016
Cash on hand and in banks	407.444	365.342
Trade receivables - third parties	266.127	409.092
Other receivables - third parties	91.579	78.042
Accrued revenue	587.171	288.507
Refundable deposits	1.726	1.597
Total	1.354.047	1.142.580

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2017					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga	213.030	213.030	213.030	-	-	Trade and other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.181.025	1.181.025	1.181.025	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	14.058.864	14.211.051	3.518	5.423.693	8.783.840	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	6.321.002	6.371.800	-	1.400.000	4.971.800	Long-term notes
Jumlah	21.773.921	21.976.906	1.397.573	6.823.693	13.755.640	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	2016					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga	203.450	203.450	203.450	-	-	Trade and other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.064.440	1.064.440	1.064.440	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	10.015.411	10.154.940	1.078.425	5.828	9.070.687	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	8.892.520	8.963.400	-	4.030.800	4.932.600	Long-term notes
Jumlah	20.175.821	20.386.230	2.346.315	4.036.628	14.003.287	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	2017		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	3.518	3.518	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	6.785.059	6.823.693	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	13.591.289	13.755.640	More than three years
Jumlah	20.379.866	20.582.851	Total

	2016		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	1.015.907	1.078.425	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	4.020.819	4.036.628	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	13.871.205	14.003.287	More than three years
Jumlah	18.907.931	19.118.340	Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	407.444	407.444	365.342	365.342	Cash on hand and in banks
Investasi	2.336	2.336	2.387	2.387	Investment
Pendapatan yang masih harus diterima	586.493	586.493	288.507	288.507	Accrued revenue
Piutang usaha - pihak ketiga	266.127	266.127	409.092	409.092	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	92.257	92.257	78.042	78.042	Other receivables - third parties
Uang jaminan	1.726	1.726	1.597	1.597	Refundable deposits
Jumlah	1.356.383	1.356.383	1.144.967	1.144.967	Total

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	192.885	192.885	184.918	184.918	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.145	20.145	18.532	18.532	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.181.025	1.181.025	1.064.440	1.064.440	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang : sewa pembiayaan	11.054	11.054	10.760	10.760	Long-term loan : finance lease
pihak ketiga	14.047.810	14.047.810	10.004.651	10.004.651	third parties
Surat utang	6.321.002	6.321.002	8.892.520	8.892.520	Notes
Jumlah	21.773.921	21.773.921	20.175.821	20.175.821	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

f. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Strategi Perusahaan selama tahun 2017 dan 2016 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 24).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Company's strategy for 2017 and 2016 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 24).

42. BEBAN PAJAK ATAS PENILAIAN KEMBALI ASET

Pada bulan Desember 2015, PT Tower Bersama, PT Solu Sindo Kreasi Pratama dan PT Towerindo Konvergensi, entitas anak, melakukan pendaftaran penilaian kembali aset untuk tujuan perpajakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Penilaian kembali aset tersebut dilakukan oleh penilai independen untuk properti investasi per 31 Desember 2015. Pada bulan April dan Mei 2016, Direktur Jenderal Pajak telah menyetujui hasil penilaian kembali aset tersebut. Pajak penghasilan final terkait penilaian kembali aset ini adalah sebesar Rp 80.303.

42. TAX ARISING FROM ASSETS REVALUATION

In December 2015, PT Tower Bersama, PT Solu Sindo Kreasi Pratama and PT Towerindo Konvergensi, the subsidiaries, have registered the revaluation of their assets for tax purposes according to the Minister of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015. An independent appraiser has been appointed to perform the revaluation for the investment property at 31 December 2015. In April and May 2016, the Director General of Taxes has approved the results of the revaluation of the asset. Final income tax related to the revaluation of these assets was amounted to Rp 80,303.

43. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Surplus revaluasi	29.312	578.180
Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi properti investasi	7.210	-
Kendaraan - sewa pembiayaan	-	1.455
Jumlah	36.522	579.635

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and subsidiaries are as follows:

Revaluation surplus
Capitalization increase in revaluation value of investment properties
Vehicle - leasing
Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI

44. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

<u>2017</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>In building system</u>	<u>Gedung/ Building</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2017</u>
Pendapatan					Revenue
Pihak ketiga	3.988.808	28.683	5.594	4.023.085	Third parties
Hasil					Result
Beban pokok pendapatan	<u>656.732</u>	<u>11.029</u>	-	<u>667.761</u>	Cost of revenue
Hasil segmen				3.355.324	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi				<u>343.178</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi				3.012.146	Profit from operation
Beban keuangan				(1.957.321)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya			7.210	7.210	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi				(<u>154.396</u>)	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak					Profit before
Penghasilan				907.639	income tax
Manfaat pajak penghasilan				<u>1.431.390</u>	Income tax expense
Laba bersih				<u>2.339.029</u>	Net profit
Aset segmen	19.140.657	227.523	98.178	19.466.358	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				<u>6.129.427</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				25.595.785	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi				<u>22.410.705</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				22.410.705	Total liabilities

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2016</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>In building system</u>	<u>Gedung/ Building</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2016</u>
Pendapatan Pihak ketiga	3.677.729	28.549	4.896	3.711.174	Revenue Third parties
Hasil Beban pokok pendapatan	<u>726.620</u>	<u>11.348</u>	-	<u>737.968</u>	Result Cost of revenue
Hasil segmen				2.973.206	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi				<u>315.601</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi				2.657.605	Profit from operation
Beban keuangan				(1.957.321)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya			(44.072)	(44.072)	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi				<u>129.559</u>	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak Penghasilan				785.771	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan				(62.558)	Income tax expense
Laba bersih				<u>723.213</u>	Net profit
Aset segmen	17.674.009	128.664	96.427	17.899.100	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				<u>5.721.168</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				23.620.268	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi				<u>21.996.126</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				21.996.126	Total liabilities

b. Segmen Sekunder

b. Secondary Segment

<u>2017</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2017</u>
Pendapatan	2.375.095	1.040.313	280.501	327.176	4.023.085	Revenue
Beban	377.195	184.901	48.929	56.736	667.761	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	10.669.057	5.585.830	1.356.203	1.855.268	19.466.358	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					<u>6.129.427</u>	Segment assets which can not be allocated
					25.595.785	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					22.410.705	Segment liabilities which can not be allocated

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder (Lanjutan)

b. Secondary Segment (Continued)

<u>2016</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2016</u>
Pendapatan	2.246.669	956.844	244.576	263.085	3.711.174	Revenue
Beban	424.692	208.737	45.909	58.630	737.968	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	10.030.947	5.304.413	1.085.610	1.478.129	17.899.100	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					5.721.168	Segment assets which can not be allocated
					23.620.268	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					21.996.126	Segment liabilities which can not be allocated

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

45. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2015 menerbitkan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset. Interpretasi ini berlaku efektif 1 Januari 2017.

As discussed in Note 2, The Financial Accounting Standard Board (DSAK) in 2015 issued the ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. An asset qualifies as a building if possesses the physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets. This interpretation comes to effective on 1 January 2017.

Kemudian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 menerbitkan SE OJK No.36/SEOJK.04/2016: Pencabutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.27/SEOJK.04/2015 tentang perlakuan akuntansi atas aset menara telekomunikasi yang disewakan. Dengan pencabutan surat edaran tersebut, maka ISAK 31 akan berlaku untuk penyusunan laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK mulai tahun 2018.

After that, OJK issued SE OJK No.36/SEOJK.04/2016: Revocation Circular Letter of Indonesian Financial Service Authority (OJK) No.27/SEOJK.04/2015 concerning the accounting treatment for the leasing of telecommunication tower assets. Subject to the revocation of the circular letter, ISAK 31 will be applied to the financial statements submitted to the Indonesian Financial Service Authority starting in 2018.

Dampak dari penerapan SE OJK No.36/SEOJK.04/2016 terhadap laporan keuangan konsolidasian yang akan menjadi laporan keuangan periode komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

The impact of the implementation of SE OJK No. 36/SEOJK.04/2016 to the consolidated financial statements which will be the comparative period financial statements for the year ended at 31 December 2017 are as follows:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

45. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	<u>31 Desember 2016/31 December 2016</u>		
	<u>Sebelum penerapan/ Before adoption</u>	<u>Setelah penerapan/ After adoption</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
Aset tetap	429.307	18.231.980	Property and equipment
Properti investasi	17.963.132	160.458	Investment properties
EKUITAS			EQUITY
Pendapatan (rugi) komprehensif lain	(925.350)	2.251.411	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	2.693.699	(483.062)	Unappropriated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Penyusutan menara telekomunikasi	-	320.303	Depreciation of telecommunication towers
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			Other Income (Charges)
Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas properti investasi	213.805	(44.072)	Increase (decrease) in fair value of investment properties
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.301.393	723.213	NET PROFIT FOR THE YEAR

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pencairan pinjaman

Pada tanggal 6 Februari, 14 Februari dan 23 Februari 2018 entitas anak telah menarik Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 7.500.000 dan US\$ 5.000.000.

Pada tanggal 9 Februari, 27 Februari dan 14 Maret 2018 entitas anak telah menarik Fasilitas Pinjaman Revolving US\$ 200 million sebesar US\$ 15.000.000, US\$ 10.000.000 dan US\$ 10.000.000.

Loan withdrawal

On 6 February, 14 February and 23 February 2018 the subsidiaries had drawdown Facility B of Revolving Loan Facility amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 7,500,000 and US\$ 5,000,000.

On 9 February, 27 February and 14 March 2018 the subsidiaries had drawdown US\$200 million Revolving Loan Facility amounting to US\$ 15,000,000, US\$ 10,000,000 and US\$ 10,000,000.

Ekshibit E/113

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/113

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

The lenders who participated in this facility are:

- *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
- *United Overseas Bank Limited*
- *DBS Bank Ltd*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*

- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *PT Bank HSBC Indonesia.*
- *PT Bank UOB Indonesia*
- *The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd.*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank BNP Paribas Indonesia*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk*
- *PT Bank DBS Indonesia*

47. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi Laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2018.

47. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 16 March 2018.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 326/2.T053/JM.2/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 326/2.T053/JM.2/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anak
Jakarta

The Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
and subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the "Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak 1 Januari 2017, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi" secara retrospektif, oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the company's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, effective from 1 January 2017, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries adopted Interpretation of Financial Accounting Standards 31 "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property" retrospectively, accordingly the consolidated statements of financial position as of 31 December 2016 and 1 January 2016/31 December 2015, as well as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the years then ended were restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Johannes Mau, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1242/
License No. AP.1242

16 Maret 2018 / 16 March 2018

JT/yn



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK

The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com